



Katalog BPS: 1404006

# PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK**

# PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN 2015



# **Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2015**

ISBN: 978-979-064-

No. Publikasi: 05340.15

Katalog BPS: 6301006

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: XL + 129 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

# KATA PENGANTAR

---

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2015 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2015 (SKP-2015)** yakni Survei yang dilakukan untuk usaha Konstruksi perorangan/usaha konstruksi rumahtangga.

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan, meliputi : banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, tenaga kerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan.

Diharapkan publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data yang memerlukan. Di samping itu data dalam publikasi ini dapat digunakan pula sebagai referensi untuk berbagai penelitian atau studi khusus yang berkaitan dengan konstruksi perorangan.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan data, dan kepada para Pengusaha Konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, November 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suryamin, M. Sc

# PREFACE

---

The publication titled "Profile of Micro Construction Establishment 2015 is the result of **2015 Micro Construction Establishment Survey (SKP-2015)** which covered micro construction establishments household construction establishments.

This publication presents profile of micro construction establishments, including: number of micro construction establishment samples, workers, mandays, compensation and wages, output, intermediate input, constraints and prospects of micro construction establishments.

We hope this publication benefits to all data users who need the information. In addition, this publication can be used as a reference for researches and case studies dealing with micro construction establishment.

Finally, we would like to express our gratitude to all parties, who have given contribution in collecting, processing data, and the executives of construction establishments who have supported in providing data for the survey.

Jakarta, November 2015

BPS-Statistics Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc  
Chief Statistician

# DAFTAR ISI

## CONTENTS

	Halaman/pages
KATA PENGANTAR /FOREWORD .....	iii
DAFTAR ISI / CONTENTS .....	v
DAFTAR TABEL / TABLE .....	v
DAFTAR GAMBAR / FIGURES .....	vi
PENJELASAN / EXPLANATION.....	xvii
ULASAN SINGKAT / REVIEW.....	xxiii
TABEL-TABEL / TABLES .	
1. Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan <i>Summary of Micro Construction Establishment Statistics.</i> .....	1
2. Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Number of Samples of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i> .....	2
3. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Utama, 2015 <i>Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2015</i> .....	3
3.1. Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2015 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2015</i> .....	4
3.2. Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2015 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and</i>	

	<i>Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2015</i> .....	5
3.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2015 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2015</i> .....	6
4.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2015 <i>Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2015</i> .....	7
4.1.	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2015 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2015</i> .....	8
4.2.	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2015 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2015</i> .....	9
4.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Kegiatan Pekerjaan Utama, 2015 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2015</i> .....	10
5.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment by Province and Sex, 2015</i> .....	11
6.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2015 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment by Province and Age Groups, 2015</i> .....	12
7.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment by Province and Education Attainment, 2015</i> .....	13

8.	Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Sumber Modal Usaha, 2015 <i>Percentage of Number of Micro Construction Establishment by Province and Source of Capital, 2015</i> .....	14
9.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Rata-Rata Pekerja Tetap, 2015 <i>Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Average of Permanent Workers, 2015</i> .....	17
10.	Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i> .....	18
11.	Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i> .....	19
12.	Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i> .....	20
13.	Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Average of Active Months of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i> .....	21
14.	Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama <i>Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity</i> .....	22
15.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of</i>	



	<i>Micro Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	23
15.1.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Building Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	24
15.2.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	25
15.3.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	26
16.	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah) <i>Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)</i> .....	27
17.	Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah) <i>Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)</i> .....	28
18.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah) <i>Median of Compensation and Wages of Workers Monthly of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)</i> .....	29
19.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment</i>	

	<i>by Province, 2015</i> .....	30
19.1.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Building Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	31
19.2.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	32
19.3.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	33
20.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages per Worker Monthly by Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i> .....	34
20.1.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages per Worker Monthly by Micro Building Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i> .....	35
20.2.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages per Worker Monthly by Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i> .....	36
20.3.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah)	

	<i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages per Worker Monthly by Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs).....</i>	37
21.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Biaya Kegiatan, 2015 <i>Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Type of Operational Expenses, 2015.....</i>	38
21.1.	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Biaya Kegiatan, 2015 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Province and Type of Operational Expenses, 2015.....</i>	39
21.2.	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Biaya Kegiatan, 2015 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and Type of Operational Expenses, 2015.....</i>	40
21.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Biaya Kegiatan, 2015 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Province and Type of Operational Expenses, 2015 .....</i>	41
22.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment by Province, 2015.....</i>	42
22.1.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment by Province, 2015.....</i>	43
22.2.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2015 .....</i>	44

22.3.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	45
23.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i> .....	46
23.1.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i> .....	47
23.2.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i> .....	48
23.3.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) <i>Median of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i> .....	49
24.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah) <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment by Province and Type of Work (thousand rupiahs)</i> .....	50
25.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah) <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment by Province of Project Location and Type of Work (thousand rupiahs)</i> .....	51
26.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah) <i>Median of Income of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)</i> .....	52

27.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2015 <i>Median of Income of Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2015</i> .....	53
27.1.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2015 <i>Median of Income of Micro Building Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2015</i> .....	54
27.2.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2015 <i>Median of Income of Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2015</i> .....	55
27.3.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2015 <i>Median of Income of Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2015</i> .....	56
28.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Construction Establishment Profit by Province, 2015</i> .....	57
28.1.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Building Construction Establishment Profit by Province, 2015</i> .....	58
28.2.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Civil Construction Establishment Profit by Province, 2015</i> .....	59
28.3.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Specialized Construction Establishment Profit by Province, 2015</i> .....	60

29.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2015 <i>Percentage of Capital of Micro Construction Establishment by Province, April 30<sup>th</sup> 2015</i> .....	61
29.1.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2015 <i>Percentage of Capital of Micro Building Construction Establishment by Province, April 30<sup>th</sup> 2015</i> .....	62
29.2.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2015 <i>Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment by Province, April 30<sup>th</sup> 2015</i> .....	63
29.3.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2015 <i>Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Province, April 30<sup>th</sup> 2015</i> .....	64
30.	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2015 <i>Median of Capital of Micro Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i> .....	65
30.1.	Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) , 2015 <i>Median of Capital of Micro Building Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i> .....	66
30.2.	Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) , 2015 <i>Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)</i> .....	67
30.3.	Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah) , 2015 <i>Median of Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2015</i> .....	68

31.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	69
31.1.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	71
31.2.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Indices of Business Problems of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	73
31.3.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Indices of Business Problems of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	75
32.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	77
32.1.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	79
32.2.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	81
32.3.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Indices of Business Condition of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	83
33.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment by Province, 2015</i> .....	85
33.1.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment by Province , 2015</i> .....	87
33.2.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2015	

	<i>Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2015.....</i>	89
33.3.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2015 <i>Indices of Business Prospect of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2015.....</i>	91
34.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Aceh menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Aceh Province by Regency/City, 2015.....</i>	93
35.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Sumatera Utara Province by Regency/City, 2015.....</i>	94
36.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Sumatera Barat menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Sumatera Barat Province by Regency/City, 2015.....</i>	95
37.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Riau Province by Regency/City, 2015.....</i>	96
38.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Jambi Province by Regency/City, 2015.....</i>	97
39.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Sumatera Selatan Province by Regency/City, 2015.....</i>	98



40.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Bengkulu menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Bengkulu Province by Regency/City, 2015</i> .....	99
41.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Lampung menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Lampung Province by Regency/City, 2015</i> .....	100
42.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Kep. Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Kep. Bangka Belitung Province by Regency/City, 2015</i> .....	101
43.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Kepulauan Riau menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Kepulauan Riau Province by Regency/City, 2015</i> .....	102
44.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of DKI Jakarta Province by Regency/City, 2015</i> .....	103
45.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Jawa Barat menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Jawa Barat Province by Regency/City, 2015</i> .....	104
46.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Jawa Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Jawa Tengah Province by Regency/City, 2015</i> .....	105

47.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi DI Yogyakarta menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of DI Yogyakarta Province by Regency/City, 2015</i> .....	106
48.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Jawa Timur menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Jawa Timur Province by Regency/City, 2015</i> .....	107
49.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Banten menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Banten Province by Regency/City, 2015</i> .....	108
50.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Bali Province by Regency/City, 2015</i> .....	109
51.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/City, 2015</i> .....	110
52.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/City, 2015</i> .....	111
53.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Kalimantan Barat Province by Regency/City, 2015</i> .....	112

54.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Kalimantan Tengah Province by Regency/City, 2015</i> .....	113
55.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Kalimantan Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Kalimantan Selatan Province by Regency/City, 2015</i> .....	114
56.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Kalimantan Timur menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Kalimantan Timur Province by Regency/City, 2015</i> .....	115
57.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Kalimantan Utara menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Kalimantan Utara Province by Regency/City, 2015</i> .....	116
58.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Sulawesi Utara menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Sulawesi Utara Province by Regency/City, 2015</i> .....	117
59.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Sulawesi Tengah Province by Regency/City, 2015</i> .....	118
60.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Sulawesi Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Sulawesi Selatan Province</i>	

	<i>by Regency/City, 2015</i> .....	119
61.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Sulawesi Tenggara Province by Regency/City, 2015</i> .....	120
62.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Gorontalo menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Gorontalo Province by Regency/City, 2015</i> .....	121
63.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Sulawesi Barat Province by Regency/City, 2015</i> .....	122
64.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Maluku menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Maluku Province by Regency/City, 2015</i> .....	123
65.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Maluku Utara menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Maluku Utara Province by Regency/City, 2015</i> .....	124
66.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction of Papua Barat Province by Regency/City, 2015</i> .....	125
67.	Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Upah Pekerja Harian dan Median Nilai Konstruksi Provinsi Papua menurut Kabupaten/Kota, 2015	

*Median of Mandays of Daily Workers, Median of Wages of Workers Monthly  
and Median of Value of Construction of Papua Province  
by Regency/City, 2015* ..... 126

<http://www.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama .....	xxiv
Gambar 2.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Kelompok Umur .....	xxv
Gambar 3.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan .....	xxvi
Gambar 4.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Banyaknya Pekerja Tetap .	xxvii
Gambar 5.	Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama .....	xxviii
Gambar 6.	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah) .....	xxix
Gambar 7.	Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah) .....	xxix
Gambar 8.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah) .....	xxx
Gambar 9.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama .....	xxx
Gambar 10.	Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah) .....	xxxi
Gambar 11.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material dan Kegiatan Utama .....	xxxii
Gambar 12.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Upah Pekerja Harian dan Kegiatan Utama .....	xxxiii
Gambar 13.	Median Pendapatan, Biaya Pengeluaran (ribu rupiah) dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama .....	xxxiv
Gambar 14.	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah) .....	xxxv
Gambar 15.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama .....	xxxvi
Gambar 16.	Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama .....	xxxvi

# BAB I PENJELASAN

## 1.1. Umum

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2015 merupakan hasil dari pengolahan data survei usaha konstruksi perorangan 2015 (SKP15). Survei usaha konstruksi perorangan 2015 ini untuk keempat kali dilaksanakan di Indonesia, walaupun demikian sebenarnya pengumpulan datanya sudah terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP15 dilaksanakan di 484 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Adapun banyaknya sampel sebanyak 24.200 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 2.420 desa/kelurahan.

## 1.2. Konsep dan Definisi

**Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

**Usaha** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan hukum/badan usaha konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), PT, Koperasi, Yayasan, CV, Firma, dan Perusahaan Umum.

**Usaha konstruksi Perorangan** adalah usaha konstruksi yang tidak mempunyai badan hukum/badan usaha dalam hal ini disebut usaha rumahtangga.

**Bidang Pekerjaan** adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2009, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43).

**Bouwheer** adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

**Pemborong Umum** adalah usaha yang bergerak di bidang pembangunan, perubahan/perombakan, perbaikandan pembongkaran yang pekerjaannya berdasarkan atas dasar borongan langsung dengan pemilik (*bouwheer/investor*). Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: gedung, jalan, jembatan, rel KA dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara.

**Pemborong Khusus** adalah perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu pekerjaan proyek pembangunan. Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: pemasangan alat pendingin (AC); alat pemanas ruangan (*heater*); pemasangan batu hias, ubin, batu marmer, pintu, jendela, atap; pengerjaan lantai; dekorasi instalasi listrik; fasilitas sanitasi; pondasi; pembongkaran; perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung dsb.

**Borongan** adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (*bouwheer*) dengan pemborong umum yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek pembangunan.

**Sub-borongan** adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek pembangunan.

**Nilai Borongan** adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

**Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan/usaha, baik pekerja teknik maupun non teknik.

**Pekerja Tetap** adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima balas jasa/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

**Pekerja Harian** adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, dimana hanya bekerja selama ada pekerjaan/proyek dan bila pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan/usaha.



**Hari Orang Pekerja Harian** adalah jumlah pekerja harian dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

**Balas Jasa Pekerja Tetap** adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

**Upah Pekerja Harian** adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja harian dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

**Nilai Konstruksi yang Diselesaikan** adalah nilai pekerjaan yang diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai borongan antara pemilik dengan pemborong.

### 1.3. Pengolahan Data

Hasil pendataan SKP14 berupa rekapitulasi usaha per desa (SKP14-RD) dan daftar alokasi sampel usaha per desa/kelurahan (SKP14-WRD) diolah di BPS Kabupaten/Kota, sedang untuk daftar pemuktahiran usaha (SKP14-P) dan daftar sampel (SKP14-S) diolah di BPS. Pengolahan data SKP14-P dan SKP14-S di BPS yang meliputi pemasukan data kedalam borang (entry data), validasi data, dan tabulasi data menggunakan Sistem Pengolahan Data Komputer Survei Usaha Konstruksi Perorangan.

### 1.4. Penyajian Data

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2015 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks masalah bisnis, maupun indeks persepsi bisnis usaha konstruksi perorangan.

## 1.5. Penghitungan Indeks

### 1) Indeks *Diffusion*

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis usaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

$$ID = \% \text{ meningkat} + \frac{\% \text{ tetap}}{2} \dots (1.1)$$

dimana,

ID = indeks *diffusion*

% meningkat = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu **meningkat** dibanding dengan periode sebelumnya

% tetap = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi Usahanya pada periode tertentu **tetap** dibanding dengan periode sebelumnya

Nilai ID akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

ID = 100% : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat

ID > 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya

ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun

ID < 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih Banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya

ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Penghitungan ID menurut persamaan (1.1) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \dots (1.2)$$

dimana,

$ID_c$  = indeks *diffusion* komposit

$ID_i$  = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke -i

$v$  = jumlah kondisi/variabel

## 2) Indeks Masalah Bisnis

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^{10} T_v} \dots (2.1)$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \dots (2.2)$$

$$IM_v = \frac{100\%}{k} \frac{T_v}{n} \dots (2.3)$$

dimana,

$IMB$  = indeks masalah bisnis

$IM_v$  = indeks masalah untuk kondisi ke-v

$T_v$  = total nilai skor untuk kondisi ke-v

$S_{vi}$  = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i

$k$  = kategori

$n$  = jumlah perusahaan

Nilai  $IM_v$  dan  $IMB$  akan terletak dalam range 0 - 100 %, dan diinterpretasikan sebagai berikut:

- $IM_v$  atau  $IMB \leq 50\%$  : cukup bermasalah
- $50\% < IM_v$  atau  $IMB \leq 100\%$  : sangat bermasalah

<http://www.bps.go.id>

## BAB II

### ULASAN SINGKAT

#### 2.1. Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian nasional, dengan memberikan nilai tambah sebesar 10,43% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2015 (sampai dengan triwulan III). Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan *public goods* seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

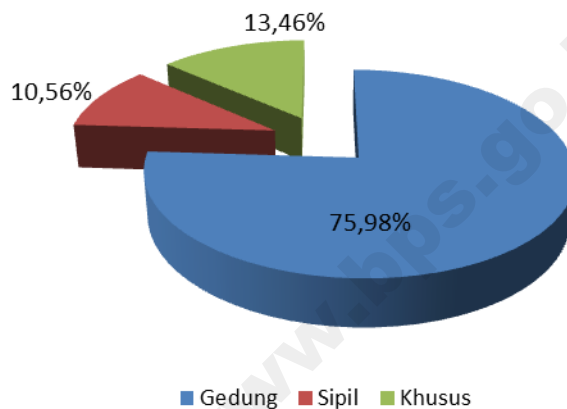
Aktivitas konstruksi untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran PDB, baik secara regional maupun nasional. Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *gross fixed capital formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumahtangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi yang memiliki *ged 2 - 7*. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum 2012 (VTBH-2012). Pada tahun 2015 ini Badan Pusat Statistik kembali melaksanakan pendataan usaha konstruksi perorangan yang disebut Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2015 (SKP15).

## 2.2. Populasi Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Berdasarkan hasil pendataan survei usaha konstruksi perorangan tahun 2015 yang dilakukan di 484 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi diperoleh 15.742 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 11.961 usaha (75,98 persen), pekerjaan sipil 1.662 usaha (10,56 persen), dan 2.119 usaha (13,46 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya populasi sampel usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan bidang pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

Gambar 1. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



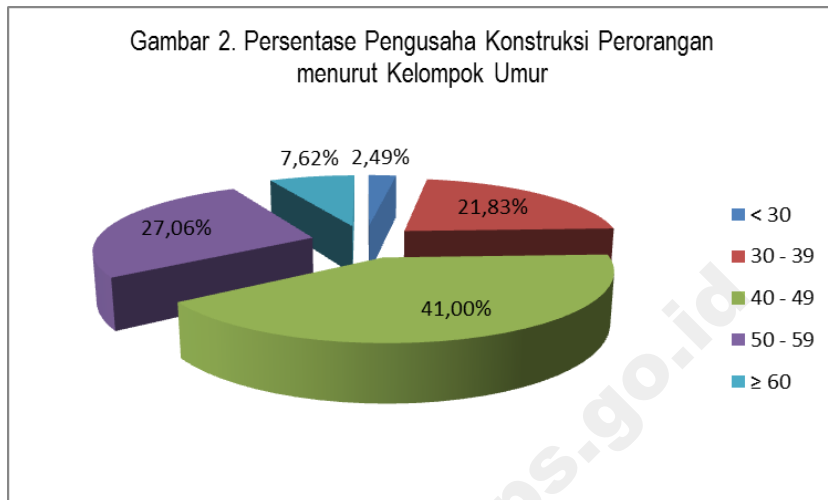
## 2.3. Kepemilikan/Pengusaha

Pada umumnya pengusaha konstruksi perorangan selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan didominasi oleh laki-laki (99,61 persen) dan hanya 0,39 persen saja pengusahanya perempuan. Adapun gambaran hasil pendataan pemilik/pengusaha sebagai berikut:

### 2.3.1. Umur Pengusaha

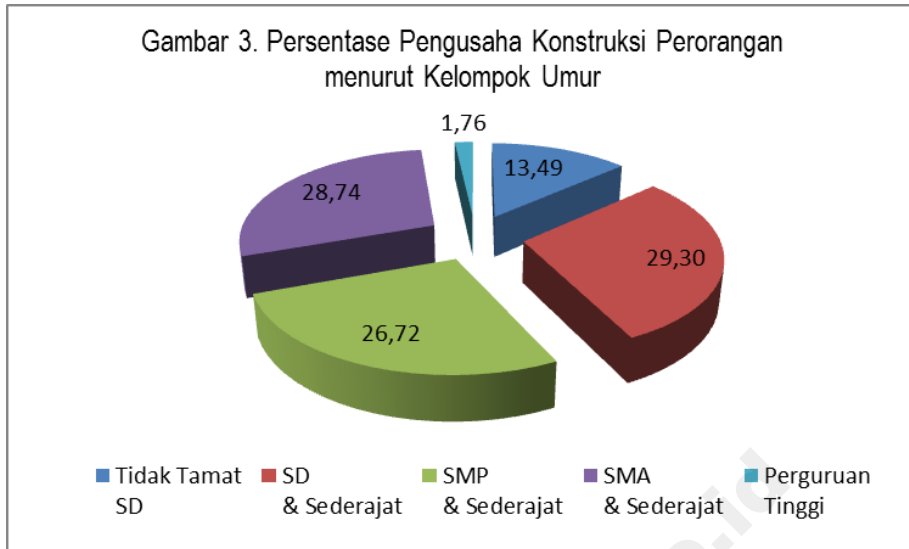
Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 2,49 persen, kelompok umur 30 – 39 tahun sebesar 21,83 persen, kelompok umur 40 – 49 tahun sebesar 41,00 persen, kelompok umur 50 – 59 tahun sebesar 27,06 persen, dan untuk kelompok

umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 7,62 persen. Pada umumnya umur pengusaha konstruksi perorangan berada dikelompok umur 40 – 49 tahun. Selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2 yang menyajikan Persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan kelompok umur.



### 2.3.2. Pendidikan Pengusaha

Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar (<SD, SD), Sekolah Menengah (SLTP dan SLTA), dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/Sarmud DIV/S1/S2/S3). Persentase banyaknya pengusaha konstruksi perorangan menurut pendidikan tinggi yang ditamatkan ternyata adalah: untuk pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar sebanyak 42,79 persen; Sekolah Menengah sebanyak 55,46 persen; dan hanya sebanyak 1,76 persen untuk Perguruan Tinggi yang ditamatkan pengusaha. Bila dilihat dari data diatas, ternyata banyaknya pengusaha konstruksi perorangan terbesar adalah pengusaha berpendidikan Sekolah Menengah, lalu disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Dasar. Pada Tabel 7 dan Gambar 3 disajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.



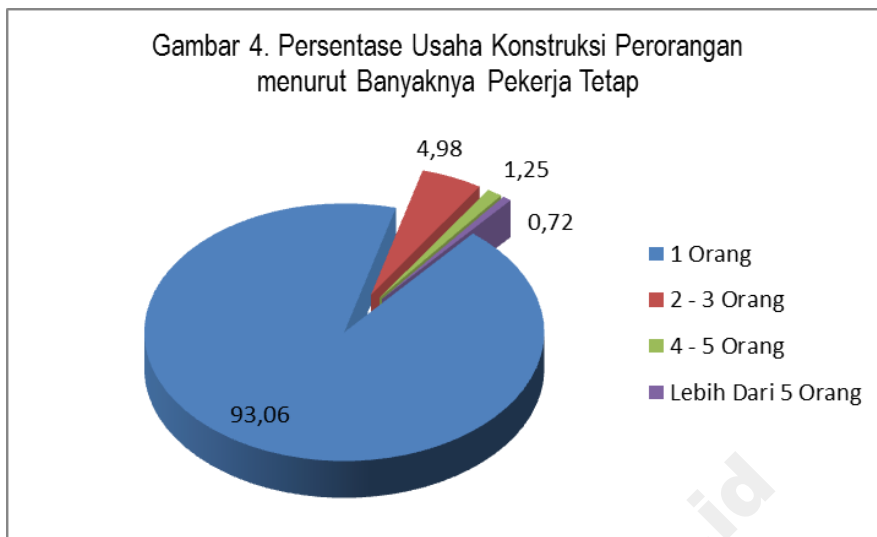
## 2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada usaha konstruksi perorangan SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap dan pekerja harian. Pekerja tetap terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja selama ada pekerjaan konstruksi. Pekerja konstruksi perorangan ini bekerja sekitar 12 bulan. Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan pekerja harian sebanyak 8 hari (Tabel 14). Data mengenai SDM dapat diterangkan dibawah ini:

### 2.4.1. Pekerja Tetap

Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan yang dikelompokkan kedalam banyaknya jumlah pekerja tetap adalah sebagai berikut: untuk usaha konstruksi yang mempunyai pekerja tetap 1 orang sebanyak 93,50 persen; 2 s.d. 3 orang sebanyak 4,98 persen; 4 s.d. 5 orang sebanyak 1,25 persen; dan banyaknya usaha konstruksi dengan pekerja tetap yang lebih besar dari 5 orang sebanyak 0,72 persen. Dari hasil diatas terlihat bahwa umumnya usaha konstruksi perorangan hanya mempunyai satu orang pekerja tetap yang biasanya juga sebagai pemilik usaha. Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan rata-rata banyaknya pekerja tetap disajikan di Tabel 9 dan Gambar 4.





#### 2.4.2. Pekerja Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan juga tidak banyak, mediannya hanya 1 orang. Perbedaan banyaknya pekerja harian per bulan antara kegiatan utama dan antara provinsi juga tidak besar. Gambaran rincinya dapat dilihat pada tabel Tabel 11.

Hari orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini hari orang pekerja harian adalah jumlah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi. Data mengenai median hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut kegiatan utama. Selanjutnya dari hasil pendataan diperoleh median hari orang pekerja harian usaha konstruksi yang tertinggi adalah usaha konstruksi gedung sebanyak 228 hari-orang, diikuti usaha konstruksi sipil sebanyak 180 hari-orang, dan sebanyak 70 hari-orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 200 hari-orang. Lebih rinci data mengenai median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan kegiatan utama di Tabel 12 dan Gambar 5.

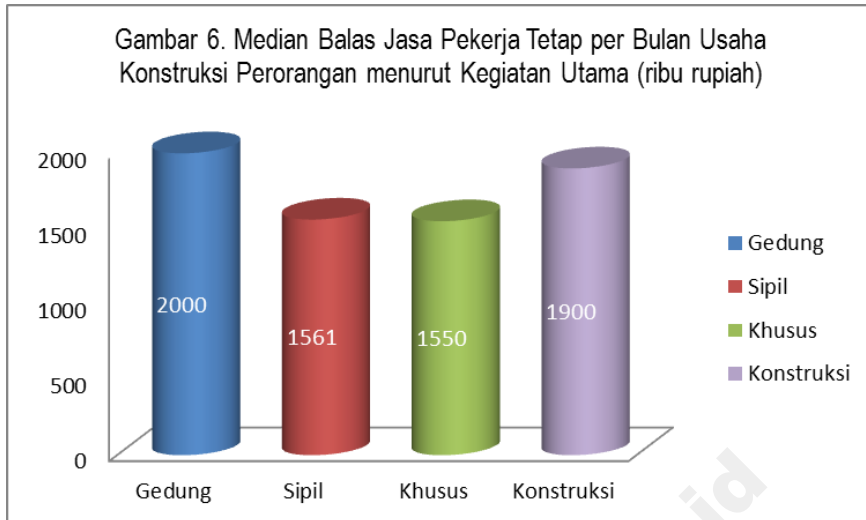


## **2.5. Balas Jasa Pekerja Tetap, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja**

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan upah yang dibayarkan kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

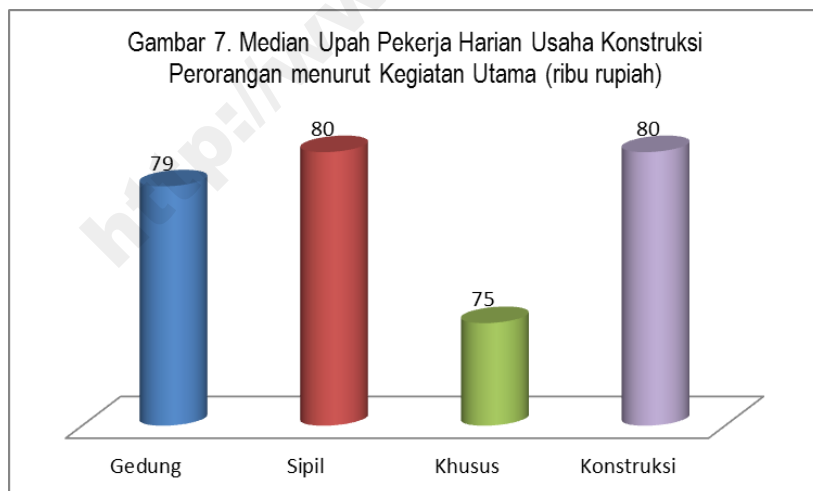
### **2.5.1. Balas Jasa Pekerja Tetap**

Balas jasa pekerja tetap per bulan usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa per pekerja tetap per bulan untuk konstruksi gedung sebesar 2.000 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 1.561 ribu rupiah, dan konstruksi khusus sebesar 1.550 ribu rupiah. Secara umum median balas jasa per pekerja tetap usaha konstruksi perorangan per bulan sebesar 1.900 ribu rupiah. Lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 16, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 6.



### 2.5.2. Upah Pekerja Harian

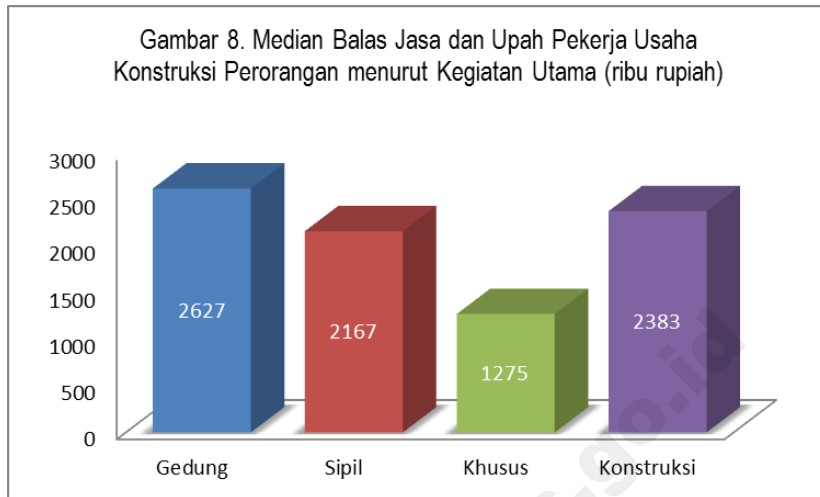
Upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median upah pekerja harian untuk konstruksi gedung sebesar 79 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 80 ribu rupiah, untuk konstruksi khusus sebesar 75 ribu rupiah. Secara umum median upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebesar 80 ribu rupiah. Gambaran rincinya dapat dilihat pada Tabel 17, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 7.



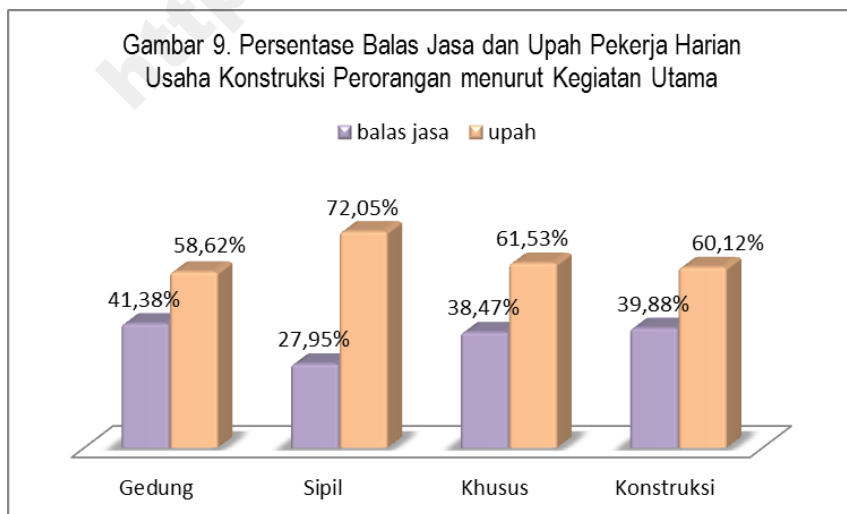
### 2.5.3. Balas Jasa dan Upah Pekerja

Selanjutnya balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar 2.627 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 2.167 ribu rupiah, dan konstruksi khusus sebesar

1.275 ribu rupiah. Dari data diatas secara umum median balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan per usaha sebesar 2.383 ribu rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 18, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 8.



Apabila dilihat dari persentase masing-masing balas jasa pekerja tetap dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: untuk konstruksi gedung balas jasa sebesar 41,38 persen dan upah 58,62 persen, konstruksi sipil balas jasa sebesar 27,95 persen dan upah 72,05 persen dan konstruksi khusus balas jasa sebesar 38,47 persen dan upah 61,53 persen. Dari data diatas secara umum persentase balas jasa sebesar 39,88 persen dan upah 60,12 persen terhadap balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 19, 19.1 s.d. 19.3 dan Gambar 9.

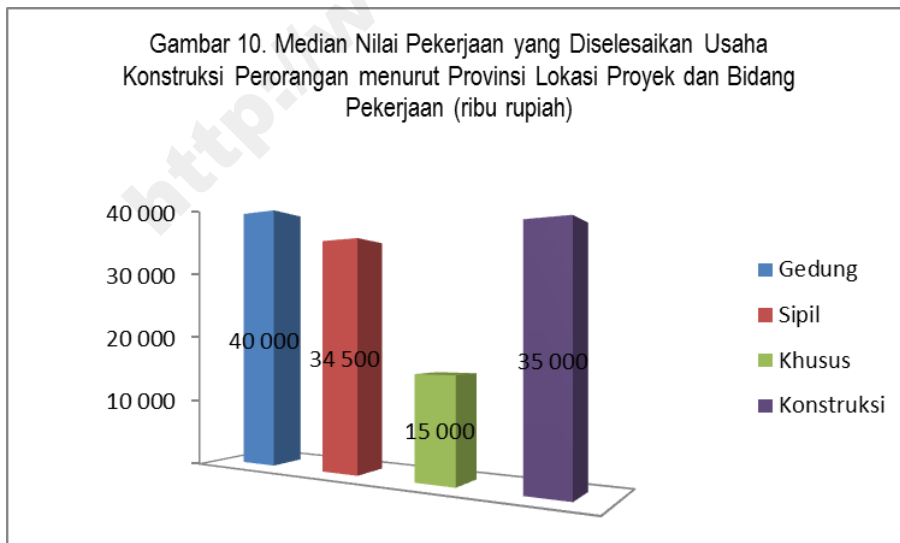


## 2.6. Produktifitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

Produktifitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai pekerjaan yang diselesaikan. Makin tinggi nilai pekerjaan konstruksinya makin tinggi pula tingkat produktifitasnya. Sedang persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai pekerjaan yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Dibawah ini dapat dilihat rata-rata nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian menurut kegiatan utama.

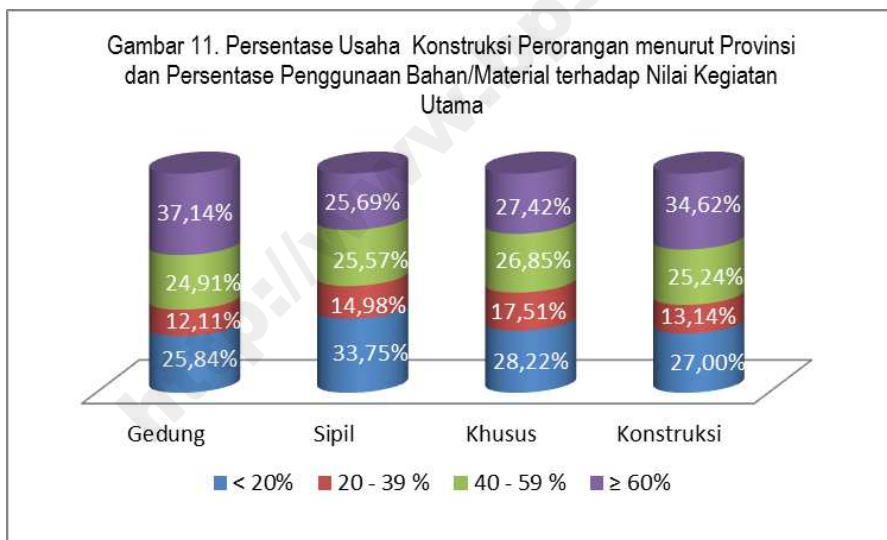
### 2.6.1. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Berdasarkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan adalah sebagai berikut: median untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar 40.000 ribu rupiah; konstruksi sipil sebesar 34.500 ribu rupiah; dan untuk konstruksi khusus sebesar 15.000 ribu rupiah. Adapun secara umum median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan sebesar 35.000 ribu rupiah. Pada Tabel 25 dan Gambar 10 ditampilkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan.



## 2.6.2. Persentase Bahan/Material yang Digunakan

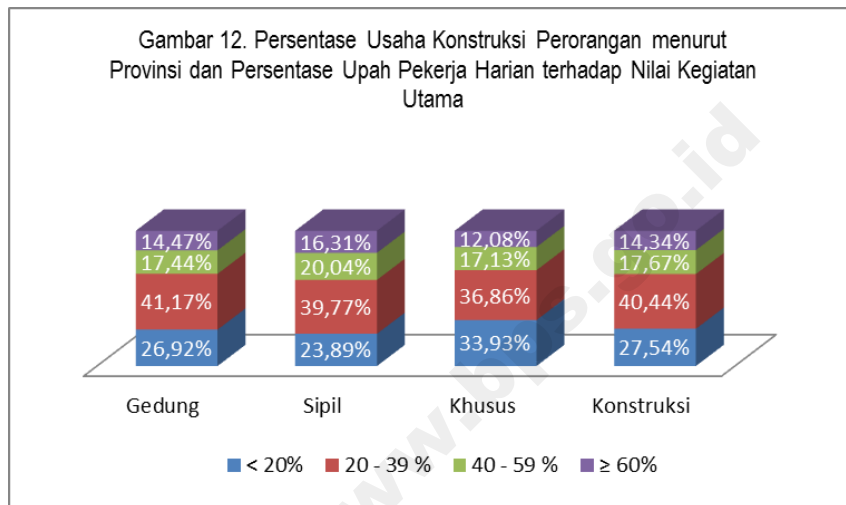
Banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase penggunaan bahan/material ternyata dapat diuraikan sebagai berikut. Untuk usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 25,84 persen, 20-39% sebanyak 12,11 persen, 40-59% sebanyak 24,91 persen, dan sebanyak 37,14 persen untuk penggunaan bahan/material  $\geq$ 60%. Selanjutnya banyaknya usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 33,75 persen, 20-39% sebanyak 14,98 persen, 40-59% sebanyak 25,57 persen, dan sebanyak 25,69 persen untuk penggunaan bahan/material  $\geq$ 60%. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 28,22 persen, 20-39% sebanyak 17,51 persen, 40-59% sebanyak 26,85 persen, dan sebanyak 27,42 persen untuk penggunaan bahan/material  $\geq$ 60%. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan di atas 60 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1 s.d. 3.3 dan Gambar 11 Persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai kegiatan utama.



## 2.6.3. Persentase Upah Pekerja Harian

Pada banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase upah pekerja harian dapat diuraikan sebagai berikut. Usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian <20% ada sebesar 26,92 persen, 20-39% sebesar 41,17 persen, 40-59% sebesar 17,44 persen, dan sebesar 14,47 persen untuk upah pekerja harian  $\geq$ 60%. Adapun banyaknya usaha konstruksi sipil menurut upah pekerja harian <20% ada

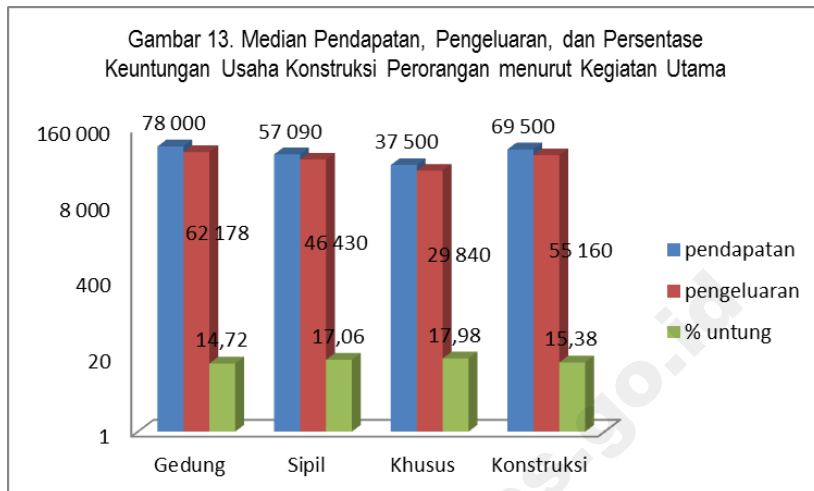
sebesar 23,89 persen, 20-39% sebesar 39,77 persen, 40-59% sebesar 20,04 persen, dan sebesar 16,31 persen untuk upah pekerja harian  $\geq 60\%$ . Begitu pula banyaknya usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian  $< 20\%$  ada sebesar 33,93 persen, 20-39% sebesar 36,86 persen, 40-59% sebesar 17,13 persen, dan sebesar 12,08 persen untuk upah pekerja harian  $\geq 60\%$ . Pada umumnya persentase upah pekerja harian sekitar 20-39% dari nilai pekerjaan kegiatan utama yang diselesaikan. Tabel 4, 4.1 s.d. 4.3 dan Gambar 12 dijelaskan Persentase usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan persentase upah pekerja harian terhadap kegiatan utama.



## 2.7. Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai pekerjaan yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan Pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen Biaya Kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen Pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari: pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, nilai pekerjaan yang disubkontrakkan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Sementara keuntungan diperhitungkan dari selisih antara pendapatan dengan Pengeluaran. Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2015, untuk usaha konstruksi gedung median pendapatan sebesar 78.000 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 62.178 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 14,72%. Selanjutnya untuk usaha konstruksi sipil median pendapatan sebesar 57.090 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 46.430 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 17,06 %.. Adapun untuk usaha konstruksi khusus median pendapatan sebesar 37.500 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 29.840 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 17,98 %.

Secara umum gambaran usaha konstruksi perorangan median pendapatan sebesar 69.500 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 55.160 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 15,38 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel-tabel berikut; Tabel 28, 28.1 s.d. 28.3 dan Gambar 13.



## 2.8. Permodalan

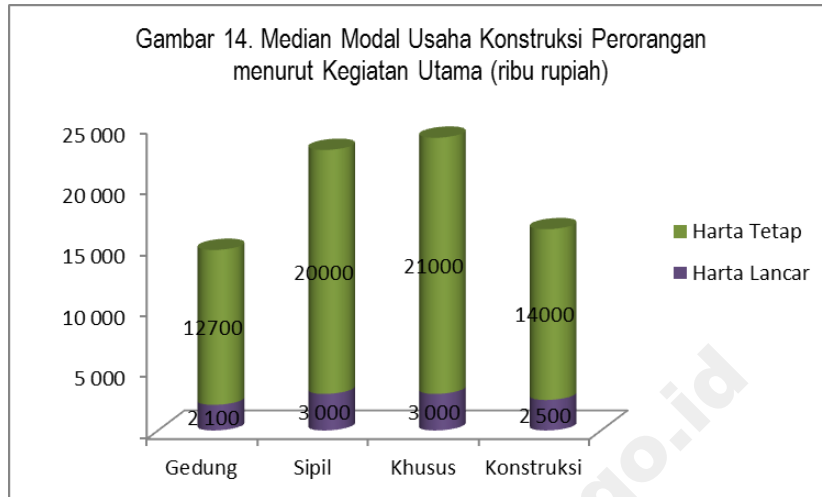
Usaha konstruksi perorangan umumnya adalah usaha rumahtangga, sehingga modal usaha yang diperlukan juga tidak terlampau besar. Dari hasil pendataan pada tahun 2015 diperoleh sekitar 76,15 persen sumber permodalan usaha berasal murni dari milik sendiri, dan sisanya merupakan kombinasi milik sendiri dengan sumber modal lainnya. Data mengenai sumber modal usaha konstruksi dapat dilihat pada Tabel 8.

### 2.8.1. Harta Lancar dan Harta Tetap

Besarnya nilai modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari harta lancar dan harta tetap. Median modal menurut kegiatan utama untuk konstruksi gedung sebesar 14.800 ribu rupiah, terdiri dari 2.100 ribu rupiah harta lancar dan 12.700 ribu rupiah harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar 23.000 ribu rupiah, terdiri dari 3.000 ribu rupiah harta lancar dan 20.000 ribu rupiah harta tetap. Selanjutnya untuk konstruksi khusus, median modal sebesar 24.000 ribu rupiah, terdiri dari 3.000 ribu rupiah harta lancar dan 21.000 ribu rupiah harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 89,28 persen dan harta lancar



sebesar 10,72 persen. Tabel 29, 30, 30.1 s.d. 30.3 dan Gambar 14 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan kegiatan utama.



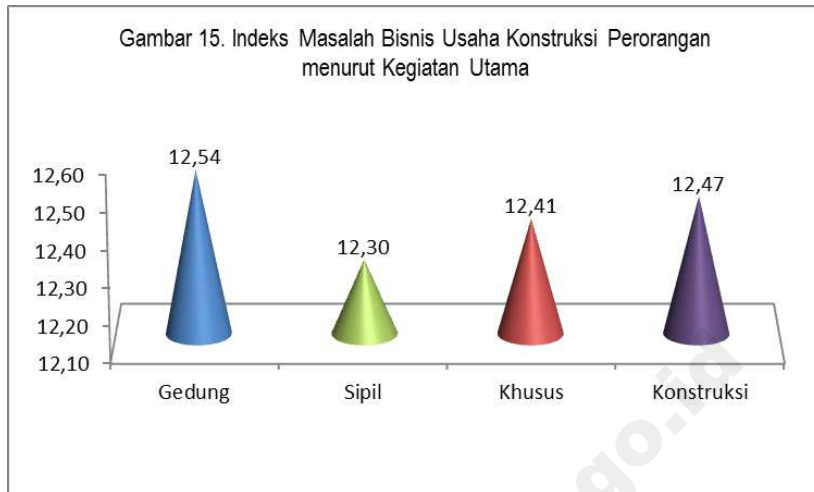
## 9. Kendala dan Prospek Usaha

Kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan bisnisnya yang berupa: akses ke kredit; suku bunga pinjaman/kredit; kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya; penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum; persaingan usaha; kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya; sumber daya manusia yang trampil; birokrasi administrasi; politik dan keamanan; dan lainnya. Sedangkan kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi: pendapatan usaha; pesanan bahan/material dan komponen lainnya; harga bahan/material dan komponen lainnya; jumlah pekerja tetap; gaji pekerja tetap; jumlah pekerja harian; dan upah pekerja harian per orang-hari. Adapun kendala dan propek usaha konstruksi perorangan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk angka indeks.

### 2.9.1. Indeks Masalah Bisnis

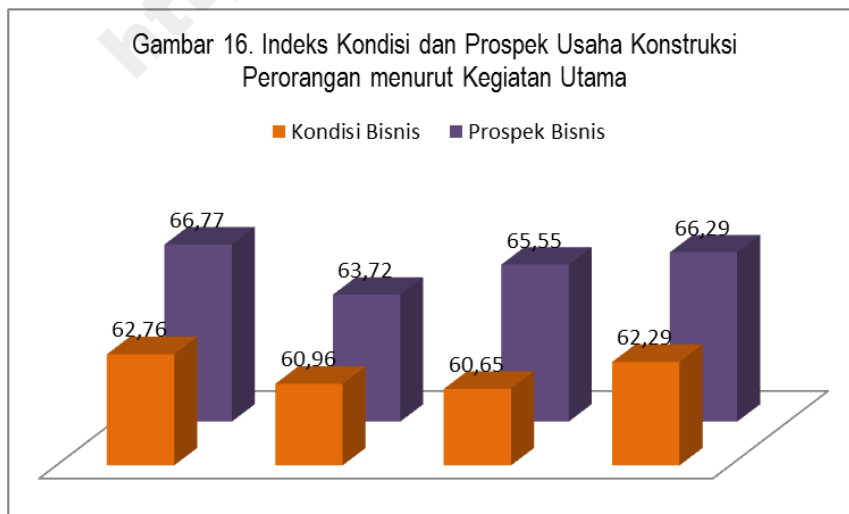
Indikasi atau petunjuk permasalahan usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya dengan indeks 12,47. Pada Tabel 31, 31.1 s.d 31.3 dan

Gambar 15, disajikan Indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan kegiatan utama.



## 2.9.2. Indeks Kondisi dan Prospek Usaha

Secara umum indeks kondisi usaha konstruksi perorangan sebesar 62,29 dan prospek usaha konstruksi perorangan sebesar 66,29. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai indeks usaha lebih besar dari 50,00, maka secara umum untuk usaha konstruksi perorangan, kondisi usaha pada tahun sekarang dan prospek usaha pada tahun yang akan datang cenderung optimis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 32, Tabel 33, dan Gambar 16 tentang Indeks kondisi dan Indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut provinsi.



**TABEL - TABEL**  
***TABLES***

<http://www.bps.go.id>

**TABEL** 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan  
**TABLE** 1 Summary of Micro Construction Establishment Statistics  
**INDONESIA**

Uraian Description	Satuan Unit	2015				2014
		Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya Sampel Usaha/ Number of Establishment Sample	usaha/ establishment	11 961	1 662	2 119	15 742	10 865
Rata-Rata Pekerja Tetap/ Average of Permanent Workers	orang/ person	1	1	1	1	1
Median Pekerja Harian per Bulan/ Median of Daily Workers Monthly	orang/ person	1	1	1	1	3
Median Hari Orang Pekerja Harian/ Median of Mandays of Daily Workers	Hari Orang/ mandays	228	180	70	200	261
Rata-Rata Bulan Kegiatan/ Average of Active Months	Bulan/ Months	12	12	12	12	7
Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan/ Average of Mandays of Daily Workers	Hari/ Days	9	6	7	8	20
Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan/ Median of Compensation and Wages of Workers Monthly	ribu rupiah/ thousand rupiahs	2 000	1 561	1 550	1 900	5 377
Median Nilai Konstruksi/ Median of Value of Construction	ribu rupiah/ thousand	40 000	34 500	15 000	35 000	39 550
Median Biaya/Pengeluaran/ Median of Expenses	ribu rupiah/ thousand	1043	1660	1239	1100	65 909
Median Pendapatan/ Median of Income	ribu rupiah/ thousand	77 500	56 858	37 415	69 100	81 360
Median Persentase Keuntungan/ Median of Profit Percentage	%	14,72	17,06	17,98	15,38	14,55
Median Nilai Bahan/Material Konstruksi/ Median of Construction Material Used	ribu rupiah/ thousand	135 000	-	480	110 000	23 180
Indeks Masalah Bisnis/ Business Problems Index	-	12,54	12,30	12,41	12,47	12,26
Indeks Kondisi Bisnis/ Business Condition Index	-	62,76	60,96	60,65	62,29	64,59
Indeks Prospek Bisnis/ Business Prospect Index	-	66,77	63,72	65,55	66,29	68,64

Catatan / Note :

\* Angka Sementara / Preliminary Figure

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pesimistic

**TABEL 2** Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama  
**TABLE** *Number of Samples of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity*

Provinsi <i>Province</i>	2015				2014
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(2)
1. Aceh	398	42	56	496	468
2. Sumatera Utara	1 285	152	63	1 500	497
3. Sumatera Barat	743	62	59	864	371
4. R i a u	207	25	12	244	286
5. J a m b i	475	22	56	553	408
6. Sumatera Selatan	627	53	26	706	423
7. B e n g k u l u	391	19	75	485	281
8. L a m p u n g	512	29	79	620	494
9. Kep. Bangka Belitung	274	11	27	312	158
10. Kepulauan Riau	292	8	16	316	163
11. D.K.I. Jakarta	175	68	60	303	273
12. Jawa Barat	518	241	146	905	464
13. Jawa Tengah	502	222	386	1 110	396
14. D.I. Yogyakarta	55	28	55	138	22
15. Jawa Timur	500	150	195	845	742
16. B a n t e n	161	27	18	206	328
17. B a l i	240	60	165	465	337
18. Nusa Tenggara Barat	326	19	102	447	687
19. Nusa Tenggara Timur	498	15	16	529	350
20. Kalimantan Barat	326	29	16	371	357
21. Kalimantan Tengah	583	54	30	667	450
22. Kalimantan Selatan	18	1	3	22	489
23. Kalimantan Timur	62	3	7	72	211
24. Kalimantan Utara	8	4	4	16	-
25. Sulawesi Utara	534	43	113	690	433
26. Sulawesi Tengah	285	36	28	349	162
27. Sulawesi Selatan	337	23	32	392	520
28. Sulawesi Tenggara	535	27	34	596	338
29. Gorontalo	207	21	68	296	180
30. Sulawesi Barat	169	20	32	221	131
31. Maluku	59	10	9	78	167
32. Maluku Utara	267	60	71	398	169
33. Papua Barat	122	37	17	176	14
34. Papua	270	41	43	354	96
<b>INDONESIA</b>	11 961	1 662	2 119	15 742	10 865

**TABEL 3** Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2015  
**TABLE** Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2015

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	28,43	13,10	18,35	40,12	100,00
2. Sumatera Utara	5,93	13,07	29,80	51,20	100,00
3. Sumatera Barat	15,74	6,37	32,75	45,14	100,00
4. Riau	23,77	5,74	39,34	31,15	100,00
5. Jambi	22,42	16,82	33,09	27,67	100,00
6. Sumatera Selatan	52,83	3,40	12,46	31,30	100,00
7. Bengkulu	14,02	6,80	12,78	66,39	100,00
8. Lampung	21,13	13,71	29,52	35,65	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	25,00	18,59	15,06	41,35	100,00
10. Kepulauan Riau	17,41	16,46	40,19	25,95	100,00
11. D.K.I. Jakarta	57,10	10,56	19,47	12,87	100,00
12. Jawa Barat	42,32	14,81	24,75	18,12	100,00
13. Jawa Tengah	39,37	12,43	21,80	26,40	100,00
14. D.I. Yogyakarta	18,12	15,94	27,54	38,41	100,00
15. Jawa Timur	33,96	13,02	32,66	20,36	100,00
16. Banten	37,38	11,65	32,04	18,93	100,00
17. Bali	15,05	20,22	36,77	27,96	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	30,20	11,41	22,60	35,79	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	36,11	18,53	13,42	31,95	100,00
20. Kalimantan Barat	36,39	18,60	22,64	22,37	100,00
21. Kalimantan Tengah	26,99	16,94	23,09	32,98	100,00
22. Kalimantan Selatan	31,82	4,55	13,64	50,00	100,00
23. Kalimantan Timur	2,78	5,56	25,00	66,67	100,00
24. Kalimantan Utara	6,25	6,25	6,25	81,25	100,00
24. Sulawesi Utara	14,64	23,33	28,41	33,62	100,00
25. Sulawesi Tengah	18,91	12,32	25,50	43,27	100,00
26. Sulawesi Selatan	5,10	6,63	28,32	59,95	100,00
27. Sulawesi Tenggara	16,95	20,81	24,66	37,58	100,00
28. Gorontalo	40,88	8,45	24,66	26,01	100,00
29. Sulawesi Barat	42,99	7,69	19,00	30,32	100,00
30. Maluku	25,64	8,97	11,54	53,85	100,00
31. Maluku Utara	47,99	4,27	10,05	37,69	100,00
32. Papua Barat	19,89	16,48	21,59	42,05	100,00
33. Papua	40,68	15,25	31,92	12,15	100,00
<b>INDONESIA</b>	27,00	13,14	25,24	34,62	100,00

**TABEL 3.1** Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2015  
**TABLE** Percentage of Micro **Building** Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2015

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	30,65	12,31	14,07	42,96	100,00
2. Sumatera Utara	5,53	12,06	29,18	53,23	100,00
3. Sumatera Barat	16,69	4,71	32,30	46,30	100,00
4. R i a u	27,54	2,42	37,20	32,85	100,00
5. J a m b i	20,00	16,63	33,26	30,11	100,00
6. Sumatera Selatan	51,20	3,19	12,92	32,70	100,00
7. B e n g k u l u	14,83	5,37	11,25	68,54	100,00
8. L a m p u n g	23,63	12,89	28,71	34,77	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	25,55	18,25	15,33	40,88	100,00
10. Kepulauan Riau	17,81	16,78	38,70	26,71	100,00
11. D.K.I. Jakarta	42,86	14,29	26,29	16,57	100,00
12. Jawa Barat	43,63	7,72	23,55	25,10	100,00
13. Jawa Tengah	43,43	7,57	17,13	31,87	100,00
14. D.I. Yogyakarta	9,09	21,82	38,18	30,91	100,00
15. Jawa Timur	33,00	14,40	35,60	17,00	100,00
16. B a n t e n	42,86	11,80	31,68	13,66	100,00
17. B a l i	17,50	18,33	33,33	30,83	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	29,75	9,51	22,39	38,34	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	37,55	16,87	12,85	32,73	100,00
20. Kalimantan Barat	37,12	19,33	22,09	21,47	100,00
21. Kalimantan Tengah	26,59	15,09	22,64	35,68	100,00
22. Kalimantan Selatan	38,89	5,56	16,67	38,89	100,00
23. Kalimantan Timur	1,61	4,84	20,97	72,58	100,00
24. Kalimantan Utara	12,50	-	-	87,50	100,00
24. Sulawesi Utara	13,11	24,16	29,78	32,96	100,00
25. Sulawesi Tengah	18,95	10,18	27,02	43,86	100,00
26. Sulawesi Selatan	3,56	7,42	29,38	59,64	100,00
27. Sulawesi Tenggara	15,14	21,12	25,42	38,32	100,00
28. Gorontalo	41,06	7,73	24,15	27,05	100,00
29. Sulawesi Barat	35,50	7,69	20,71	36,09	100,00
30. Maluku	28,81	10,17	11,86	49,15	100,00
31. Maluku Utara	44,94	4,49	11,24	39,33	100,00
32. Papua Barat	16,39	18,03	19,67	45,90	100,00
33. Papua	41,48	12,96	32,59	12,96	100,00
<b>INDONESIA</b>	25,84	12,11	24,91	37,14	100,00

**TABEL 3.2** Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2015  
**TABLE** Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2015

Provinsi Province	Persentase Penggunaan Bahan/Material / Percentage of Material Used				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	21,43	9,52	26,19	42,86	100,00
2. Sumatera Utara	3,95	15,79	40,79	39,47	100,00
3. Sumatera Barat	8,06	8,06	33,87	50,00	100,00
4. Riau	-	20,00	56,00	24,00	100,00
5. Jambi	31,82	13,64	45,45	9,09	100,00
6. Sumatera Selatan	71,70	5,66	5,66	16,98	100,00
7. Bengkulu	10,53	21,05	26,32	42,11	100,00
8. Lampung	3,45	-	37,93	58,62	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	9,09	36,36	36,36	18,18	100,00
10. Kepulauan Riau	-	37,50	62,50	-	100,00
11. D.K.I. Jakarta	82,35	-	8,82	8,82	100,00
12. Jawa Barat	49,38	16,18	27,39	7,05	100,00
13. Jawa Tengah	47,30	14,41	16,22	22,07	100,00
14. D.I. Yogyakarta	17,86	17,86	21,43	42,86	100,00
15. Jawa Timur	46,00	12,67	18,67	22,67	100,00
16. Banten	3,70	14,81	44,44	37,04	100,00
17. Bali	1,67	6,67	53,33	38,33	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	26,32	31,58	21,05	21,05	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	20,00	66,67	13,33	-	100,00
20. Kalimantan Barat	24,14	13,79	34,48	27,59	100,00
21. Kalimantan Tengah	35,19	25,93	24,07	14,81	100,00
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	100,00	100,00
23. Kalimantan Timur	-	-	33,33	66,67	100,00
24. Kalimantan Utara	-	-	-	100,00	100,00
24. Sulawesi Utara	6,98	39,53	16,28	37,21	100,00
25. Sulawesi Tengah	33,33	27,78	13,89	25,00	100,00
26. Sulawesi Selatan	8,70	4,35	8,70	78,26	100,00
27. Sulawesi Tenggara	33,33	11,11	7,41	48,15	100,00
28. Gorontalo	33,33	14,29	33,33	19,05	100,00
29. Sulawesi Barat	50,00	15,00	20,00	15,00	100,00
30. Maluku	-	10,00	10,00	80,00	100,00
31. Maluku Utara	55,00	5,00	13,33	26,67	100,00
32. Papua Barat	32,43	16,22	32,43	18,92	100,00
33. Papua	34,15	24,39	36,59	4,88	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>33,75</b>	<b>14,98</b>	<b>25,57</b>	<b>25,69</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 3.3** Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2015  
**TABLE** Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2015

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	17,86	21,43	42,86	17,86	100,00
2. Sumatera Utara	19,05	26,98	15,87	38,10	100,00
3. Sumatera Barat	11,86	25,42	37,29	25,42	100,00
4. R i a u	8,33	33,33	41,67	16,67	100,00
5. J a m b i	39,29	19,64	26,79	14,29	100,00
6. Sumatera Selatan	53,85	3,85	15,38	26,92	100,00
7. B e n g k u l u	10,67	10,67	17,33	61,33	100,00
8. L a m p u n g	11,39	24,05	31,65	32,91	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	25,93	14,81	3,70	55,56	100,00
10. Kepulauan Riau	18,75	-	56,25	25,00	100,00
11. D.K.I. Jakarta	70,00	11,67	11,67	6,67	100,00
12. Jawa Barat	26,03	37,67	24,66	11,64	100,00
13. Jawa Tengah	29,53	17,62	31,09	21,76	100,00
14. D.I. Yogyakarta	27,27	9,09	20,00	43,64	100,00
15. Jawa Timur	27,18	9,74	35,90	27,18	100,00
16. B a n t e n	38,89	5,56	16,67	38,89	100,00
17. B a l i	16,36	27,88	35,76	20,00	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	32,35	13,73	23,53	30,39	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	6,25	25,00	31,25	37,50	100,00
20. Kalimantan Barat	43,75	12,50	12,50	31,25	100,00
21. Kalimantan Tengah	20,00	36,67	30,00	13,33	100,00
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	100,00	100,00
23. Kalimantan Timur	14,29	14,29	57,14	14,29	100,00
24. Kalimantan Utara	-	25,00	25,00	50,00	100,00
25. Sulawesi Utara	24,78	13,27	26,55	35,40	100,00
26. Sulawesi Tengah	-	14,29	25,00	60,71	100,00
27. Sulawesi Selatan	18,75	-	31,25	50,00	100,00
28. Sulawesi Tenggara	32,35	23,53	26,47	17,65	100,00
29. Gorontalo	42,65	8,82	23,53	25,00	100,00
30. Sulawesi Barat	78,13	3,13	9,38	9,38	100,00
31. Maluku	33,33	-	11,11	55,56	100,00
32. Maluku Utara	53,52	2,82	2,82	40,85	100,00
33. Papua Barat	17,65	5,88	11,76	64,71	100,00
34. Papua	41,86	20,93	23,26	13,95	100,00
<b>INDONESIA</b>	28,22	17,51	26,85	27,42	100,00

**TABEL 4** Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2015  
**TABLE** *Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2015*

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	23,79	38,91	19,96	17,34	100,00
2. Sumatera Utara	21,47	60,93	8,27	9,33	100,00
3. Sumatera Barat	14,93	53,13	16,09	15,86	100,00
4. Riau	29,10	50,00	13,52	7,38	100,00
5. Jambi	27,12	31,10	20,61	21,16	100,00
6. Sumatera Selatan	26,91	38,67	22,38	12,04	100,00
7. Bengkulu	29,48	48,45	15,88	6,19	100,00
8. Lampung	16,45	43,39	25,00	15,16	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	27,24	45,19	12,82	14,74	100,00
10. Kepulauan Riau	5,70	33,23	53,80	7,28	100,00
11. D.K.I. Jakarta	38,94	37,29	18,15	5,61	100,00
12. Jawa Barat	31,38	31,27	18,12	19,23	100,00
13. Jawa Tengah	30,36	37,03	14,41	18,20	100,00
14. D.I. Yogyakarta	23,19	56,52	8,70	11,59	100,00
15. Jawa Timur	17,75	37,75	20,12	24,38	100,00
16. Banten	14,08	37,38	22,82	25,73	100,00
17. Bali	9,46	55,91	24,73	9,89	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	33,11	41,16	16,33	9,40	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	38,19	29,30	15,69	16,82	100,00
20. Kalimantan Barat	10,51	30,46	19,14	39,89	100,00
21. Kalimantan Tengah	42,58	31,03	12,44	13,94	100,00
22. Kalimantan Selatan	18,18	9,09	40,91	31,82	100,00
23. Kalimantan Timur	50,00	43,06	6,94	-	100,00
24. Kalimantan Utara	43,75	56,25	-	-	100,00
25. Sulawesi Utara	21,30	45,65	25,36	7,68	100,00
26. Sulawesi Tengah	53,87	30,37	9,74	6,02	100,00
27. Sulawesi Selatan	39,54	42,86	8,16	9,44	100,00
28. Sulawesi Tenggara	36,24	33,22	26,34	4,19	100,00
29. Gorontalo	30,74	40,54	17,91	10,81	100,00
30. Sulawesi Barat	40,72	28,51	23,53	7,24	100,00
31. Maluku	26,92	14,10	17,95	41,03	100,00
32. Maluku Utara	38,69	20,85	9,80	30,65	100,00
33. Papua Barat	30,68	37,50	13,07	18,75	100,00
34. Papua	50,28	31,36	13,28	5,08	100,00
<b>INDONESIA</b>	27,54	40,44	17,67	14,34	100,00

**TABEL** 4.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase  
**TABLE** Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2015  
*Percentage of Micro **Building** Construction Establishment by Province and  
Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2015*

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	25,13	35,43	19,85	19,60	100,00
2. Sumatera Utara	20,31	62,10	8,17	9,42	100,00
3. Sumatera Barat	14,13	53,03	16,96	15,88	100,00
4. R i a u	28,02	54,59	12,56	4,83	100,00
5. J a m b i	27,37	31,16	20,63	20,84	100,00
6. Sumatera Selatan	27,11	38,92	21,85	12,12	100,00
7. B e n g k u l u	26,34	51,15	17,14	5,37	100,00
8. L a m p u n g	16,02	44,73	22,85	16,41	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	23,36	48,54	13,87	14,23	100,00
10. Kepulauan Riau	5,82	33,22	54,11	6,85	100,00
11. D.K.I. Jakarta	37,71	34,29	24,00	4,00	100,00
12. Jawa Barat	29,73	31,27	17,37	21,62	100,00
13. Jawa Tengah	23,31	38,65	11,95	26,10	100,00
14. D.I. Yogyakarta	29,09	56,36	10,91	3,64	100,00
15. Jawa Timur	17,60	35,00	22,00	25,40	100,00
16. B a n t e n	14,91	32,92	21,12	31,06	100,00
17. B a l i	12,08	51,25	22,92	13,75	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	33,74	39,88	15,34	11,04	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	37,15	29,92	16,27	16,67	100,00
20. Kalimantan Barat	9,51	31,60	17,79	41,10	100,00
21. Kalimantan Tengah	43,05	32,25	11,32	13,38	100,00
22. Kalimantan Selatan	11,11	11,11	38,89	38,89	100,00
23. Kalimantan Timur	51,61	41,94	6,45	-	100,00
24. Kalimantan Utara	37,50	62,50	-	-	100,00
25. Sulawesi Utara	20,97	48,69	25,09	5,24	100,00
26. Sulawesi Tengah	54,74	30,18	9,47	5,61	100,00
27. Sulawesi Selatan	39,17	45,70	8,61	6,53	100,00
28. Sulawesi Tenggara	37,38	33,83	24,49	4,30	100,00
29. Gorontalo	29,95	43,00	18,36	8,70	100,00
30. Sulawesi Barat	44,38	34,32	13,02	8,28	100,00
31. Maluku	25,42	11,86	22,03	40,68	100,00
32. Maluku Utara	37,08	22,47	10,49	29,96	100,00
33. Papua Barat	29,51	39,34	11,48	19,67	100,00
34. Papua	50,00	30,74	13,33	5,93	100,00
<b>INDONESIA</b>	26,92	41,17	17,44	14,47	100,00

**TABEL 4.2** Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2015  
**TABLE** Percentage of Micro **Civil** Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2015

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	30,95	38,10	23,81	7,14	100,00
2. Sumatera Utara	21,05	61,18	8,55	9,21	100,00
3. Sumatera Barat	16,13	41,94	12,90	29,03	100,00
4. Riau	36,00	20,00	24,00	20,00	100,00
5. Jambi	45,45	40,91	4,55	9,09	100,00
6. Sumatera Selatan	13,21	35,85	37,74	13,21	100,00
7. Bengkulu	36,84	47,37	5,26	10,53	100,00
8. Lampung	24,14	17,24	44,83	13,79	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	54,55	9,09	9,09	27,27	100,00
10. Kepulauan Riau	-	75,00	25,00	-	100,00
11. D.K.I. Jakarta	44,12	33,82	10,29	11,76	100,00
12. Jawa Barat	24,90	34,44	24,07	16,60	100,00
13. Jawa Tengah	18,02	45,50	30,18	6,31	100,00
14. D.I. Yogyakarta	28,57	42,86	3,57	25,00	100,00
15. Jawa Timur	13,33	39,33	18,67	28,67	100,00
16. Banten	3,70	59,26	33,33	3,70	100,00
17. Bali	-	81,67	16,67	1,67	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	15,79	57,89	26,32	-	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	33,33	20,00	6,67	40,00	100,00
20. Kalimantan Barat	13,79	24,14	37,93	24,14	100,00
21. Kalimantan Tengah	31,48	27,78	16,67	24,07	100,00
22. Kalimantan Selatan	100,00	-	-	-	100,00
23. Kalimantan Timur	66,67	33,33	-	-	100,00
24. Kalimantan Utara	25,00	75,00	-	-	100,00
25. Sulawesi Utara	16,28	37,21	25,58	20,93	100,00
26. Sulawesi Tengah	41,67	25,00	19,44	13,89	100,00
27. Sulawesi Selatan	43,48	21,74	-	34,78	100,00
28. Sulawesi Tenggara	55,56	25,93	11,11	7,41	100,00
29. Gorontalo	28,57	42,86	14,29	14,29	100,00
30. Sulawesi Barat	55,00	10,00	30,00	5,00	100,00
31. Maluku	10,00	10,00	10,00	70,00	100,00
32. Maluku Utara	23,33	18,33	11,67	46,67	100,00
33. Papua Barat	18,92	37,84	21,62	21,62	100,00
34. Papua	43,90	36,59	14,63	4,88	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>23,89</b>	<b>39,77</b>	<b>20,04</b>	<b>16,31</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.3** Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2015  
**TABLE** Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2015

Provinsi Province	Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Workers				Jumlah / Total
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	8,93	64,29	17,86	8,93	100,00
2. Sumatera Utara	46,03	36,51	9,52	7,94	100,00
3. Sumatera Barat	23,73	66,10	8,47	1,69	100,00
4. Riau	33,33	33,33	8,33	25,00	100,00
5. Jambi	17,86	26,79	26,79	28,57	100,00
6. Sumatera Selatan	50,00	38,46	3,85	7,69	100,00
7. Bengkulu	44,00	34,67	12,00	9,33	100,00
8. Lampung	16,46	44,30	31,65	7,59	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	55,56	25,93	3,70	14,81	100,00
10. Kepulauan Riau	6,25	12,50	62,50	18,75	100,00
11. D.K.I. Jakarta	36,67	50,00	10,00	3,33	100,00
12. Jawa Barat	47,95	26,03	10,96	15,07	100,00
13. Jawa Tengah	46,63	30,05	8,55	14,77	100,00
14. D.I. Yogyakarta	14,55	63,64	9,09	12,73	100,00
15. Jawa Timur	21,54	43,59	16,41	18,46	100,00
16. Banten	22,22	44,44	22,22	11,11	100,00
17. Bali	9,09	53,33	30,30	7,27	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	34,31	42,16	17,65	5,88	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	75,00	18,75	6,25	-	100,00
20. Kalimantan Barat	25,00	18,75	12,50	43,75	100,00
21. Kalimantan Tengah	53,33	13,33	26,67	6,67	100,00
22. Kalimantan Selatan	33,33	-	66,67	-	100,00
23. Kalimantan Timur	28,57	57,14	14,29	-	100,00
24. Kalimantan Utara	75	25	-	-	100
25. Sulawesi Utara	24,78	34,51	26,55	14,16	100,00
26. Sulawesi Tengah	60,71	39,29	-	-	100,00
27. Sulawesi Selatan	40,63	28,13	9,38	21,88	100,00
28. Sulawesi Tenggara	2,94	29,41	67,65	-	100,00
29. Gorontalo	33,82	32,35	17,65	16,18	100,00
30. Sulawesi Barat	12,50	9,38	75,00	3,13	100,00
31. Maluku	55,56	33,33	-	11,11	100,00
32. Maluku Utara	57,75	16,90	5,63	19,72	100,00
33. Papua Barat	64,71	23,53	5,88	5,88	100,00
34. Papua	58,14	30,23	11,63	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>33,93</b>	<b>36,86</b>	<b>17,13</b>	<b>12,08</b>	<b>100,00</b>

**TABEL** 5 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015  
**TABLE** 5 *Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment by Province and Sex, 2015*

Provinsi	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
<i>Province</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	99,80	0,20	100,00
2. Sumatera Utara	99,47	0,53	100,00
3. Sumatera Barat	99,88	0,12	100,00
4. R i a u	99,59	0,41	100,00
5. J a m b i	99,64	0,36	100,00
6. Sumatera Selatan	99,86	0,14	100,00
7. B e n g k u l u	99,59	0,41	100,00
8. L a m p u n g	100,00	-	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	99,36	0,64	100,00
10. Kepulauan Riau	99,05	0,95	100,00
11. D.K.I. Jakarta	99,01	0,99	100,00
12. Jawa Barat	99,67	0,33	100,00
13. Jawa Tengah	99,19	0,81	100,00
14. D.I. Yogyakarta	100,00	-	100,00
15. Jawa Timur	99,76	0,24	100,00
16. B a n t e n	100,00	-	100,00
17. B a l i	99,35	0,65	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	99,55	0,45	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	100,00	-	100,00
20. Kalimantan Barat	99,73	0,27	100,00
21. Kalimantan Tengah	99,85	0,15	100,00
22. Kalimantan Selatan	100,00	-	100,00
23. Kalimantan Timur	100,00	-	100,00
24. Kalimantan Utara	100,00	-	100,00
25. Sulawesi Utara	99,42	0,58	100,00
26. Sulawesi Tengah	99,43	0,57	100,00
27. Sulawesi Selatan	99,74	0,26	100,00
28. Sulawesi Tenggara	99,83	0,17	100,00
29. Gorontalo	99,32	0,68	100,00
30. Sulawesi Barat	100,00	-	100,00
31. Maluku	100,00	-	100,00
32. Maluku Utara	99,75	0,25	100,00
33. Papua Barat	100,00	-	100,00
34. Papua	98,31	1,69	100,00
<b>INDONESIA</b>	99,61	0,39	100,00

**TABEL  
TABLE**

**6** Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2015  
*Percentage of Enterpreneurs of Micro Construction Establishment by Province and Age Groups, 2015*

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Umur / <i>Group of Age</i>					Jumlah <i>Total</i>
	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2,82	25,81	40,93	23,99	6,45	100,00
2. Sumatera Utara	2,67	21,93	40,53	27,00	7,87	100,00
3. Sumatera Barat	2,31	19,44	37,62	29,75	10,88	100,00
4. Riau	2,87	22,95	45,49	22,95	5,74	100,00
5. Jambi	1,27	21,16	42,50	27,31	7,78	100,00
6. Sumatera Selatan	2,41	17,99	39,66	30,59	9,35	100,00
7. Bengkulu	2,89	24,74	39,79	24,12	8,45	100,00
8. Lampung	2,10	21,61	41,77	28,87	5,65	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	1,60	24,04	40,38	29,17	4,81	100,00
10. Kepulauan Riau	1,58	23,10	50,63	19,94	4,75	100,00
11. D.K.I. Jakarta	0,33	17,16	41,58	33,33	7,59	100,00
12. Jawa Barat	1,10	14,25	40,88	32,04	11,71	100,00
13. Jawa Tengah	2,61	16,13	40,81	30,54	9,91	100,00
14. D.I. Yogyakarta	1,45	21,74	33,33	34,78	8,70	100,00
15. Jawa Timur	1,54	16,92	39,76	32,66	9,11	100,00
16. Banten	-	16,99	44,17	34,47	4,37	100,00
17. Bali	0,86	16,13	49,89	25,38	7,74	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	0,89	28,86	40,04	25,50	4,70	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	3,59	24,95	40,08	26,65	4,73	100,00
20. Kalimantan Barat	3,23	26,15	44,20	21,56	4,85	100,00
21. Kalimantan Tengah	3,15	27,14	40,78	24,14	4,80	100,00
22. Kalimantan Selatan	-	18,18	54,55	22,73	4,55	100,00
23. Kalimantan Timur	-	25,00	44,44	29,17	1,39	100,00
24. Kalimantan Utara	6,25	25,00	37,50	25,00	6,25	100,00
25. Sulawesi Utara	1,88	18,26	37,54	29,86	12,46	100,00
26. Sulawesi Tengah	3,72	23,21	41,26	23,21	8,60	100,00
27. Sulawesi Selatan	6,12	29,08	36,22	21,94	6,63	100,00
28. Sulawesi Tenggara	2,52	29,36	42,28	21,31	4,53	100,00
29. Gorontalo	2,70	22,64	41,55	26,69	6,42	100,00
30. Sulawesi Barat	7,69	28,05	39,37	19,46	5,43	100,00
31. Maluku	1,28	15,38	47,44	23,08	12,82	100,00
32. Maluku Utara	3,27	23,12	39,95	27,39	6,28	100,00
33. Papua Barat	2,84	32,95	47,73	11,93	4,55	100,00
34. Papua	7,06	32,49	38,42	18,93	3,11	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>2,49</b>	<b>21,83</b>	<b>41,00</b>	<b>27,06</b>	<b>7,62</b>	<b>100,00</b>

**TABEL** 7 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015  
**TABLE** Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment by Province and Education Attainment, 2015

Provinsi	Tidak Tamat SD	SD & Sederajat	SMP & Sederajat	SMA & Sederajat	Perguruan Tinggi	Jumlah
Province	Uncompleted Elementary School	Completed Elementary School	Completed Junior High School	Completed Senior High School	Completed College	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	8,06	16,13	29,64	43,75	2,42	100,00
2. Sumatera Utara	8,00	18,40	32,13	39,53	1,93	100,00
3. Sumatera Barat	15,16	25,69	28,82	29,17	1,16	100,00
4. R i a u	13,11	23,77	31,56	30,74	0,82	100,00
5. J a m b i	12,66	31,46	26,58	28,39	0,90	100,00
6. Sumatera Selatan	14,02	38,24	26,06	21,10	0,57	100,00
7. B e n g k u l u	14,64	26,39	28,66	29,69	0,62	100,00
8. L a m p u n g	10,48	34,03	32,10	23,39	-	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	15,38	23,40	29,81	29,49	1,92	100,00
10. Kepulauan Riau	10,13	37,03	30,06	21,84	0,95	100,00
11. D.K.I. Jakarta	15,51	31,35	20,13	28,38	4,62	100,00
12. Jawa Barat	18,23	36,46	22,10	21,10	2,10	100,00
13. Jawa Tengah	13,78	33,33	22,43	26,67	3,78	100,00
14. D.I. Yogyakarta	13,77	22,46	25,36	29,71	8,70	100,00
15. Jawa Timur	11,24	35,03	22,49	28,99	2,25	100,00
16. B a n t e n	16,99	41,26	22,82	18,93	-	100,00
17. B a l i	15,48	26,24	21,51	33,12	3,66	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	22,82	35,35	20,81	20,81	0,22	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	12,29	41,02	22,87	22,68	1,13	100,00
20. Kalimantan Barat	15,36	28,03	23,18	29,65	3,77	100,00
21. Kalimantan Tengah	11,69	35,08	28,04	23,54	1,65	100,00
22. Kalimantan Selatan	9,09	40,91	31,82	18,18	-	100,00
23. Kalimantan Timur	13,89	30,56	23,61	29,17	2,78	100,00
24. Kalimantan Utara	6,25	18,75	12,50	62,50	-	100,00
25. Sulawesi Utara	14,64	26,52	32,17	26,09	0,58	100,00
26. Sulawesi Tengah	10,60	32,66	30,66	25,79	0,29	100,00
27. Sulawesi Selatan	21,17	23,47	25,26	29,34	0,77	100,00
28. Sulawesi Tenggara	15,44	26,01	31,04	26,34	1,17	100,00
29. Gorontalo	22,97	43,92	18,58	14,19	0,34	100,00
30. Sulawesi Barat	19,46	33,03	20,81	24,43	2,26	100,00
31. Maluku	14,10	12,82	33,33	37,18	2,56	100,00
32. Maluku Utara	9,80	23,37	32,16	33,42	1,26	100,00
33. Papua Barat	9,66	14,20	30,68	41,48	3,98	100,00
34. Papua	6,50	14,69	21,75	53,95	3,11	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>13,49</b>	<b>29,30</b>	<b>26,72</b>	<b>28,74</b>	<b>1,76</b>	<b>100,00</b>



**TABEL** 8 Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Sumber Modal Usaha, 2015  
**TABLE** 8 *Percentage of Number of Micro Construction Establishment by Province and Source of Capital, 2015*

Province <i>Province</i>	Jumlah Kode Pilihan / <i>Sum of Codes</i>				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	59,07	0,60	0,20	0,81	-
2. Sumatera Utara	69,60	1,87	0,53	0,27	0,53
3. Sumatera Barat	71,18	1,74	0,23	0,23	-
4. R i a u	85,25	0,82	-	-	-
5. J a m b i	91,32	1,27	0,90	0,18	-
6. Sumatera Selatan	77,48	0,14	0,14	0,14	-
7. B e n g k u l u	85,36	4,12	-	0,41	-
8. L a m p u n g	80,81	0,97	0,48	0,16	-
9. Kep. Bangka Belitung	83,97	0,64	1,60	1,28	-
10. Kepulauan Riau	44,94	3,48	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	82,51	2,31	-	-	-
12. Jawa Barat	69,83	3,98	3,09	0,11	-
13. Jawa Tengah	73,24	4,32	5,59	0,54	0,18
14. D.I. Yogyakarta	73,91	12,32	3,62	2,90	-
15. Jawa Timur	71,48	6,27	6,51	0,47	0,36
16. B a n t e n	70,39	4,37	0,97	-	-
17. B a l i	67,53	4,95	1,51	2,37	0,86
18. Nusa Tenggara Barat	70,47	1,57	2,46	1,12	-
19. Nusa Tenggara Timur	86,77	1,32	1,32	0,38	-
20. Kalimantan Barat	81,67	1,62	-	-	-
21. Kalimantan Tengah	85,16	1,80	0,90	0,15	0,15
22. Kalimantan Selatan	100,00	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	55,56	5,56	-	-	-
24. Kalimantan Utara	56,25	-	-	-	-
25. Sulawesi Utara	78,55	1,59	0,29	0,29	-
26. Sulawesi Tengah	69,05	1,43	0,57	0,57	-
27. Sulawesi Selatan	89,80	1,53	-	1,53	0,26
28. Sulawesi Tenggara	89,26	2,35	0,17	0,17	-
29. Gorontalo	79,39	1,35	0,68	-	-
30. Sulawesi Barat	83,71	0,45	0,45	-	-
31. Maluku	100,00	-	-	-	-
32. Maluku Utara	84,17	1,26	-	0,75	-
33. Papua Barat	61,36	4,55	-	0,57	-
34. Papua	77,12	4,24	0,85	-	-
<b>INDONESIA</b>	76,15	2,50	1,39	0,43	0,12

Keterangan / *Notes* :

- 1 : Milik Sendiri / *Owned*
- 2 : Pinjaman Bank / *Credit of Bank*
- 3 : Milik Sendiri dan Pinjaman Bank / *Owned and Credit of Bank*
- 4 : Pinjaman Koperasi / *Credit of Cooperation*
- 5 : Milik Sendiri dan Pinjaman Koperasi / *Owned and Credit of Cooperation*

Province <i>Province</i>	Jumlah Kode Pilihan / <i>Sum of Codes</i>				
	6	7	8	9	10
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Aceh	-	-	29,84	9,27	-
2. Sumatera Utara	-	0,13	16,93	9,93	0,07
3. Sumatera Barat	-	-	23,38	3,24	-
4. R i a u	-	-	13,93	-	-
5. J a m b i	-	-	5,61	0,72	-
6. Sumatera Selatan	0,28	-	19,26	2,41	0,14
7. B e n g k u l u	-	-	7,22	2,47	0,21
8. L a m p u n g	0,16	-	16,94	0,32	0,16
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	11,54	0,64	-
10. Kepulauan Riau	-	-	44,94	6,65	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	15,18	-	-
12. Jawa Barat	-	-	19,56	2,87	0,33
13. Jawa Tengah	0,36	0,09	9,64	5,23	0,45
14. D.I. Yogyakarta	-	-	2,90	4,35	-
15. Jawa Timur	0,12	-	6,75	7,57	0,24
16. B a n t e n	0,49	-	18,93	2,91	1,94
17. B a l i	-	-	16,99	5,16	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	18,79	4,92	0,22
19. Nusa Tenggara Timur	0,19	-	6,99	3,02	-
20. Kalimantan Barat	-	-	16,71	-	-
21. Kalimantan Tengah	-	-	7,50	3,90	0,30
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	-	-	37,50	1,39	-
24. Kalimantan Utara	-	-	43,75	-	-
25. Sulawesi Utara	-	-	18,84	0,29	-
26. Sulawesi Tengah	-	-	21,78	6,30	-
27. Sulawesi Selatan	0,26	-	6,38	0,26	-
28. Sulawesi Tenggara	-	-	7,72	0,17	0,17
29. Gorontalo	-	-	16,55	2,03	-
30. Sulawesi Barat	-	-	15,38	-	-
31. Maluku	-	-	-	-	-
32. Maluku Utara	-	-	11,56	1,76	-
33. Papua Barat	-	-	32,95	0,57	-
34. Papua	-	-	13,28	1,41	2,82
<b>INDONESIA</b>	0,07	0,02	15,31	3,65	0,20

## Keterangan / Notes :

6 : Pinjaman Bank dan Pinjaman Koperasi / *Credit of Bank and Credit Cooperation*7 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Pinjaman Koperasi / *Owned, Credit of Bank, and Credit of Cooperation*8 : Lainnya / *Others*9 : Milik Sendiri dan Lainnya / *Owned and Others*10 : Pinjaman Bank dan Lainnya / *Credit of Bank and Others*

Lanjutan Tabel / Continued Table 8

Province	Jumlah Kode Pilihan / Sum of Codes				
	11	12	13	14	15
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	0,20	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	0,07	-	0,07	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. Riau	-	-	-	-	-
5. Jambi	-	-	-	-	-
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	0,21	-	-	-	-
8. Lampung	-	-	-	-	-
9. Kep. Bangka Belitung	-	0,32	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	0,22	-	-	-	-
13. Jawa Tengah	0,27	-	-	-	0,09
14. D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	0,24	-	-	-	-
16. Banten	-	-	-	-	-
17. Bali	0,43	0,22	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	0,45	-	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Tengah	-	-	0,15	-	-
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24. Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25. Sulawesi Utara	0,14	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	0,29	-	-	-	-
27. Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29. Gorontalo	-	-	-	-	-
30. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31. Maluku	-	-	-	-	-
32. Maluku Utara	0,50	-	-	-	-
33. Papua Barat	-	-	-	-	-
34. Papua	-	0,28	-	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>0,11</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>	<b>-</b>	<b>0,01</b>

## Keterangan / Notes :

11 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Lainnya / Owned, Credit of Bank, and Others

12 : Pinjaman Koperasi dan Lainnya / Credit of Cooperation and Others

13 : Milik Sendiri, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / Owned, Credit of Cooperation, and Others

14 : Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others

15 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / Owned, Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others

**TABEL  
TABLE**

**9** Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Rata-Rata Pekerja Tetap, 2015  
*Percentage of Micro Construction Establishment by Province and Average of Permanent Workers, 2015*

Provinsi	1	2 - 3	4 - 5	Lebih Dari 5/ More than 5	Jumlah
<i>Province</i>	<i>Orang / Person</i>	<i>Orang / Person</i>	<i>Orang / Person</i>	<i>Orang / Person</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	88,51	7,86	2,42	1,21	100,00
2. Sumatera Utara	97,73	1,80	0,40	0,07	100,00
3. Sumatera Barat	90,74	8,33	0,81	0,12	100,00
4. R i a u	98,77	0,41	-	0,82	100,00
5. J a m b i	98,01	1,81	0,18	-	100,00
6. Sumatera Selatan	91,93	6,80	0,85	0,42	100,00
7. B e n g k u l u	94,23	4,54	1,03	0,21	100,00
8. L a m p u n g	92,42	5,81	1,45	0,32	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	98,08	1,28	0,32	0,32	100,00
10. Kepulauan Riau	99,68	0,32	-	-	100,00
11. D.K.I. Jakarta	90,10	6,60	1,65	1,65	100,00
12. Jawa Barat	88,18	6,63	2,65	2,54	100,00
13. Jawa Tengah	89,46	6,31	2,52	1,71	100,00
14. D.I. Yogyakarta	95,65	4,35	-	-	100,00
15. Jawa Timur	77,99	15,62	5,21	1,18	100,00
16. B a n t e n	88,83	7,28	0,97	2,91	100,00
17. B a l i	96,13	3,66	0,22	-	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	98,43	1,57	-	-	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	96,98	3,02	-	-	100,00
20. Kalimantan Barat	92,18	4,31	3,23	0,27	100,00
21. Kalimantan Tengah	93,10	4,65	1,05	1,20	100,00
22. Kalimantan Selatan	100,00	-	-	-	100,00
23. Kalimantan Timur	97,22	2,78	-	-	100,00
24. Kalimantan Utara	87,50	6,25	6,25	-	100,00
25. Sulawesi Utara	95,65	3,91	0,43	-	100,00
26. Sulawesi Tengah	93,12	5,73	0,57	0,57	100,00
27. Sulawesi Selatan	94,64	2,55	0,77	2,04	100,00
28. Sulawesi Tenggara	96,64	2,52	0,34	0,50	100,00
29. Gorontalo	97,97	1,01	-	1,01	100,00
30. Sulawesi Barat	89,14	6,33	2,71	1,81	100,00
31. Maluku	97,44	2,56	-	-	100,00
32. Maluku Utara	97,74	2,01	0,25	-	100,00
33. Papua Barat	89,77	7,39	2,27	0,57	100,00
34. Papua	92,66	5,37	1,13	0,85	100,00
<b>INDONESIA</b>	93,06	4,98	1,25	0,72	100,00

**TABEL** 10 Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi dan Kegiatan Utama  
*Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment  
 by Province and Main Activity*

Provinsi <i>Province</i>	2015				2014
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1	1	0	1	2
2. Sumatera Utara	1	1	1	1	1
3. Sumatera Barat	1	1	1	1	1
4. Riau	1	1	0	1	1
5. Jambi	0	0	1	0	1
6. Sumatera Selatan	1	0	1	1	1
7. Bengkulu	1	0	1	1	1
8. Lampung	1	0	1	1	1
9. Kep. Bangka Belitung	1	1	1	1	1
10. Kepulauan Riau	1	0	0	1	1
11. D.K.I. Jakarta	1	1	1	1	1
12. Jawa Barat	1	1	2	1	1
13. Jawa Tengah	1	1	1	1	1
14. D.I. Yogyakarta	1	1	1	1	1
15. Jawa Timur	1	1	1	1	1
16. Banten	1	1	0	1	1
17. Bali	1	1	1	1	1
18. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	1
19. Nusa Tenggara Timur	0	0	1	0	1
20. Kalimantan Barat	1	1	0	1	1
21. Kalimantan Tengah	1	1	0	1	1
22. Kalimantan Selatan	1	1	1	1	1
23. Kalimantan Timur	1	0	1	1	1
24. Kalimantan Utara	1	0	1	1	-
25. Sulawesi Utara	0	1	0	0	1
26. Sulawesi Tengah	1	1	0	1	1
27. Sulawesi Selatan	1	1	0	1	1
28. Sulawesi Tenggara	1	0	0	1	1
29. Gorontalo	0	0	0	0	2
30. Sulawesi Barat	1	1	0	1	1
31. Maluku	0	0	0	0	2
32. Maluku Utara	0	0	0	0	1
33. Papua Barat	1	1	0	1	3
34. Papua	1	0	0	1	1
<b>INDONESIA</b>	1	1	1	1	1

**TABEL** 11 Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi dan Kegiatan Utama  
*Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment  
 by Province and Main Activity*

Provinsi <i>Province</i>	2015				2014
	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi	
	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1	1	1	1	2
2. Sumatera Utara	1	1	0	1	4
3. Sumatera Barat	1	1	1	1	3
4. R i a u	1	1	0	1	3
5. J a m b i	1	1	1	1	2
6. Sumatera Selatan	1	1	0	1	2
7. B e n g k u l u	1	1	0	1	3
8. L a m p u n g	1	1	1	1	3
9. Kep. Bangka Belitung	1	1	0	1	3
10. Kepulauan Riau	1	1	0	1	2
11. D.K.I. Jakarta	2	1	1	1	3
12. Jawa Barat	1	1	1	1	4
13. Jawa Tengah	2	1	1	1	5
14. D.I. Yogyakarta	2	1	1	1	4
15. Jawa Timur	1	1	1	1	3
16. B a n t e n	1	1	0	1	3
17. B a l i	3	4	2	3	5
18. Nusa Tenggara Barat	1	1	1	1	2
19. Nusa Tenggara Timur	1	1	0	1	2
20. Kalimantan Barat	1	1	0	1	3
21. Kalimantan Tengah	1	1	0	1	2
22. Kalimantan Selatan	1	6	0	1	2
23. Kalimantan Timur	1	0	1	1	3
24. Kalimantan Utara	2	2	0	1	-
25. Sulawesi Utara	1	1	0	1	2
26. Sulawesi Tengah	1	1	0	1	3
27. Sulawesi Selatan	1	1	0	1	3
28. Sulawesi Tenggara	1	1	1	1	2
29. Gorontalo	1	3	0	1	4
30. Sulawesi Barat	0	1	1	0	3
31. Maluku	1	1	0	1	4
32. Maluku Utara	1	1	0	1	4
33. Papua Barat	1	2	0	1	4
34. Papua	1	1	0	1	4
<b>INDONESIA</b>	1	1	1	1	3

**TABEL** 12 Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi dan Kegiatan Utama  
*Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity*

Provinsi Province	2015				2014
	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	239	189	124	221	201
2. Sumatera Utara	300	344	24	300	416
3. Sumatera Barat	260	285	73	251	392
4. Riau	220	135	27	200	306
5. Jambi	174	242	137	170	192
6. Sumatera Selatan	286	280	75	264	267
7. Bengkulu	280	155	55	240	240
8. Lampung	270	96	100	240	270
9. Kep. Bangka Belitung	184	142	12	161	518
10. Kepulauan Riau	212	303	65	208	220
11. D.K.I. Jakarta	360	54	101	180	291
12. Jawa Barat	362	120	70	225	240
13. Jawa Tengah	535	69	97	221	480
14. D.I. Yogyakarta	476	21	144	220	174
15. Jawa Timur	328	120	106	256	300
16. Banten	231	126	44	180	286
17. Bali	648	986	405	600	810
18. Nusa Tenggara Barat	228	245	54	168	205
19. Nusa Tenggara Timur	110	186	0	106	136
20. Kalimantan Barat	144	186	8	141	260
21. Kalimantan Tengah	134	145	6	130	115
22. Kalimantan Selatan	195	786	0	195	191
23. Kalimantan Timur	267	55	42	240	244
24. Kalimantan Utara	320	610	18	250	-
25. Sulawesi Utara	130	180	22	116	345
26. Sulawesi Tengah	200	110	19	178	221
27. Sulawesi Selatan	200	161	60	186	279
28. Sulawesi Tenggara	141	104	118	135	222
29. Gorontalo	120	524	30	94	182
30. Sulawesi Barat	56	165	158	83	132
31. Maluku	312	230	25	220	302
32. Maluku Utara	140	203	32	116	149
33. Papua Barat	284	538	99	284	906
34. Papua	240	250	56	208	468
<b>INDONESIA</b>	228	180	70	200	261

**TABEL** 13 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan  
**TABLE** Kegiatan Utama  
*Average of Active Months of Micro Construction Establishment by Province  
and Main Activity*

Provinsi <i>Province</i>	2015				2014
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	12	12	12	12	7
2. Sumatera Utara	12	12	12	12	6
3. Sumatera Barat	12	12	12	12	8
4. Riau	12	12	12	12	8
5. Jambi	12	12	12	12	6
6. Sumatera Selatan	12	12	12	12	7
7. Bengkulu	12	12	12	12	5
8. Lampung	12	12	12	12	6
9. Kep. Bangka Belitung	12	12	12	12	9
10. Kepulauan Riau	12	12	12	12	10
11. D.K.I. Jakarta	12	12	12	12	7
12. Jawa Barat	12	12	12	12	5
13. Jawa Tengah	12	12	12	12	7
14. D.I. Yogyakarta	12	12	12	12	4
15. Jawa Timur	12	12	12	12	7
16. Banten	12	12	12	12	6
17. Bali	12	12	12	12	11
18. Nusa Tenggara Barat	12	12	12	12	7
19. Nusa Tenggara Timur	12	12	12	12	4
20. Kalimantan Barat	12	12	12	12	6
21. Kalimantan Tengah	12	12	12	12	6
22. Kalimantan Selatan	12	12	12	12	8
23. Kalimantan Timur	12	12	12	12	6
24. Kalimantan Utara	12	12	12	12	7
25. Sulawesi Utara	12	12	12	12	7
26. Sulawesi Tengah	12	12	12	12	5
27. Sulawesi Selatan	12	12	12	12	8
28. Sulawesi Tenggara	12	12	12	12	5
29. Gorontalo	12	12	12	12	4
30. Sulawesi Barat	12	12	12	12	4
31. Maluku	12	12	12	12	7
32. Maluku Utara	12	12	12	12	5
33. Papua Barat	12	12	12	12	7
34. Papua	12	12	12	12	6
<b>INDONESIA</b>	12	12	12	12	7



**TABEL** 14 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan  
**TABLE** 14 menurut Provinsi dan Kegiatan Utama  
*Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment  
 by Province and Main Activity*

Provinsi <i>Province</i>	2015				2014
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	10	6	6	9	21
2. Sumatera Utara	9	6	6	9	21
3. Sumatera Barat	11	6	8	10	22
4. Riau	11	5	2	10	21
5. Jambi	9	6	9	9	21
6. Sumatera Selatan	9	9	5	9	22
7. Bengkulu	10	6	7	10	20
8. Lampung	11	4	8	10	21
9. Kep. Bangka Belitung	9	5	4	9	23
10. Kepulauan Riau	12	6	6	11	22
11. D.K.I. Jakarta	13	5	8	10	19
12. Jawa Barat	10	5	5	8	18
13. Jawa Tengah	11	5	8	9	20
14. D.I. Yogyakarta	10	5	11	9	17
15. Jawa Timur	9	5	8	8	20
16. Banten	9	6	5	8	21
17. Bali	13	12	13	13	22
18. Nusa Tenggara Barat	8	6	5	7	18
19. Nusa Tenggara Timur	5	5	2	5	20
20. Kalimantan Barat	7	6	3	6	21
21. Kalimantan Tengah	8	7	4	8	19
22. Kalimantan Selatan	10	11	6	9	21
23. Kalimantan Timur	10	4	7	9	22
24. Kalimantan Utara	13	6	7	10	20
25. Sulawesi Utara	6	5	2	5	20
26. Sulawesi Tengah	8	6	3	8	18
27. Sulawesi Selatan	8	5	5	7	20
28. Sulawesi Tenggara	7	5	6	7	19
29. Gorontalo	5	5	2	4	18
30. Sulawesi Barat	4	3	4	4	19
31. Maluku	6	5	2	6	22
32. Maluku Utara	6	4	2	5	20
33. Papua Barat	8	7	4	7	24
34. Papua	7	6	5	7	23
<b>INDONESIA</b>	9	6	7	8	20

**TABLE 15** Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2015  
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment by Province, 2015*

Provinsi Province	Rata-Rata Pekerja Tetap Average of Permanent Workers	Median Hari Orang Pekerja Harian Median of Mandays of Daily Workers	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian Average of Daily Worker's Working Days	Rata-Rata Bulan Kegiatan Average of Active Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1	221	9	12
2. Sumatera Utara	1	300	9	12
3. Sumatera Barat	1	251	10	12
4. Riau	1	200	10	12
5. Jambi	0	170	9	12
6. Sumatera Selatan	1	264	9	12
7. Bengkulu	1	240	10	12
8. Lampung	1	240	10	12
9. Kep. Bangka Belitung	1	161	9	12
10. Kepulauan Riau	1	208	11	12
11. D.K.I. Jakarta	1	180	10	12
12. Jawa Barat	1	225	8	12
13. Jawa Tengah	1	221	9	12
14. D.I. Yogyakarta	1	220	9	12
15. Jawa Timur	1	256	8	12
16. Banten	1	180	8	12
17. Bali	1	600	13	12
18. Nusa Tenggara Barat	0	168	7	12
19. Nusa Tenggara Timur	0	106	5	12
20. Kalimantan Barat	1	141	6	12
21. Kalimantan Tengah	1	130	8	12
22. Kalimantan Selatan	1	195	9	12
23. Kalimantan Timur	1	240	9	12
24. Kalimantan Utara	1	250	10	12
25. Sulawesi Utara	0	116	5	12
26. Sulawesi Tengah	1	178	8	12
27. Sulawesi Selatan	1	186	7	12
28. Sulawesi Tenggara	1	135	7	12
29. Gorontalo	0	94	4	12
30. Sulawesi Barat	1	83	4	12
31. Maluku	0	220	6	12
32. Maluku Utara	0	116	5	12
33. Papua Barat	1	284	7	12
34. Papua	1	208	7	12
<b>INDONESIA</b>	1	200	8	12

**TABEL** 15.1 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja  
**TABLE** 15.1 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja  
 Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan  
 menurut Provinsi, 2015  
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily  
 Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Building Construction  
 Establishment by Province, 2015*

Provinsi	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
Province	Average of Permanent Workers	Median Mandays of Daily Workers	Average of Daily Worker's Working	Average of Active Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1	239	10	12
2. Sumatera Utara	1	300	9	12
3. Sumatera Barat	1	260	11	12
4. Riau	1	220	11	12
5. Jambi	0	174	9	12
6. Sumatera Selatan	1	286	9	12
7. Bengkulu	1	280	10	12
8. Lampung	1	270	11	12
9. Kep. Bangka Belitung	1	184	9	12
10. Kepulauan Riau	1	212	12	12
11. D.K.I. Jakarta	1	360	13	12
12. Jawa Barat	1	362	10	12
13. Jawa Tengah	1	535	11	12
14. D.I. Yogyakarta	1	476	10	12
15. Jawa Timur	1	328	9	12
16. Banten	1	231	9	12
17. Bali	1	648	13	12
18. Nusa Tenggara Barat	0	228	8	12
19. Nusa Tenggara Timur	0	110	5	12
20. Kalimantan Barat	1	144	7	12
21. Kalimantan Tengah	1	134	8	12
22. Kalimantan Selatan	1	195	10	12
23. Kalimantan Timur	1	267	10	12
24. Kalimantan Utara	1	320	13	12
25. Sulawesi Utara	0	130	6	12
26. Sulawesi Tengah	1	200	8	12
27. Sulawesi Selatan	1	200	8	12
28. Sulawesi Tenggara	1	141	7	12
29. Gorontalo	0	120	5	12
30. Sulawesi Barat	1	56	4	12
31. Maluku	0	312	6	12
32. Maluku Utara	0	140	6	12
33. Papua Barat	1	284	8	12
34. Papua	1	240	7	12
<b>INDONESIA</b>	1	228	9	12

**TABEL 15.2** Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2015  
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2015*

Provinsi Province	Rata-Rata Pekerja Tetap Average of Permanent Workers	Median Hari Orang Pekerja Harian Median Mandays of Daily Workers	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian Average of Daily Worker's Working Days	Rata-Rata Bulan Kegiatan Average of Active Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1	189	6	12
2. Sumatera Utara	1	344	6	12
3. Sumatera Barat	1	285	6	12
4. Riau	1	135	5	12
5. Jambi	0	242	6	12
6. Sumatera Selatan	0	280	9	12
7. Bengkulu	0	155	6	12
8. Lampung	0	96	4	12
9. Kep. Bangka Belitung	1	142	5	12
10. Kepulauan Riau	0	303	6	12
11. D.K.I. Jakarta	1	54	5	12
12. Jawa Barat	1	120	5	12
13. Jawa Tengah	1	69	5	12
14. D.I. Yogyakarta	1	21	5	12
15. Jawa Timur	1	120	5	12
16. Banten	1	126	6	12
17. Bali	1	986	12	12
18. Nusa Tenggara Barat	0	245	6	12
19. Nusa Tenggara Timur	0	186	5	12
20. Kalimantan Barat	1	186	6	12
21. Kalimantan Tengah	1	145	7	12
22. Kalimantan Selatan	1	786	11	12
23. Kalimantan Timur	0	55	4	12
24. Kalimantan Utara	0	610	6	12
25. Sulawesi Utara	1	180	5	12
26. Sulawesi Tengah	1	110	6	12
27. Sulawesi Selatan	1	161	5	12
28. Sulawesi Tenggara	0	104	5	12
29. Gorontalo	0	524	5	12
30. Sulawesi Barat	1	165	3	12
31. Maluku	0	230	5	12
32. Maluku Utara	0	203	4	12
33. Papua Barat	1	538	7	12
34. Papua	0	250	6	12
<b>INDONESIA</b>	1	180	6	12

**TABEL 15.3** Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2015  
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2015*

Provinsi Province	Rata-Rata Pekerja Tetap Average of Permanent Workers	Median Hari Orang Pekerja Harian Median Mandays of Daily Workers	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian Average of Daily Worker's Working Days	Rata-Rata Bulan Kegiatan Average of Active Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	0	124	6	12
2. Sumatera Utara	1	24	6	12
3. Sumatera Barat	1	73	8	12
4. Riau	0	27	2	12
5. Jambi	1	137	9	12
6. Sumatera Selatan	1	75	5	12
7. Bengkulu	1	55	7	12
8. Lampung	1	100	8	12
9. Kep. Bangka Belitung	1	12	4	12
10. Kepulauan Riau	0	65	6	12
11. D.K.I. Jakarta	1	101	8	12
12. Jawa Barat	2	70	5	12
13. Jawa Tengah	1	97	8	12
14. D.I. Yogyakarta	1	144	11	12
15. Jawa Timur	1	106	8	12
16. Banten	0	44	5	12
17. Bali	1	405	13	12
18. Nusa Tenggara Barat	0	54	5	12
19. Nusa Tenggara Timur	1	0	2	12
20. Kalimantan Barat	0	8	3	12
21. Kalimantan Tengah	0	6	4	12
22. Kalimantan Selatan	1	0	6	12
23. Kalimantan Timur	1	42	7	12
24. Kalimantan Utara	1	18	7	12
25. Sulawesi Utara	0	22	2	12
26. Sulawesi Tengah	0	19	3	12
27. Sulawesi Selatan	0	60	5	12
28. Sulawesi Tenggara	0	118	6	12
29. Gorontalo	0	30	2	12
30. Sulawesi Barat	0	158	4	12
31. Maluku	0	25	2	12
32. Maluku Utara	0	32	2	12
33. Papua Barat	0	99	4	12
34. Papua	0	56	5	12
<b>INDONESIA</b>	<b>1</b>	<b>70</b>	<b>7</b>	<b>12</b>

**TABEL** 16 Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah)  
*Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment  
 by Province and Main Activity (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	2015				2014
	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi	
	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	2 100	2 000	1 697	2 000	1 725
2. Sumatera Utara	1 323	1 316	1 000	1 292	1 375
3. Sumatera Barat	1 680	1 592	1 573	1 650	1 350
4. R i a u	2 000	1 400	1 400	1 988	1 400
5. J a m b i	1 500	1 372	1 300	1 375	1 973
6. Sumatera Selatan	2 160	2 343	1 938	2 146	2 083
7. B e n g k u l u	2 324	2 000	1 556	2 167	1 200
8. L a m p u n g	1 800	1 630	1 630	1 660	1 630
9. Kep. Bangka Belitung	2 478	1 271	1 000	2 384	1 778
10. Kepulauan Riau	2 500	1 863	1 957	2 500	1 400
11. D.K.I. Jakarta	2 200	634	2 175	2 200	2 200
12. Jawa Barat	2 200	2 100	2 200	2 200	2 200
13. Jawa Tengah	1 520	1 050	1 170	1 300	1 170
14. D.I. Yogyakarta	1 500	1 170	1 170	1 333	1 170
15. Jawa Timur	1 500	1 112	1 360	1 443	1 506
16. B a n t e n	2 246	1 091	1 390	2 000	1 200
17. B a l i	2 255	1 667	2 333	2 167	1 181
18. Nusa Tenggara Barat	2 040	1 800	1 060	1 860	1 100
19. Nusa Tenggara Timur	1 530	1 544	1 630	1 539	1 010
20. Kalimantan Barat	2 410	2 817	1 200	2 400	1 400
21. Kalimantan Tengah	2 250	2 197	1 614	2 250	1 622
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	2 000
23. Kalimantan Timur	1 000	2 900	2 500	1 250	2 000
24. Kalimantan Utara	1538	4500	909	2242	-
25. Sulawesi Utara	2375	2400	1800	2163	2083
26. Sulawesi Tengah	2000	1752	2050	1950	1600
27. Sulawesi Selatan	1900	1740	1725	1875	1196
28. Sulawesi Tenggara	2075	2200	2475	2080	1643
29. Gorontalo	1920	1125	1238	1680	1938
30. Sulawesi Barat	1700	1500	1521	1640	1305
31. Maluku	2500	2300	1500	2467	2000
32. Maluku Utara	2000	2000	1500	2000	1275
33. Papua Barat	3250	3600	3150	3250	1933
34. Papua	3600	3000	2700	3300	4000
<b>INDONESIA</b>	2000	1561	1550	1900	1689

**TABEL** 17 Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah)  
**TABLE** 17 *Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	2015				2014
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	65	71	70	65	60
2. Sumatera Utara	75	80	100	76	76
3. Sumatera Barat	80	76	80	80	75
4. Riau	85	90	95	86	92
5. Jambi	82	88	84	84	73
6. Sumatera Selatan	75	60	75	75	75
7. Bengkulu	80	83	80	80	70
8. Lampung	67	69	60	65	59
9. Kep. Bangka Belitung	100	176	165	100	90
10. Kepulauan Riau	98	92	79	97	80
11. D.K.I. Jakarta	122	148	98	123	77
12. Jawa Barat	80	80	92	80	63
13. Jawa Tengah	58	75	69	63	55
14. D.I. Yogyakarta	56	78	60	60	58
15. Jawa Timur	63	61	61	63	70
16. Banten	84	150	95	87	79
17. Bali	71	76	80	75	80
18. Nusa Tenggara Barat	63	64	75	65	58
19. Nusa Tenggara Timur	50	50	50	50	50
20. Kalimantan Barat	95	100	85	95	75
21. Kalimantan Tengah	100	100	125	100	90
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	80
23. Kalimantan Timur	110	100	75	105	100
24. Kalimantan Utara	86	80	100	80	-
25. Sulawesi Utara	95	89	85	93	85
26. Sulawesi Tengah	70	60	103	69	50
27. Sulawesi Selatan	75	62	75	75	59
28. Sulawesi Tenggara	73	80	75	73	65
29. Gorontalo	82	75	75	80	75
30. Sulawesi Barat	62	58	51	60	56
31. Maluku	89	93	102	90	71
32. Maluku Utara	103	121	130	113	75
33. Papua Barat	100	100	92	100	69
34. Papua	100	101	115	100	100
<b>INDONESIA</b>	79	80	75	80	70

**TABEL  
TABLE**

**18** Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah)  
*Median of Compensation and Wages of Workers Monthly of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	2015				2014
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	29 980	24 100	16 192	27 000	4 331
2. Sumatera Utara	38 000	44 000	13 800	38 000	9 518
3. Sumatera Barat	38 100	35 890	18 000	37 200	6 888
4. Riau	32 670	25 300	14 910	30 350	6 868
5. Jambi	28 665	49 675	18 985	28 050	4 500
6. Sumatera Selatan	35 370	36 240	18 070	34 520	6 000
7. Bengkulu	37 300	21 000	13 125	33 600	5 588
8. Lampung	31 530	16 050	13 780	28 135	5 021
9. Kep. Bangka Belitung	32 410	16 400	9 200	30 000	7 637
10. Kepulauan Riau	38 296	30 543	9 600	37 320	3 583
11. D.K.I. Jakarta	73 000	13 500	17 625	50 000	6 663
12. Jawa Barat	49 960	17 980	28 220	36 270	7 208
13. Jawa Tengah	44 950	14 520	21 485	27 850	6 687
14. D.I. Yogyakarta	31 920	9 745	21 800	22 935	3 976
15. Jawa Timur	36 400	24 900	18 000	28 892	5 190
16. Banten	30 380	39 450	8 270	28 500	6 396
17. Bali	70 390	81 000	57 960	67 600	8 888
18. Nusa Tenggara Barat	23 325	16 800	8 380	18 360	3 567
19. Nusa Tenggara Timur	13 315	13 105	13 250	13 280	3 385
20. Kalimantan Barat	26 770	46 900	5 613	27 040	5 890
21. Kalimantan Tengah	27 000	31 488	12 000	26 520	4 648
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	4 620
23. Kalimantan Timur	44 635	18 200	39 500	42 540	6 338
24. Kalimantan Utara	91 483	73 550	8 100	56 143	-
25. Sulawesi Utara	22 075	20 560	6 500	18 520	6 811
26. Sulawesi Tengah	24 000	17 055	6 200	20 750	4 225
27. Sulawesi Selatan	28 550	32 575	11 108	25 825	3 666
28. Sulawesi Tenggara	20 220	17 160	17 340	19 820	5 036
29. Gorontalo	17 850	38 260	5 020	15 435	7 488
30. Sulawesi Barat	11 800	12 990	13 190	12 100	4 950
31. Maluku	26 460	26 775	5 500	24 930	7 617
32. Maluku Utara	23 000	24 500	6 000	19 448	6 492
33. Papua Barat	41 075	57 600	20 480	42 050	15 698
34. Papua	43 840	44 250	14 500	41 625	13 575
<b>INDONESIA</b>	<b>31 520</b>	<b>26 000</b>	<b>15 300</b>	<b>28 600</b>	<b>5 377</b>



**TABEL** 19 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan  
**TABLE** 19 Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment  
 by Province, 2015

Provinsi	Balas Jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
Province	Compensation of Permanent Workers	Wages of Daily Workers	Compensation and Wages of Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	73,29	26,71	100,00
2. Sumatera Utara	31,86	68,14	100,00
3. Sumatera Barat	33,88	66,12	100,00
4. R i a u	30,99	69,01	100,00
5. J a m b i	28,02	71,98	100,00
6. Sumatera Selatan	83,01	16,99	100,00
7. B e n g k u l u	31,41	68,59	100,00
8. L a m p u n g	29,26	70,74	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	41,75	58,25	100,00
10. Kepulauan Riau	35,70	64,30	100,00
11. D.K.I. Jakarta	30,18	69,82	100,00
12. Jawa Barat	30,57	69,43	100,00
13. Jawa Tengah	19,46	80,54	100,00
14. D.I. Yogyakarta	30,38	69,62	100,00
15. Jawa Timur	31,01	68,99	100,00
16. B a n t e n	54,32	45,68	100,00
17. B a l i	22,98	77,02	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	33,36	66,64	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	48,51	51,49	100,00
20. Kalimantan Barat	39,63	60,37	100,00
21. Kalimantan Tengah	35,89	64,11	100,00
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	23,80	76,20	100,00
24. Kalimantan Utara	27,04	72,96	100,00
25. Sulawesi Utara	38,78	61,22	100,00
26. Sulawesi Tengah	37,46	62,54	100,00
27. Sulawesi Selatan	38,05	61,95	100,00
28. Sulawesi Tenggara	39,25	60,75	100,00
29. Gorontalo	33,66	66,34	100,00
30. Sulawesi Barat	39,17	60,83	100,00
31. Maluku	34,86	65,14	100,00
32. Maluku Utara	24,56	75,44	100,00
33. Papua Barat	34,22	65,78	100,00
34. Papua	33,94	66,06	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>39,88</b>	<b>60,12</b>	<b>100,00</b>

**TABEL** 19.1 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi, 2015  
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Building** Construction  
Establishment by Province, 2015*

Provinsi	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
<i>Province</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	74,57	25,43	100,00
2. Sumatera Utara	31,35	68,65	100,00
3. Sumatera Barat	33,85	66,15	100,00
4. R i a u	29,16	70,84	100,00
5. J a m b i	27,93	72,07	100,00
6. Sumatera Selatan	84,01	15,99	100,00
7. B e n g k u l u	30,81	69,19	100,00
8. L a m p u n g	28,35	71,65	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	40,59	59,41	100,00
10. Kepulauan Riau	36,06	63,94	100,00
11. D.K.I. Jakarta	32,11	67,89	100,00
12. Jawa Barat	26,51	73,49	100,00
13. Jawa Tengah	15,44	84,56	100,00
14. D.I. Yogyakarta	20,36	79,64	100,00
15. Jawa Timur	28,22	71,78	100,00
16. B a n t e n	55,10	44,90	100,00
17. B a l i	25,70	74,30	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	32,87	67,13	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	49,27	50,73	100,00
20. Kalimantan Barat	39,09	60,91	100,00
21. Kalimantan Tengah	36,51	63,49	100,00
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	19,95	80,05	100,00
24. Kalimantan Utara	24,63	75,37	100,00
25. Sulawesi Utara	38,27	61,73	100,00
26. Sulawesi Tengah	35,92	64,08	100,00
27. Sulawesi Selatan	37,74	62,26	100,00
28. Sulawesi Tenggara	39,47	60,53	100,00
29. Gorontalo	34,91	65,09	100,00
30. Sulawesi Barat	40,81	59,19	100,00
31. Maluku	33,36	66,64	100,00
32. Maluku Utara	26,30	73,70	100,00
33. Papua Barat	34,76	65,24	100,00
34. Papua	35,29	64,71	100,00
<b>INDONESIA</b>	41,38	58,62	100,00

**TABEL** 19.2 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi, 2015  
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment by Province, 2015*

Provinsi	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
<i>Province</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	61,73	38,27	100,00
2. Sumatera Utara	31,55	68,45	100,00
3. Sumatera Barat	27,78	72,22	100,00
4. R i a u	38,22	61,78	100,00
5. J a m b i	22,34	77,66	100,00
6. Sumatera Selatan	36,91	63,09	100,00
7. B e n g k u l u	31,17	68,83	100,00
8. L a m p u n g	26,90	73,10	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	46,23	53,77	100,00
10. Kepulauan Riau	10,49	89,51	100,00
11. D.K.I. Jakarta	27,42	72,58	100,00
12. Jawa Barat	20,23	79,77	100,00
13. Jawa Tengah	27,68	72,32	100,00
14. D.I. Yogyakarta	38,44	61,56	100,00
15. Jawa Timur	34,43	65,57	100,00
16. B a n t e n	29,83	70,17	100,00
17. B a l i	10,93	89,07	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	24,99	75,01	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	17,66	82,34	100,00
20. Kalimantan Barat	41,64	58,36	100,00
21. Kalimantan Tengah	28,51	71,49	100,00
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	36,80	63,20	100,00
24. Kalimantan Utara	22,61	77,39	100,00
25. Sulawesi Utara	35,31	64,69	100,00
26. Sulawesi Tengah	50,01	49,99	100,00
27. Sulawesi Selatan	41,94	58,06	100,00
28. Sulawesi Tenggara	27,01	72,99	100,00
29. Gorontalo	18,85	81,15	100,00
30. Sulawesi Barat	27,67	72,33	100,00
31. Maluku	42,67	57,33	100,00
32. Maluku Utara	12,31	87,69	100,00
33. Papua Barat	30,85	69,15	100,00
34. Papua	27,07	72,93	100,00
<b>INDONESIA</b>	27,95	72,05	100,00

**TABEL** 19.3 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi, 2015  
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province, 2015*

Provinsi	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
<i>Province</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	54,69	45,31	100,00
2. Sumatera Utara	51,79	48,21	100,00
3. Sumatera Barat	43,15	56,85	100,00
4. R i a u	61,74	38,26	100,00
5. J a m b i	32,86	67,14	100,00
6. Sumatera Selatan	60,75	39,25	100,00
7. B e n g k u l u	37,02	62,98	100,00
8. L a m p u n g	43,11	56,89	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	60,75	39,25	100,00
10. Kepulauan Riau	53,00	47,00	100,00
11. D.K.I. Jakarta	25,03	74,97	100,00
12. Jawa Barat	64,97	35,03	100,00
13. Jawa Tengah	30,97	69,03	100,00
14. D.I. Yogyakarta	42,25	57,75	100,00
15. Jawa Timur	39,41	60,59	100,00
16. B a n t e n	50,29	49,71	100,00
17. B a l i	26,03	73,97	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	41,77	58,23	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	87,42	12,58	100,00
20. Kalimantan Barat	66,61	33,39	100,00
21. Kalimantan Tengah	52,58	47,42	100,00
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	53,15	46,85	100,00
24. Kalimantan Utara	89,00	11,00	100,00
25. Sulawesi Utara	52,80	47,20	100,00
26. Sulawesi Tengah	49,68	50,32	100,00
27. Sulawesi Selatan	35,64	64,36	100,00
28. Sulawesi Tenggara	48,62	51,38	100,00
29. Gorontalo	42,85	57,15	100,00
30. Sulawesi Barat	37,17	62,83	100,00
31. Maluku	52,33	47,67	100,00
32. Maluku Utara	42,76	57,24	100,00
33. Papua Barat	49,52	50,48	100,00
34. Papua	29,35	70,65	100,00
<b>INDONESIA</b>	38,47	61,53	100,00

**TABEL** 20 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan  
**TABLE** Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah)  
*Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers,  
 Compensation and Wages of Workers Monthly by Micro Construction  
 Establishment by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi  Province	2015			2014
	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan  <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	Median Upah Pekerja Harian  <i>Median of Wages of Daily Worker</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan  <i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan  <i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	2 000	65	2 250	4 331
2. Sumatera Utara	1 292	76	3 167	9 518
3. Sumatera Barat	1 650	80	3 100	6 888
4. R i a u	1 988	86	2 529	6 868
5. J a m b i	1 375	84	2 338	4 500
6. Sumatera Selatan	2 146	75	2 877	6 000
7. B e n g k u l u	2 167	80	2 800	5 588
8. L a m p u n g	1 660	65	2 345	5 021
9. Kep. Bangka Belitung	2 384	100	2 500	7 637
10. Kepulauan Riau	2 500	97	3 110	3 583
11. D.K.I. Jakarta	2 200	123	4 167	6 663
12. Jawa Barat	2 200	80	3 023	7 208
13. Jawa Tengah	1 300	63	2 321	6 687
14. D.I. Yogyakarta	1 333	60	1 911	3 976
15. Jawa Timur	1 443	63	2 408	5 190
16. B a n t e n	2 000	87	2 375	6 396
17. B a l i	2 167	75	5 633	8 888
18. Nusa Tenggara Barat	1 860	65	1 530	3 567
19. Nusa Tenggara Timur	1 539	50	1 107	3 385
20. Kalimantan Barat	2 400	95	2 253	5 890
21. Kalimantan Tengah	2 250	100	2 210	4 648
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	4 620
23. Kalimantan Timur	1 250	105	3 545	6 338
24. Kalimantan Utara	2 242	80	4 679	-
25. Sulawesi Utara	2 163	93	1 543	6 811
26. Sulawesi Tengah	1 950	69	1 729	4 225
27. Sulawesi Selatan	1 875	75	2 152	3 666
28. Sulawesi Tenggara	2 080	73	1 652	5 036
29. Gorontalo	1 680	80	1 286	7 488
30. Sulawesi Barat	1 640	60	1 008	4 950
31. Maluku	2 467	90	2 078	7 617
32. Maluku Utara	2 000	113	1 621	6 492
33. Papua Barat	3 250	100	3 504	15 698
34. Papua	3 300	100	3 469	13 575
<b>INDONESIA</b>	1900	80	2383	5 377

**TABEL** 20.1 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah  
**TABLE** 20.1 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah  
 Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah)  
*Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers,*  
*Compensation and Wages of Workers Monthly by Micro Building Construction*  
*Establishment by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi	2015			2014
	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan
Province	<i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	<i>Median of Wages of Daily Worker</i>	<i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>	<i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	2 100	65	2 498	4 400
2. Sumatera Utara	1 323	75	3 167	10 375
3. Sumatera Barat	1 680	80	3 175	7 100
4. R i a u	2 000	85	2 723	6 947
5. J a m b i	1 500	82	2 389	4 633
6. Sumatera Selatan	2 160	75	2 948	6 033
7. B e n g k u l u	2 324	80	3 108	6 416
8. L a m p u n g	1 800	67	2 628	5 244
9. Kep. Bangka Belitung	2 478	100	2 701	8 068
10. Kepulauan Riau	2 500	98	3 191	3 780
11. D.K.I. Jakarta	2 200	122	6 083	8 840
12. Jawa Barat	2 200	80	4 163	8 411
13. Jawa Tengah	1 520	58	3 746	8 740
14. D.I. Yogyakarta	1 500	56	2 660	8 948
15. Jawa Timur	1 500	63	3 033	7 179
16. B a n t e n	2 246	84	2 532	6 810
17. B a l i	2 255	71	5 866	10 084
18. Nusa Tenggara Barat	2 040	63	1 944	4 846
19. Nusa Tenggara Timur	1 530	50	1 110	3 400
20. Kalimantan Barat	2 410	95	2 231	6 100
21. Kalimantan Tengah	2 250	100	2 250	5 000
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	4 757
23. Kalimantan Timur	1 000	110	3 720	8 005
24. Kalimantan Utara	1 538	86	7 624	-
25. Sulawesi Utara	2 375	95	1 840	7 022
26. Sulawesi Tengah	2 000	70	2 000	5 485
27. Sulawesi Selatan	1 900	75	2 379	4 873
28. Sulawesi Tenggara	2 075	73	1 685	5 200
29. Gorontalo	1 920	82	1 488	7 877
30. Sulawesi Barat	1 700	62	983	5 478
31. Maluku	2 500	89	2 205	8 167
32. Maluku Utara	2 000	103	1 917	6 079
33. Papua Barat	3 250	100	3 423	18 195
34. Papua	3 600	100	3 653	13 920
<b>INDONESIA</b>	2000	79	2627	6 013

**TABEL** 20.2 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah  
**TABLE** 20.2 Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers,  
 Compensation and Wages of Workers Monthly by Micro **Civil** Construction  
 Establishment by Province (thousand rupiahs)

Provinsi  Province	2015			2014
	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan  <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	Median Upah Pekerja Harian  <i>Median of Wages of Daily Worker</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan  <i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan  <i>Median of Compensation and Wages of Worker Monthly</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	2 000	71	2 008	4 875
2. Sumatera Utara	1 316	80	3 667	7 927
3. Sumatera Barat	1 592	76	2 991	5 000
4. R i a u	1 400	90	2 108	8 057
5. J a m b i	1 372	88	4 140	18 800
6. Sumatera Selatan	2 343	60	3 020	13 425
7. B e n g k u l u	2 000	83	1 750	7 204
8. L a m p u n g	1 630	69	1 338	6 250
9. Kep. Bangka Belitung	1 271	176	1 367	29 600
10. Kepulauan Riau	1 863	92	2 545	4 020
11. D.K.I. Jakarta	634	148	1 125	3 500
12. Jawa Barat	2 100	80	1 498	3 650
13. Jawa Tengah	1 050	75	1 210	4 320
14. D.I. Yogyakarta	1 170	78	812	2 670
15. Jawa Timur	1 112	61	2 075	2 340
16. B a n t e n	1 091	150	3 288	3 587
17. B a l i	1 667	76	6 750	4 261
18. Nusa Tenggara Barat	1 800	64	1 400	2 980
19. Nusa Tenggara Timur	1 544	50	1 092	3 750
20. Kalimantan Barat	2 817	100	3 908	8 878
21. Kalimantan Tengah	2 197	100	2 624	2 926
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	7 338
23. Kalimantan Timur	2 900	100	1 517	5 180
24. Kalimantan Utara	4 500	80	6 129	-
25. Sulawesi Utara	2 400	89	1 713	10 800
26. Sulawesi Tengah	1 752	60	1 421	2 400
27. Sulawesi Selatan	1 740	62	2 715	7 808
28. Sulawesi Tenggara	2 200	80	1 430	4 563
29. Gorontalo	1 125	75	3 188	8 980
30. Sulawesi Barat	1 500	58	1 083	4 825
31. Maluku	2 300	93	2 231	6 833
32. Maluku Utara	2 000	121	2 042	12 500
33. Papua Barat	3 600	100	4 800	11 583
34. Papua	3 000	101	3 688	17 385
<b>INDONESIA</b>	1561	80	2167	4 560

**TABEL** 20.3 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah)  
**TABLE** Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Compensation and Wages of Workers Monthly by Micro Specialized Construction Establishment by Province (thousand rupiahs)

Provinsi	2015			2014
	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan
Province	Median of Compensation per Permanent Worker Monthly	Median of Wages of Daily Worker	Median of Compensation and Wages of Worker Monthly	Median of Compensation and Wages of Worker Monthly
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 697	70	1 349	3 375
2. Sumatera Utara	1 000	100	1 150	5 413
3. Sumatera Barat	1 573	80	1 500	5 323
4. Riau	1 400	95	1 243	4 050
5. Jambi	1 300	84	1 582	2 350
6. Sumatera Selatan	1 938	75	1 506	5 360
7. Bengkulu	1 556	80	1 094	2 074
8. Lampung	1 630	60	1 148	3 840
9. Kep. Bangka Belitung	1 000	165	767	3 297
10. Kepulauan Riau	1 957	79	800	2 733
11. D.K.I. Jakarta	2 175	98	1 469	3 088
12. Jawa Barat	2 200	92	2 352	5 156
13. Jawa Tengah	1 170	69	1 790	3 739
14. D.I. Yogyakarta	1 170	60	1 817	2 645
15. Jawa Timur	1 360	61	1 500	3 468
16. Banten	1 390	95	689	3 750
17. Bali	2 333	80	4 830	7 716
18. Nusa Tenggara Barat	1 060	75	698	2 063
19. Nusa Tenggara Timur	1 630	50	1 104	2 310
20. Kalimantan Barat	1 200	85	468	2 447
21. Kalimantan Tengah	1 614	125	1 000	3 010
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	2 475
23. Kalimantan Timur	2 500	75	3 292	3 800
24. Kalimantan Utara	909	100	675	4 152
25. Sulawesi Utara	1 800	85	542	4 152
26. Sulawesi Tengah	2 050	103	517	2 344
27. Sulawesi Selatan	1 725	75	926	1 530
28. Sulawesi Tenggara	2 475	75	1 445	4 750
29. Gorontalo	1 238	75	418	3 633
30. Sulawesi Barat	1 521	51	1 099	2 842
31. Maluku	1 500	102	458	3 449
32. Maluku Utara	1 500	130	500	4 379
33. Papua Barat	3 150	92	1 707	-
34. Papua	2 700	115	1 208	3 268
<b>INDONESIA</b>	1550	75	1275	3 203



**TABEL** 21 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan  
**TABLE** Jenis Biaya Kegiatan , 2015  
*Percentage of Micro Construction Establishment by Province and  
 Type of Operational Expenses, 2015*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	71,77	0,00	0,60	84,88
2. Sumatera Utara	57,53	0,20	3,13	93,53
3. Sumatera Barat	65,39	0,00	0,69	94,68
4. R i a u	73,36	0,00	0,41	91,39
5. J a m b i	70,89	0,00	0,18	89,33
6. Sumatera Selatan	61,05	0,28	2,12	84,14
7. B e n g k u l u	61,86	0,00	1,44	80,00
8. L a m p u n g	80,32	0,00	4,19	97,90
9. Kep. Bangka Belitung	57,05	0,00	6,41	95,19
10. Kepulauan Riau	69,62	0,00	1,58	78,80
11. D.K.I. Jakarta	51,49	0,00	2,64	84,16
12. Jawa Barat	51,27	0,00	2,54	83,54
13. Jawa Tengah	69,55	0,00	0,72	87,21
14. D.I. Yogyakarta	68,84	0,00	1,45	98,55
15. Jawa Timur	62,01	0,00	4,62	91,83
16. B a n t e n	54,37	0,00	1,94	93,69
17. B a l i	66,88	0,00	2,58	92,47
18. Nusa Tenggara Barat	47,65	0,45	1,34	99,11
19. Nusa Tenggara Timur	20,23	0,00	0,57	74,48
20. Kalimantan Barat	80,32	0,00	0,27	89,49
21. Kalimantan Tengah	70,16	0,00	5,85	92,50
22. Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
23. Kalimantan Timur	41,67	0,00	1,39	97,22
24. Kalimantan Utara	93,75	0,00	0,00	100,00
25. Sulawesi Utara	38,84	0,00	1,30	88,55
26. Sulawesi Tengah	60,74	0,29	0,86	82,81
27. Sulawesi Selatan	73,72	0,00	5,10	98,21
28. Sulawesi Tenggara	60,57	0,17	0,67	90,10
29. Gorontalo	48,99	0,00	0,68	93,92
30. Sulawesi Barat	66,97	0,00	0,45	92,76
31. Maluku	33,33	0,00	2,56	87,18
32. Maluku Utara	50,25	0,00	0,00	77,39
33. Papua Barat	46,02	0,00	0,00	85,23
34. Papua	59,89	0,00	0,28	77,40
<b>INDONESIA</b>	60,28	0,06	2,03	88,84

**TABEL  
TABLE**

**21.1** Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Biaya Kegiatan , 2015  
*Percentage of Micro **Building** Construction Establishment by Province and Type of Operational Expenses, 2015*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	71,36	0,00	0,75	82,66
2. Sumatera Utara	54,55	0,16	3,35	93,07
3. Sumatera Barat	66,22	0,00	0,54	94,21
4. R i a u	71,98	0,00	0,48	91,30
5. J a m b i	69,05	0,00	0,21	88,42
6. Sumatera Selatan	59,49	0,32	2,39	82,93
7. B e n g k u l u	61,13	0,00	1,79	79,28
8. L a m p u n g	82,23	0,00	4,30	97,85
9. Kep. Bangka Belitung	55,47	0,00	6,93	95,26
10. Kepulauan Riau	69,86	0,00	1,71	79,45
11. D.K.I. Jakarta	36,00	0,00	2,86	75,43
12. Jawa Barat	52,51	0,00	3,09	81,47
13. Jawa Tengah	62,55	0,00	1,00	81,67
14. D.I. Yogyakarta	74,55	0,00	0,00	98,18
15. Jawa Timur	62,00	0,00	5,60	89,40
16. B a n t e n	46,58	0,00	1,86	93,17
17. B a l i	51,25	0,00	1,67	85,42
18. Nusa Tenggara Barat	51,84	0,61	1,23	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	17,87	0,00	0,60	74,50
20. Kalimantan Barat	82,52	0,00	0,31	90,18
21. Kalimantan Tengah	70,50	0,00	6,00	92,28
22. Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
23. Kalimantan Timur	35,48	0,00	1,61	96,77
24. Kalimantan Utara	100,00	0,00	0,00	100,00
25. Sulawesi Utara	39,14	0,00	1,69	90,64
26. Sulawesi Tengah	62,46	0,35	0,70	86,32
27. Sulawesi Selatan	72,11	0,00	5,93	97,92
28. Sulawesi Tenggara	58,50	0,19	0,75	89,72
29. Gorontalo	54,11	0,00	0,97	92,75
30. Sulawesi Barat	63,31	0,00	0,59	94,08
31. Maluku	32,20	0,00	1,69	86,44
32. Maluku Utara	53,18	0,00	0,00	77,90
33. Papua Barat	43,44	0,00	0,00	86,07
34. Papua	58,89	0,00	0,00	74,81
<b>INDONESIA</b>	<b>58,89</b>	<b>0,07</b>	<b>2,21</b>	<b>88,05</b>

**TABEL  
TABLE**

**21.2** Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Biaya Kegiatan , 2015  
*Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Province and Type of Operational Expenses, 2015*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	80,95	0,00	0,00	88,10
2. Sumatera Utara	72,37	0,00	2,63	96,71
3. Sumatera Barat	67,74	0,00	1,61	98,39
4. R i a u	84,00	0,00	0,00	92,00
5. J a m b i	77,27	0,00	0,00	86,36
6. Sumatera Selatan	79,25	0,00	0,00	94,34
7. B e n g k u l u	73,68	0,00	0,00	84,21
8. L a m p u n g	68,97	0,00	0,00	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	90,91	0,00	0,00	100,00
10. Kepulauan Riau	50,00	0,00	0,00	50,00
11. D.K.I. Jakarta	75,00	0,00	4,41	97,06
12. Jawa Barat	50,62	0,00	2,07	81,74
13. Jawa Tengah	84,23	0,00	0,00	90,99
14. D.I. Yogyakarta	85,71	0,00	3,57	96,43
15. Jawa Timur	67,33	0,00	2,67	96,00
16. B a n t e n	100,00	0,00	3,70	100,00
17. B a l i	95,00	0,00	3,33	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	47,37	0,00	5,26	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	33,33	0,00	0,00	53,33
20. Kalimantan Barat	62,07	0,00	0,00	89,66
21. Kalimantan Tengah	88,89	0,00	3,70	94,44
22. Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
23. Kalimantan Timur	66,67	0,00	0,00	100,00
24. Kalimantan Utara	100,00	0,00	0,00	100,00
25. Sulawesi Utara	41,86	0,00	0,00	90,70
26. Sulawesi Tengah	66,67	0,00	2,78	75,00
27. Sulawesi Selatan	86,96	0,00	0,00	100,00
28. Sulawesi Tenggara	74,07	0,00	0,00	88,89
29. Gorontalo	57,14	0,00	0,00	95,24
30. Sulawesi Barat	75,00	0,00	0,00	80,00
31. Maluku	30,00	0,00	10,00	100,00
32. Maluku Utara	50,00	0,00	0,00	73,33
33. Papua Barat	64,86	0,00	0,00	83,78
34. Papua	75,61	0,00	2,44	92,68
<b>INDONESIA</b>	70,16	0,00	1,62	90,43

**TABEL  
TABLE**

**21.3** Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan menurut Provinsi dan Jenis Biaya Kegiatan , 2015  
*Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province and Type of Operational Expenses, 2015*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	67,86	0,00	0,00	98,21
2. Sumatera Utara	82,54	1,59	0,00	95,24
3. Sumatera Barat	52,54	0,00	1,69	96,61
4. R i a u	75,00	0,00	0,00	91,67
5. J a m b i	83,93	0,00	0,00	98,21
6. Sumatera Selatan	61,54	0,00	0,00	92,31
7. B e n g k u l u	62,67	0,00	0,00	82,67
8. L a m p u n g	72,15	0,00	5,06	97,47
9. Kep. Bangka Belitung	59,26	0,00	3,70	92,59
10. Kepulauan Riau	75,00	0,00	0,00	81,25
11. D.K.I. Jakarta	70,00	0,00	0,00	95,00
12. Jawa Barat	47,95	0,00	1,37	93,84
13. Jawa Tengah	70,21	0,00	0,78	92,23
14. D.I. Yogyakarta	54,55	0,00	1,82	100,00
15. Jawa Timur	57,95	0,00	3,59	94,87
16. B a n t e n	55,56	0,00	0,00	88,89
17. B a l i	79,39	0,00	3,64	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	34,31	0,00	0,98	96,08
19. Nusa Tenggara Timur	81,25	0,00	0,00	93,75
20. Kalimantan Barat	68,75	0,00	0,00	75,00
21. Kalimantan Tengah	30,00	0,00	6,67	93,33
22. Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
23. Kalimantan Timur	85,71	0,00	0,00	100,00
24. Kalimantan Utara	75,00	0,00	0,00	100,00
25. Sulawesi Utara	36,28	0,00	0,00	77,88
26. Sulawesi Tengah	35,71	0,00	0,00	57,14
27. Sulawesi Selatan	81,25	0,00	0,00	100,00
28. Sulawesi Tenggara	82,35	0,00	0,00	97,06
29. Gorontalo	30,88	0,00	0,00	97,06
30. Sulawesi Barat	81,25	0,00	0,00	93,75
31. Maluku	44,44	0,00	0,00	77,78
32. Maluku Utara	39,44	0,00	0,00	78,87
33. Papua Barat	23,53	0,00	0,00	82,35
34. Papua	51,16	0,00	0,00	79,07
<b>INDONESIA</b>	<b>60,36</b>	<b>0,05</b>	<b>1,32</b>	<b>92,02</b>

**TABEL  
TABLE**

**22** Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2015  
Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment by Province, 2015

Provinsi <i>Province</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Expenses</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	22,77	-	13,60	77,23
2. Sumatera Utara	22,45	16,00	7,39	77,55
3. Sumatera Barat	27,27	-	4,77	72,73
4. R i a u	43,02	-	40,29	56,98
5. J a m b i	28,00	-	10,76	72,00
6. Sumatera Selatan	28,03	25,41	22,97	71,97
7. B e n g k u l u	41,07	-	9,89	58,93
8. L a m p u n g	39,46	-	24,89	60,54
9. Kep. Bangka Belitung	35,61	-	27,18	64,39
10. Kepulauan Riau	43,70	-	10,84	56,30
11. D.K.I. Jakarta	24,38	-	5,16	75,62
12. Jawa Barat	30,20	-	7,27	69,80
13. Jawa Tengah	20,10	-	0,94	79,90
14. D.I. Yogyakarta	24,04	-	2,25	75,96
15. Jawa Timur	24,35	-	27,25	75,65
16. B a n t e n	45,57	-	3,39	54,43
17. B a l i	30,66	-	10,82	69,34
18. Nusa Tenggara Barat	29,45	15,54	39,68	70,55
19. Nusa Tenggara Timur	29,25	-	3,15	70,75
20. Kalimantan Barat	42,28	-	1,31	57,72
21. Kalimantan Tengah	45,87	-	25,98	54,13
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	28,65	-	7,81	71,35
24. Kalimantan Utara	4,17	-	-	95,83
25. Sulawesi Utara	22,60	-	10,99	77,40
26. Sulawesi Tengah	38,96	3,51	7,91	61,04
27. Sulawesi Selatan	34,70	-	2,46	65,30
28. Sulawesi Tenggara	34,53	21,26	10,92	65,47
29. Gorontalo	19,45	-	2,48	80,55
30. Sulawesi Barat	34,21	-	1,24	65,79
31. Maluku	19,87	-	30,91	80,13
32. Maluku Utara	32,28	-	-	67,72
33. Papua Barat	16,03	-	-	83,97
34. Papua	18,59	-	1,55	81,41
<b>INDONESIA</b>	<b>26,96</b>	<b>2,73</b>	<b>9,65</b>	<b>73,04</b>

**TABEL** 22.1 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi, 2015  
*Percentage of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment  
 by Province, 2015*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Expenses</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	20,60	-	16,75	79,40
2. Sumatera Utara	25,51	24,99	10,47	74,49
3. Sumatera Barat	29,56	-	3,47	70,44
4. Riau	39,63	-	50,26	60,37
5. Jambi	36,55	-	17,91	63,45
6. Sumatera Selatan	26,92	29,34	26,53	73,08
7. Bengkulu	50,11	-	14,32	49,89
8. Lampung	43,10	-	29,08	56,90
9. Kep. Bangka Belitung	39,15	-	42,38	60,85
10. Kepulauan Riau	42,98	-	12,06	57,02
11. D.K.I. Jakarta	18,75	-	7,83	81,25
12. Jawa Barat	32,29	-	4,53	67,71
13. Jawa Tengah	14,77	-	1,35	85,23
14. D.I. Yogyakarta	27,10	-	-	72,90
15. Jawa Timur	24,32	-	50,57	75,68
16. Banten	46,91	-	3,96	53,09
17. Bali	20,69	-	6,36	79,31
18. Nusa Tenggara Barat	32,72	20,88	47,87	67,28
19. Nusa Tenggara Timur	25,38	-	3,66	74,62
20. Kalimantan Barat	42,72	-	1,84	57,28
21. Kalimantan Tengah	38,91	-	29,84	61,09
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	26,10	-	9,52	73,90
24. Kalimantan Utara	3,31	-	-	96,69
25. Sulawesi Utara	25,19	-	15,76	74,81
26. Sulawesi Tengah	42,22	4,54	7,27	57,78
27. Sulawesi Selatan	30,80	-	2,81	69,20
28. Sulawesi Tenggara	33,26	25,16	12,93	66,74
29. Gorontalo	25,09	-	3,98	74,91
30. Sulawesi Barat	33,26	-	1,44	66,74
31. Maluku	18,87	-	34,06	81,13
32. Maluku Utara	33,05	-	-	66,95
33. Papua Barat	10,46	-	-	89,54
34. Papua	18,89	-	-	81,11
<b>INDONESIA</b>	25,91	4,32	12,13	74,09

**TABEL** 22.2 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi, 2015  
*Percentage of Operational Expenses of Micro Civil Construction  
Establishment by Province, 2015*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Expenses</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	37,04	-	-	62,96
2. Sumatera Utara	16,11	-	2,12	83,89
3. Sumatera Barat	27,08	-	1,14	72,92
4. R i a u	58,27	-	-	41,73
5. J a m b i	6,54	-	-	93,46
6. Sumatera Selatan	40,86	-	-	59,14
7. B e n g k u l u	49,65	-	-	50,35
8. L a m p u n g	21,20	-	-	78,80
9. Kep. Bangka Belitung	30,93	-	-	69,07
10. Kepulauan Riau	52,76	-	-	47,24
11. D.K.I. Jakarta	36,43	-	0,23	63,57
12. Jawa Barat	36,35	-	14,69	63,65
13. Jawa Tengah	58,41	-	-	41,59
14. D.I. Yogyakarta	30,27	-	7,20	69,73
15. Jawa Timur	22,75	-	10,62	77,25
16. B a n t e n	44,17	-	2,08	55,83
17. B a l i	44,43	-	40,46	55,57
18. Nusa Tenggara Barat	13,32	-	17,99	86,68
19. Nusa Tenggara Timur	54,81	-	-	45,19
20. Kalimantan Barat	40,52	-	-	59,48
21. Kalimantan Tengah	48,94	-	29,84	51,06
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	11,96	-	-	88,04
24. Kalimantan Utara	57,54	-	-	42,46
25. Sulawesi Utara	18,18	-	-	81,82
26. Sulawesi Tengah	18,26	-	13,11	81,74
27. Sulawesi Selatan	63,81	-	-	36,19
28. Sulawesi Tenggara	24,99	-	-	75,01
29. Gorontalo	8,27	-	-	91,73
30. Sulawesi Barat	48,04	-	-	51,96
31. Maluku	28,04	-	12,09	71,96
32. Maluku Utara	30,14	-	-	69,86
33. Papua Barat	24,45	-	-	75,55
34. Papua	18,33	-	7,33	81,67
<b>INDONESIA</b>	<b>31,98</b>	<b>-</b>	<b>8,69</b>	<b>68,02</b>

**TABEL** 22.3 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi, 2015  
*Percentage of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment  
 by Province, 2015*

Provinsi	Bahan Bakar dan Pelumas	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Province</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Expenses</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	26,65	-	-	73,35
2. Sumatera Utara	25,20	0,23	-	74,80
3. Sumatera Barat	14,28	-	15,06	85,72
4. Riau	50,63	-	-	49,37
5. Jambi	34,12	-	-	65,88
6. Sumatera Selatan	17,07	-	-	82,93
7. Bengkulu	16,43	-	-	83,57
8. Lampung	32,53	-	19,01	67,47
9. Kep. Bangka Belitung	24,77	-	2,81	75,23
10. Kepulauan Riau	48,16	-	-	51,84
11. D.K.I. Jakarta	34,18	-	-	65,82
12. Jawa Barat	15,68	-	1,00	84,32
13. Jawa Tengah	19,39	-	0,34	80,61
14. D.I. Yogyakarta	16,42	-	0,55	83,58
15. Jawa Timur	26,15	-	2,47	73,85
16. Banten	14,88	-	-	85,12
17. Bali	33,01	-	1,96	66,99
18. Nusa Tenggara Barat	25,31	-	14,12	74,69
19. Nusa Tenggara Timur	49,02	-	-	50,98
20. Kalimantan Barat	67,93	-	-	32,07
21. Kalimantan Tengah	73,95	-	0,90	26,05
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	47,73	-	-	52,27
24. Kalimantan Utara	86,46	-	-	13,54
25. Sulawesi Utara	14,07	-	-	85,93
26. Sulawesi Tengah	59,50	-	-	40,50
27. Sulawesi Selatan	52,61	-	-	47,39
28. Sulawesi Tenggara	53,08	-	-	46,92
29. Gorontalo	13,54	-	-	86,46
30. Sulawesi Barat	24,11	-	-	75,89
31. Maluku	22,23	-	-	77,77
32. Maluku Utara	29,12	-	-	70,88
33. Papua Barat	12,36	-	-	87,64
34. Papua	16,53	-	-	83,47
<b>INDONESIA</b>	25,36	0,00	1,90	74,64



**TABEL** 23 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi (ribu rupiah), 2015  
*Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment  
 by Province (thousand rupiahs), 2015*

Provinsi  Province	2015				
	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	550	-	87 000	600	1 158
2. Sumatera Utara	663	206 000	6 000	460	840
3. Sumatera Barat	914	-	6 000	380	1 150
4. Riau	523	-	180 000	398	840
5. Jambi	412	-	114 000	250	765
6. Sumatera Selatan	820	293000	16 800	500	1 223
7. Bengkulu	664	-	5 000	280	1 065
8. Lampung	846	-	12 500	500	1 404
9. Kep. Bangka Belitung	925	-	10 000	500	1 150
10. Kepulauan Riau	1 450	-	25 000	263	1 549
11. D.K.I. Jakarta	960	-	2 500	1 100	1 800
12. Jawa Barat	750	-	1 500	950	1 630
13. Jawa Tengah	924	-	12 250	1 098	2 198
14. D.I. Yogyakarta	663	-	10 875	478	1 077
15. Jawa Timur	834	-	5 000	775	1 487
16. Banten	778	-	11 000	638	1 091
17. Bali	2 075	-	13 620	2 152	3 758
18. Nusa Tenggara Barat	607	56 500	14 750	551	774
19. Nusa Tenggara Timur	614	-	6 704	500	693
20. Kalimantan Barat	493	-	10 000	102	675
21. Kalimantan Tengah	615	-	6 000	775	1 470
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	1 350	-	17 670	1 665	1 894
24. Kalimantan Utara	678	-	-	350	998
25. Sulawesi Utara	406	-	5 000	500	726
26. Sulawesi Tengah	640	20000	13 000	300	910
27. Sulawesi Selatan	538	-	475	350	866
28. Sulawesi Tenggara	420	160000	13 500	458	787
29. Gorontalo	350	-	6 500	496	662
30. Sulawesi Barat	391	-	9 000	200	400
31. Maluku	443	-	13 000	300	450
32. Maluku Utara	366	-	-	371	648
33. Papua Barat	1 260	-	-	3 265	4 059
34. Papua	1 108	-	50 000	2 000	3 666
<b>INDONESIA</b>	690	110000	6 500	505	1 100

**TABEL** 23.1 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi (ribu rupiah), 2015  
*Median of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment  
 by Province (thousand rupiahs), 2015*

Provinsi  Province	2015				
	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	579	-	87 000	600	1 150
2. Sumatera Utara	664	468 000	6 000	450	800
3. Sumatera Barat	940	-	6 000	343	1 100
4. R i a u	550	-	180 000	395	810
5. J a m b i	420	-	114 000	250	768
6. Sumatera Selatan	792	293000	16 800	456	1 175
7. B e n g k u l u	656	-	5 000	280	1 120
8. L a m p u n g	840	-	14 000	500	1 410
9. Kep. Bangka Belitung	954	-	10 000	500	1 200
10. Kepulauan Riau	1 442	-	25 000	250	1 499
11. D.K.I. Jakarta	1 038	-	3 000	1 500	2 397
12. Jawa Barat	804	-	1 500	790	1 503
13. Jawa Tengah	1 076	-	14 000	968	2 017
14. D.I. Yogyakarta	750	-	-	400	1 560
15. Jawa Timur	799	-	5 000	595	1 200
16. B a n t e n	942	-	12 000	600	1 095
17. B a l i	1 764	-	10 500	1 200	2 460
18. Nusa Tenggara Barat	666	56 500	52 225	556	850
19. Nusa Tenggara Timur	455	-	6 704	504	650
20. Kalimantan Barat	514	-	10 000	83	669
21. Kalimantan Tengah	600	-	6 000	743	1 370
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	1 510	-	17 670	1 665	1 882
24. Kalimantan Utara	842	-	-	1 018	2 231
25. Sulawesi Utara	427	-	5 000	538	845
26. Sulawesi Tengah	624	20000	16 020	300	915
27. Sulawesi Selatan	555	-	475	400	1 001
28. Sulawesi Tenggara	420	160000	13 500	478	790
29. Gorontalo	315	-	6 500	465	680
30. Sulawesi Barat	576	-	9 000	240	550
31. Maluku	460	-	25 000	350	550
32. Maluku Utara	376	-	-	435	778
33. Papua Barat	1 200	-	-	4 000	4 350
34. Papua	1 176	-	-	2 000	3 909
<b>INDONESIA</b>	690	135000	7 000	500	1 043

**TABEL** 23.2 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi (ribu rupiah), 2015  
*Median of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment  
 by Province (thousand rupiahs), 2015*

Provinsi	2015				
	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
Province	Fuel and Lubricant	Construction Material Used	Value of Subcontracted Work	Others	Operational Expenses
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	755	-	-	670	1 900
2. Sumatera Utara	725	-	9 300	1 000	1 855
3. Sumatera Barat	679	-	3 000	925	1 665
4. R i a u	241	-	-	450	680
5. J a m b i	380	-	-	375	2 220
6. Sumatera Selatan	888	-	-	550	1 438
7. B e n g k u l u	744	-	-	425	1 237
8. L a m p u n g	807	-	-	1 079	2 143
9. Kep. Bangka Belitung	4 050	-	-	1 100	2 750
10. Kepulauan Riau	583	-	-	2550	3 133
11. D.K.I. Jakarta	660	-	100	760	1 225
12. Jawa Barat	699	-	600	705	1 220
13. Jawa Tengah	690	-	-	913	2 042
14. D.I. Yogyakarta	407	-	19 800	264	845
15. Jawa Timur	955	-	2 750	800	1 766
16. B a n t e n	1 950	-	7 000	3 300	6 350
17. B a l i	2 855	-	199 870	4 315	8 126
18. Nusa Tenggara Barat	364	-	15 000	1 500	1 500
19. Nusa Tenggara Timur	845	-	-	350	2 358
20. Kalimantan Barat	493	-	-	895	1 718
21. Kalimantan Tengah	1 003	-	85 000	1 480	2 775
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	506	-	-	2 450	2 486
24. Kalimantan Utara	416	-	-	325	891
25. Sulawesi Utara	473	-	-	417	590
26. Sulawesi Tengah	676	-	13 000	276	1 100
27. Sulawesi Selatan	593	-	-	265	655
28. Sulawesi Tenggara	480	-	-	150	668
29. Gorontalo	553	-	-	1 712	2 986
30. Sulawesi Barat	307	-	-	371	960
31. Maluku	837	-	1 000	100	300
32. Maluku Utara	485	-	-	425	683
33. Papua Barat	1 425	-	-	2 120	5 760
34. Papua	940	-	50 000	2 725	4 188
<b>INDONESIA</b>	709	-	6 000	828	1 660

**TABEL** 23.3 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi (ribu rupiah), 2015  
*Median of Operational Expenses of Micro Specilized Construction Establishment  
 by Province (thousand rupiahs), 2015*

Provinsi  Province	2015				
	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	465	-	-	480	765
2. Sumatera Utara	500	480	-	234	664
3. Sumatera Barat	875	-	52 000	578	1 410
4. R i a u	862	-	-	500	1 372
5. J a m b i	400	-	-	250	488
6. Sumatera Selatan	685	-	-	1 290	1 634
7. B e n g k u l u	640	-	-	200	1 030
8. L a m p u n g	1 090	-	10 350	552	1 216
9. Kep. Bangka Belitung	332	-	2 000	500	641
10. Kepulauan Riau	2 420	-	-	718	2 750
11. D.K.I. Jakarta	1 164	-	-	1 000	1 749
12. Jawa Barat	659	-	4 650	2 400	3 100
13. Jawa Tengah	840	-	2 100	1 432	2 694
14. D.I. Yogyakarta	1 760	-	1 950	745	1 600
15. Jawa Timur	1 026	-	3 500	1 510	2 211
16. B a n t e n	304	-	-	110	404
17. B a l i	1 940	-	7 650	2 402	4 486
18. Nusa Tenggara Barat	315	-	14 500	493	620
19. Nusa Tenggara Timur	912	-	-	300	1 162
20. Kalimantan Barat	208	-	-	-	182
21. Kalimantan Tengah	160	-	1 500	1 288	1 288
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	1 380	-	-	530	2 090
24. Kalimantan Utara	624	-	-	75	453
25. Sulawesi Utara	275	-	-	200	317
26. Sulawesi Tengah	532	-	-	100	682
27. Sulawesi Selatan	359	-	-	133	546
28. Sulawesi Tenggara	422	-	-	375	1 122
29. Gorontalo	188	-	-	388	478
30. Sulawesi Barat	155	-	-	-	160
31. Maluku	131	-	-	200	250
32. Maluku Utara	276	-	-	300	458
33. Papua Barat	1 455	-	-	2 207	2 207
34. Papua	713	-	-	943	1 408
<b>INDONESIA</b>	673	480	4 250	600	1 239

**TABEL 24** Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)  
**TABLE** Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment by Province and Type of Work (thousand rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2015				2014
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	55 500	41000	10 000	43 000	21 000
2. Sumatera Utara	60 200	86 850	6 000	60 000	73 525
3. Sumatera Barat	40 000	45000	20 000	37 730	42 000
4. Riau	25 000	33 000	15 000	24 700	70 000
5. Jambi	25 000	62 850	15 000	21 000	42 850
6. Sumatera Selatan	42 000	28000	11 000	36 000	50 000
7. Bengkulu	85 000	35 000	12 500	52 000	45 000
8. Lampung	35 000	25000	13 750	30 000	19 000
9. Kep. Bangka Belitung	29 875	15 000	15 000	26 300	100 000
10. Kepulauan Riau	35 300	35 000	17 000	30000	30 000
11. D.K.I. Jakarta	70 000	9000	11 750	38 000	25 000
12. Jawa Barat	60 000	34750	36 000	50 000	19 000
13. Jawa Tengah	43 400	24450	32 000	34 200	50 000
14. D.I. Yogyakarta	50 000	19250	30 000	33 000	13 780
15. Jawa Timur	50 000	32 900	18 200	36 940	40 200
16. Banten	80 000	87 500	10 500	60 000	54 000
17. Bali	90 000	104 000	40 000	65 000	75 000
18. Nusa Tenggara Barat	21 250	19 600	7 300	17 500	25 000
19. Nusa Tenggara Timur	23 250	21 500	22 000	23 000	75 000
20. Kalimantan Barat	27 000	49907	9 000	25 000	18 900
21. Kalimantan Tengah	39 750	50 000	24 580	39 000	21 050
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	50 000
23. Kalimantan Timur	107 500	68000	7 000	80 000	20 000
24. Kalimantan Utara	75 000	130000	3 500	47 000	-
25. Sulawesi Utara	30 000	16000	8 700	20 000	60 000
26. Sulawesi Tengah	45 000	21750	15 000	25 000	25 850
27. Sulawesi Selatan	40 000	42000	12 550	35 000	48 000
28. Sulawesi Tenggara	17 345	15500	13 450	15 000	53 350
29. Gorontalo	30 000	41000	8 000	20 000	18 000
30. Sulawesi Barat	35 000	36000	16 000	29 350	55 000
31. Maluku	25 000	31000	7 800	25 000	40 000
32. Maluku Utara	40 000	41850	11 500	33 000	44 500
33. Papua Barat	50 000	60000	21 000	45 000	100 000
34. Papua	80 000	60000	15 000	65 275	60 000
<b>INDONESIA</b>	40 000	34500	15 000	35 000	39 550

**TABEL 25** Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)  
**TABLE** *Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment by Province of Project Location and Type of Work (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	2015				2014
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	55 000	41 000	10 000	42 780	21 760
2. Sumatera Utara	60 625	86 700	6 000	60 000	70 000
3. Sumatera Barat	40 000	44 000	20 150	38 600	42 000
4. R i a u	25 000	37 050	15 500	25 000	72 000
5. J a m b i	25 000	65 700	15 000	22 000	42 000
6. Sumatera Selatan	42 581	28 100	11 375	36 050	50 000
7. B e n g k u l u	85 000	34 500	12 800	55 000	45 000
8. L a m p u n g	35 000	24 600	14 000	30 000	19 500
9. Kep. Bangka Belitung	29 450	22 500	15 000	26 600	95 000
10. Kepulauan Riau	35 000	41 500	17 000	30 000	31 000
11. D.K.I. Jakarta	75 000	10 000	14 075	40 200	25 000
12. Jawa Barat	60 000	30 000	21 750	49 250	20 000
13. Jawa Tengah	35 000	24 000	30 000	30 000	42 000
14. D.I. Yogyakarta	55 000	23 000	30 200	37 000	18 526
15. Jawa Timur	50 000	33 200	19 200	37 000	40 250
16. B a n t e n	79 000	36 500	15 800	55 000	54 670
17. B a l i	90 200	108 000	42 000	65 000	75 000
18. Nusa Tenggara Barat	21 000	19 600	7 150	17 500	25 000
19. Nusa Tenggara Timur	23 500	21 500	22 500	23 000	75 000
20. Kalimantan Barat	27 000	49 907	10 000	25 000	18 950
21. Kalimantan Tengah	39 750	50 000	25 000	39 525	21 425
22. Kalimantan Selatan	200 000	-	107 500	127 500	50 000
23. Kalimantan Timur	107 500	60 000	7 000	80 000	20 000
24. Kalimantan Utara	62 500	130 000	3 500	46 000	-
25. Sulawesi Utara	30 000	15 000	9 000	20 000	60 000
26. Sulawesi Tengah	45 000	21 750	15 000	28 000	25 000
27. Sulawesi Selatan	40 000	42 000	12 550	35 000	47 500
28. Sulawesi Tenggara	17 500	15 500	13 450	15 085	53 500
29. Gorontalo	30 000	41 000	8 000	21 250	18 000
30. Sulawesi Barat	30 000	35 250	16 500	27 600	56 400
31. Maluku	25 000	31 000	7 800	25 000	40 000
32. Maluku Utara	40 000	41 850	11 500	33 000	42 785
33. Papua Barat	50 000	60 000	21 000	46 500	100 000
34. Papua	80 000	60 000	15 000	65 875	60 000
<b>INDONESIA</b>	40 000	34 500	15 000	35 000	39 550

TABEL  
TABLE

26 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi dan Kegiatan Utama (ribu rupiah)  
*Median Income of Micro Construction Establishment by Province and Main Activity (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	2015				2014
	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	96 000	90 500	42 400	81 000	40 748
2. Sumatera Utara	90 000	111 000	33 000	90 000	132 000
3. Sumatera Barat	75 000	95 500	40 220	74 875	92 000
4. Riau	58 000	39 100	26 850	53 750	165 250
5. Jambi	56 334	142 500	40 300	55 000	100 000
6. Sumatera Selatan	84 500	59 250	32 150	77 000	73 360
7. Bengkulu	160 000	90 010	40 000	130 000	103 500
8. Lampung	85 000	36 000	28 280	70 000	52 358
9. Kep. Bangka Belitung	80 000	39 000	40 000	75 000	220 000
10. Kepulauan Riau	84 425	52 735	37 815	80 000	85 000
11. D.K.I. Jakarta	251 500	32 038	32 075	98 296	68 340
12. Jawa Barat	115 500	36 000	68 630	77 962	48 725
13. Jawa Tengah	122 375	30 000	56 125	65 125	79 180
14. D.I. Yogyakarta	100 000	23 000	41 520	58 925	20 745
15. Jawa Timur	86 000	36 250	55 000	65 500	61 450
16. Banten	60 000	93 900	15 800	59 500	86 422
17. Bali	187 000	238 000	135 500	175 000	206 090
18. Nusa Tenggara Barat	60 000	47 000	20 000	50 000	48 860
19. Nusa Tenggara Timur	32 250	24 000	91 500	33 250	89 850
20. Kalimantan Barat	70 000	175 125	16 200	70 100	47 400
21. Kalimantan Tengah	78 000	77 700	37 575	75 000	63 950
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	113 210
23. Kalimantan Timur	224 000	90 000	36 000	217 500	54 490
24. Kalimantan Utara	642 500	227 500	66 500	177 500	-
25. Sulawesi Utara	50 000	51 600	11 000	40 100	110 000
26. Sulawesi Tengah	75 000	40 500	28 250	65 000	66 443
27. Sulawesi Selatan	74 656	65 000	29 025	70 000	103 400
28. Sulawesi Tenggara	47 175	47 460	34 525	46 700	120 000
29. Gorontalo	41 400	147 000	11 600	33 000	48 950
30. Sulawesi Barat	50 000	35 250	18 425	37 000	86 000
31. Maluku	50 690	38 250	11 000	45 000	95 000
32. Maluku Utara	61 500	56 685	16 000	50 000	62 700
33. Papua Barat	84 500	122 500	30 500	86 000	204 500
34. Papua	94 000	95 000	30 400	90 000	150 000
<b>INDONESIA</b>	<b>77 500</b>	<b>56 858</b>	<b>37 415</b>	<b>69 100</b>	<b>81 360</b>

**TABEL** 27 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi  
**TABLE** (ribu rupiah), 2015  
*Median of Income of Micro Construction Establishment by Province  
(thousand rupiahs), 2015*

Provinsi	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Province</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	-	1300	81 000
2. Sumatera Utara	208 515	12000	90 000
3. Sumatera Barat	-	5000	74 875
4. R i a u	43 000	1000	53 750
5. J a m b i	-	1500	55 000
6. Sumatera Selatan	127 000	6750	77 000
7. B e n g k u l u	-	1000	130 000
8. L a m p u n g	-	2450	70 000
9. Kep. Bangka Belitung	-	2000	75 000
10. Kepulauan Riau	-	6000	80 000
11. D.K.I. Jakarta	2 500	10000	98 296
12. Jawa Barat	-	3895	77 962
13. Jawa Tengah	8 000	2000	65 125
14. D.I. Yogyakarta	-	3000	58 925
15. Jawa Timur	-	1500	65 500
16. B a n t e n	-	1008	59 500
17. B a l i	-	14400	175 000
18. Nusa Tenggara Barat	7 000	600	50 000
19. Nusa Tenggara Timur	-	3000	33 250
20. Kalimantan Barat	-	700	70 100
21. Kalimantan Tengah	12 250	4300	75 000
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	-	4250	217 500
24. Kalimantan Utara	-	19000	177 500
25. Sulawesi Utara	-	3250	40 100
26. Sulawesi Tengah	28 000	3000	65 000
27. Sulawesi Selatan	-	1650	70 000
28. Sulawesi Tenggara	220 000	2010	46 700
29. Gorontalo	-	491	33 000
30. Sulawesi Barat	-	3893	37 000
31. Maluku	-	1000	45 000
32. Maluku Utara	-	5000	50 000
33. Papua Barat	-	6000	86 000
34. Papua	-	6000	90 000
<b>INDONESIA</b>	<b>8 000</b>	<b>4560</b>	<b>69 100</b>



**TABEL** 27.1 Median Pendapatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi (ribu rupiah), 2015  
**TABLE** 27.1 Median Income of Micro **Building** Construction Establishment by Province (thousand rupiahs), 2015

Provinsi	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
Province	Construction Activity	Other Activity	Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	-	1500	96 000
2. Sumatera Utara	626 800	12193	90 000
3. Sumatera Barat	-	5000	75 000
4. Riau	43 000	1100	58 000
5. Jambi	-	1300	56 334
6. Sumatera Selatan	393 500	1000	84 500
7. Bengkulu	-	1000	160 000
8. Lampung	-	3510	85 000
9. Kep. Bangka Belitung	-	3000	80 000
10. Kepulauan Riau	-	5000	84 425
11. D.K.I. Jakarta	-	12000	251 500
12. Jawa Barat	-	1735	115 500
13. Jawa Tengah	8 000	1500	122 375
14. D.I. Yogyakarta	-	4560	100 000
15. Jawa Timur	-	1000	86 000
16. Banten	-	1008	60 000
17. Bali	-	16650	187 000
18. Nusa Tenggara Barat	7 000	500	60 000
19. Nusa Tenggara Timur	-	3800	32 250
20. Kalimantan Barat	-	700	70 000
21. Kalimantan Tengah	12 250	4750	78 000
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	-	-	224 000
24. Kalimantan Utara	-	19000	642 500
25. Sulawesi Utara	-	4500	50 000
26. Sulawesi Tengah	28 000	4000	75 000
27. Sulawesi Selatan	-	1700	74 656
28. Sulawesi Tenggara	220 000	1835	47 175
29. Gorontalo	-	500	41 400
30. Sulawesi Barat	-	4000	50 000
31. Maluku	-	3000	50 690
32. Maluku Utara	-	5000	61 500
33. Papua Barat	-	28000	84 500
34. Papua	-	5830	94 000
<b>INDONESIA</b>	15 000	5000	77 500

**TABEL** 27.2 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi  
**TABLE** (ribu rupiah), 2015  
*Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Province*  
*(thousand rupiahs), 2015*

Provinsi	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Province</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	-	5000	90 500
2. Sumatera Utara	-	6200	111 000
3. Sumatera Barat	-	6000	95 500
4. Riau	-	505	39 100
5. Jambi	-	1000	142 500
6. Sumatera Selatan	18 000	-	59 250
7. Bengkulu	-	7152	90 010
8. Lampung	-	1250	36 000
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	39 000
10. Kepulauan Riau	-	5000	52 735
11. D.K.I. Jakarta	2 500	8000	32 038
12. Jawa Barat	-	5580	36 000
13. Jawa Tengah	-	2000	30 000
14. D.I. Yogyakarta	-	2308	23 000
15. Jawa Timur	-	4746	36 250
16. Banten	-	3135	93 900
17. Bali	-	11000	238 000
18. Nusa Tenggara Barat	-	350	47 000
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	24 000
20. Kalimantan Barat	-	875	175 125
21. Kalimantan Tengah	-	2600	77 700
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	-	-	90 000
24. Kalimantan Utara	-	-	227 500
25. Sulawesi Utara	-	20250	51 600
26. Sulawesi Tengah	-	1905	40 500
27. Sulawesi Selatan	-	150	65 000
28. Sulawesi Tenggara	-	420	47 460
29. Gorontalo	-	22155	147 000
30. Sulawesi Barat	-	-	35 250
31. Maluku	-	-	38 250
32. Maluku Utara	-	-	56 685
33. Papua Barat	-	2000	122 500
34. Papua	-	3000	95 000
<b>INDONESIA</b>	2 500	4248	56 858

**TABEL** 27.3 Median Pendapatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan menurut Provinsi  
**TABLE** (ribu rupiah), 2015  
*Median Income of Micro **Specialized** Construction Establishment by Province  
(thousand rupiahs), 2015*

Provinsi	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Province</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	-	400	42 400
2. Sumatera Utara	2 515	8400	33 000
3. Sumatera Barat	-	3004	40 220
4. R i a u	-	-	26 850
5. J a m b i	-	1550	40 300
6. Sumatera Selatan	-	9500	32 150
7. B e n g k u l u	-	995	40 000
8. L a m p u n g	-	885	28 280
9. Kep. Bangka Belitung	-	1000	40 000
10. Kepulauan Riau	-	14000	37 815
11. D.K.I. Jakarta	-	10000	32 075
12. Jawa Barat	-	5362	68 630
13. Jawa Tengah	-	2000	56 125
14. D.I. Yogyakarta	-	2778	41 520
15. Jawa Timur	-	3500	55 000
16. B a n t e n	-	-	15 800
17. B a l i	-	14250	135 500
18. Nusa Tenggara Barat	-	1130	20 000
19. Nusa Tenggara Timur	-	2000	91 500
20. Kalimantan Barat	-	3000	16 200
21. Kalimantan Tengah	-	5053	37 575
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	-	4250	36 000
24. Kalimantan Utara	-	-	66 500
25. Sulawesi Utara	-	1350	11 000
26. Sulawesi Tengah	-	2750	28 250
27. Sulawesi Selatan	-	1800	29 025
28. Sulawesi Tenggara	-	8000	34 525
29. Gorontalo	-	480	11 600
30. Sulawesi Barat	-	3000	18 425
31. Maluku	-	700	11 000
32. Maluku Utara	-	-	16 000
33. Papua Barat	-	-	30 500
34. Papua	-	19800	30 400
<b>INDONESIA</b>	2 515	3150	37 415

**TABEL 28** Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 2015  
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit by Province, 2015*

Provinsi	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
Province	Median of Income (thousand rupiahs)	Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	81 750	73 138	10,53
2. Sumatera Utara	91 750	76 070	13,30
3. Sumatera Barat	74 875	61 333	9,26
4. Riau	53 750	44 252	15,15
5. Jambi	56 000	38 743	31,15
6. Sumatera Selatan	77 100	60 991	20,00
7. Bengkulu	130 000	119 360	4,34
8. Lampung	70 000	53 869	20,00
9. Kep. Bangka Belitung	75 000	62 250	12,85
10. Kepulauan Riau	80 000	56 568	14,88
11. D.K.I. Jakarta	96 592	70 110	29,90
12. Jawa Barat	77 962	64 890	14,62
13. Jawa Tengah	65 125	53 984	13,98
14. D.I. Yogyakarta	58 925	48 820	14,82
15. Jawa Timur	65 000	49 613	18,72
16. Banten	60 000	53 062	11,38
17. Bali	170 000	144 335	12,83
18. Nusa Tenggara Barat	50 000	41 580	13,94
19. Nusa Tenggara Timur	33 250	25 350	19,14
20. Kalimantan Barat	75 000	50 370	20,54
21. Kalimantan Tengah	75 000	61 940	15,53
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	211 500	194 485	8,41
24. Kalimantan Utara	177 500	154 425	2,57
25. Sulawesi Utara	40 100	27 370	34,94
26. Sulawesi Tengah	65 000	50 270	16,28
27. Sulawesi Selatan	68 880	58 219	10,78
28. Sulawesi Tenggara	46 700	37 465	16,73
29. Gorontalo	33 000	26 601	21,72
30. Sulawesi Barat	37 000	32 270	14,23
31. Maluku	45 000	40 831	13,22
32. Maluku Utara	50 000	39 170	18,81
33. Papua Barat	86 000	71 545	13,94
34. Papua	90 000	73 475	19,10
<b>INDONESIA</b>	<b>69 500</b>	<b>55 160</b>	<b>15,38</b>

**TABEL** 28.1 **TABLE** Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi, 2015  
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Building Construction Establishment by Province, 2015*

Provinsi	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
Province	Median of Income (thousand rupiahs)	Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	96 000	80 597	11,04
2. Sumatera Utara	90 200	76 070	13,25
3. Sumatera Barat	75 000	62 350	9,08
4. R i a u	58 000	47 340	14,18
5. J a m b i	57 000	39 055	31,15
6. Sumatera Selatan	85 000	65 480	20,64
7. B e n g k u l u	160 000	148 015	3,63
8. L a m p u n g	85 000	62 752	20,27
9. Kep. Bangka Belitung	80 000	66 679	13,34
10. Kepulauan Riau	84 425	64 185	14,78
11. D.K.I. Jakarta	250 000	194 000	25,00
12. Jawa Barat	115 500	91 190	15,09
13. Jawa Tengah	122 375	93 486	12,16
14. D.I. Yogyakarta	100 000	76 000	14,78
15. Jawa Timur	87 000	65 892	15,85
16. B a n t e n	75 000	55 580	11,44
17. B a l i	183 500	145 411	10,88
18. Nusa Tenggara Barat	60 175	50 355	12,19
19. Nusa Tenggara Timur	32 250	24 570	19,09
20. Kalimantan Barat	72 250	49 351	20,34
21. Kalimantan Tengah	78 000	65 274	15,12
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	217 500	200 975	7,56
24. Kalimantan Utara	642 500	400 310	1,14
25. Sulawesi Utara	50 000	34 589	35,93
26. Sulawesi Tengah	73 500	58 000	16,11
27. Sulawesi Selatan	72 000	64 648	10,28
28. Sulawesi Tenggara	47 100	38 000	16,51
29. Gorontalo	41 400	29 090	21,73
30. Sulawesi Barat	50 000	41 690	10,47
31. Maluku	50 690	45 450	12,95
32. Maluku Utara	60 000	48 578	14,81
33. Papua Barat	84 500	71 545	14,55
34. Papua	94 000	77 380	18,94
<b>INDONESIA</b>	<b>78 000</b>	<b>62 178</b>	<b>14,72</b>

**TABEL** 28.2 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan  
**TABLE** Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi, 2015  
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of  
 Micro Civil Construction Establishment by Province, 2015*

Provinsi	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
Province	Median of Income (thousand rupiahs)	Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	90 500	83 233	11,91
2. Sumatera Utara	111 000	94 745	11,83
3. Sumatera Barat	95 500	68 694	11,15
4. Riau	39 100	30 796	18,62
5. Jambi	142 500	93 020	61,90
6. Sumatera Selatan	62 000	52 345	11,89
7. Bengkulu	90 010	76 817	6,61
8. Lampung	36 000	35 000	16,88
9. Kep. Bangka Belitung	39 000	32 550	18,18
10. Kepulauan Riau	52 735	30 683	75,06
11. D.K.I. Jakarta	32 038	23 362	34,17
12. Jawa Barat	36 000	32 200	11,90
13. Jawa Tengah	30 000	24 256	16,46
14. D.I. Yogyakarta	23 000	14 400	16,39
15. Jawa Timur	36 250	30 503	23,42
16. Banten	90 000	69 090	20,21
17. Bali	238 000	217 830	9,79
18. Nusa Tenggara Barat	47 000	37 480	20,00
19. Nusa Tenggara Timur	24 000	20 300	14,65
20. Kalimantan Barat	175 250	148 250	9,47
21. Kalimantan Tengah	77 700	62 325	21,98
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	90 000	71 200	10,91
24. Kalimantan Utara	227 500	338 462	1,46
25. Sulawesi Utara	51 600	34 250	42,21
26. Sulawesi Tengah	40 500	35 780	24,21
27. Sulawesi Selatan	65 000	57 150	11,99
28. Sulawesi Tenggara	47 500	39 660	17,65
29. Gorontalo	147 000	126 960	20,19
30. Sulawesi Barat	35 250	31 185	24,79
31. Maluku	38 250	28 350	31,65
32. Maluku Utara	56 685	48 233	21,96
33. Papua Barat	122 500	98 000	17,25
34. Papua	95 000	77 267	21,99
	57 090	46 430	17,06
<b>INDONESIA</b>	<b>57 090</b>	<b>46 430</b>	<b>17,06</b>

**TABEL** 28.3 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan  
**TABLE** Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi, 2015  
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of  
 Micro Specialized Construction Establishment by Province, 2015*

Provinsi	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
Province	Median of Income (thousand rupiahs)	Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Percentage of Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	42 400	38 143	1,52
2. Sumatera Utara	34 000	22 225	17,91
3. Sumatera Barat	40 220	34 570	9,60
4. R i a u	26 850	17 846	27,75
5. J a m b i	40 300	28 106	28,44
6. Sumatera Selatan	32 150	24 953	27,13
7. B e n g k u l u	40 000	38 318	9,68
8. L a m p u n g	28 280	21 083	19,80
9. Kep. Bangka Belitung	40 000	38 881	7,35
10. Kepulauan Riau	37 815	32 899	9,68
11. D.K.I. Jakarta	32 075	23 297	32,37
12. Jawa Barat	68 630	54 920	20,58
13. Jawa Tengah	56 125	47 463	14,51
14. D.I. Yogyakarta	41 520	35 360	14,75
15. Jawa Timur	56 000	43 833	24,96
16. B a n t e n	19 030	12 630	9,04
17. B a l i	135 500	116 335	16,64
18. Nusa Tenggara Barat	19 650	15 715	20,06
19. Nusa Tenggara Timur	91 500	67 598	26,60
20. Kalimantan Barat	11 600	5 772	60,18
21. Kalimantan Tengah	37 575	31 519	17,88
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	98 350	33 455	22,02
24. Kalimantan Utara	66 500	50 153	32,06
25. Sulawesi Utara	11 000	8 280	27,32
26. Sulawesi Tengah	28 250	24 675	13,27
27. Sulawesi Selatan	29 025	25 368	16,76
28. Sulawesi Tenggara	34 525	23 245	22,44
29. Gorontalo	11 600	10 105	20,25
30. Sulawesi Barat	18 425	15 208	21,46
31. Maluku	11 000	7 016	7,92
32. Maluku Utara	16 000	13 510	23,28
33. Papua Barat	30 500	28 302	8,23
34. Papua	30 400	23 530	18,98
<b>INDONESIA</b>	<b>37 500</b>	<b>29 840</b>	<b>17,98</b>

**TABEL** 29 Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi, 30 April 2015  
**TABLE** *Percentage of Capital of Micro Construction Establishment by Province, April 30th 2015*

Provinsi <i>Province</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	6,73	93,27	100,00
2. Sumatera Utara	8,77	91,23	100,00
3. Sumatera Barat	5,54	94,46	100,00
4. R i a u	4,47	95,53	100,00
5. J a m b i	5,42	94,58	100,00
6. Sumatera Selatan	4,01	95,99	100,00
7. B e n g k u l u	10,49	89,51	100,00
8. L a m p u n g	13,29	86,71	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	7,47	92,53	100,00
10. Kepulauan Riau	7,72	92,28	100,00
11. D.K.I. Jakarta	16,26	83,74	100,00
12. Jawa Barat	10,50	89,50	100,00
13. Jawa Tengah	20,84	79,16	100,00
14. D.I. Yogyakarta	16,26	83,74	100,00
15. Jawa Timur	21,97	78,03	100,00
16. B a n t e n	18,92	81,08	100,00
17. B a l i	10,67	89,33	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	9,73	90,27	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	12,99	87,01	100,00
20. Kalimantan Barat	3,37	96,63	100,00
21. Kalimantan Tengah	11,26	88,74	100,00
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	19,44	80,56	100,00
24. Kalimantan Utara	0,94	99,06	100,00
25. Sulawesi Utara	8,61	91,39	100,00
26. Sulawesi Tengah	7,73	92,27	100,00
27. Sulawesi Selatan	7,47	92,53	100,00
28. Sulawesi Tenggara	7,32	92,68	100,00
29. Gorontalo	3,07	96,93	100,00
30. Sulawesi Barat	7,14	92,86	100,00
31. Maluku	30,55	69,45	100,00
32. Maluku Utara	1,78	98,22	100,00
33. Papua Barat	14,00	86,00	100,00
34. Papua	7,90	92,10	100,00
<b>INDONESIA</b>	10,72	89,28	100,00



**TABEL** 29.1 Persentase Modal Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi, 30 April 2015  
 Percentage of Capital of Micro **Building** Construction Establishment  
 by Province, April 30th 2015

Provinsi <i>Province</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	6,27	93,73	100,00
2. Sumatera Utara	7,18	92,82	100,00
3. Sumatera Barat	5,25	94,75	100,00
4. R i a u	5,44	94,56	100,00
5. J a m b i	5,21	94,79	100,00
6. Sumatera Selatan	3,33	96,67	100,00
7. B e n g k u l u	6,62	93,38	100,00
8. L a m p u n g	13,97	86,03	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	7,14	92,86	100,00
10. Kepulauan Riau	7,58	92,42	100,00
11. D.K.I. Jakarta	17,06	82,94	100,00
12. Jawa Barat	14,21	85,79	100,00
13. Jawa Tengah	26,22	73,78	100,00
14. D.I. Yogyakarta	18,46	81,54	100,00
15. Jawa Timur	22,88	77,12	100,00
16. B a n t e n	24,07	75,93	100,00
17. B a l i	10,96	89,04	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	11,36	88,64	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	13,57	86,43	100,00
20. Kalimantan Barat	3,47	96,53	100,00
21. Kalimantan Tengah	12,17	87,83	100,00
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	22,43	77,57	100,00
24. Kalimantan Utara	0,27	99,73	100,00
25. Sulawesi Utara	8,85	91,15	100,00
26. Sulawesi Tengah	4,28	95,72	100,00
27. Sulawesi Selatan	7,67	92,33	100,00
28. Sulawesi Tenggara	7,51	92,49	100,00
29. Gorontalo	3,38	96,62	100,00
30. Sulawesi Barat	6,98	93,02	100,00
31. Maluku	31,26	68,74	100,00
32. Maluku Utara	2,15	97,85	100,00
33. Papua Barat	11,82	88,18	100,00
34. Papua	8,29	91,71	100,00
<b>INDONESIA</b>	10,65	89,35	100,00

**TABEL** 29.2 Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi, 30 April 2015  
*Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment  
 by Province, April 30th 2015*

Provinsi <i>Province</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	6,94	93,06	100,00
2. Sumatera Utara	18,67	81,33	100,00
3. Sumatera Barat	6,84	93,16	100,00
4. R i a u	2,24	97,76	100,00
5. J a m b i	24,46	75,54	100,00
6. Sumatera Selatan	2,52	97,48	100,00
7. B e n g k u l u	1,26	98,74	100,00
8. L a m p u n g	17,89	82,11	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	4,64	95,36	100,00
10. Kepulauan Riau	-	100,00	100,00
11. D.K.I. Jakarta	4,94	95,06	100,00
12. Jawa Barat	7,99	92,01	100,00
13. Jawa Tengah	15,93	84,07	100,00
14. D.I. Yogyakarta	16,62	83,38	100,00
15. Jawa Timur	21,46	78,54	100,00
16. B a n t e n	8,80	91,20	100,00
17. B a l i	13,20	86,80	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	3,09	96,91	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	18,42	81,58	100,00
20. Kalimantan Barat	1,66	98,34	100,00
21. Kalimantan Tengah	5,51	94,49	100,00
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	40,49	59,51	100,00
24. Kalimantan Utara	1,01	98,99	100,00
25. Sulawesi Utara	13,14	86,86	100,00
26. Sulawesi Tengah	22,42	77,58	100,00
27. Sulawesi Selatan	5,00	95,00	100,00
28. Sulawesi Tenggara	4,63	95,37	100,00
29. Gorontalo	2,55	97,45	100,00
30. Sulawesi Barat	11,13	88,87	100,00
31. Maluku	33,04	66,96	100,00
32. Maluku Utara	1,84	98,16	100,00
33. Papua Barat	20,07	79,93	100,00
34. Papua	4,91	95,09	100,00
<b>INDONESIA</b>	11,58	88,42	100,00

**TABEL** 29.3 Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi, 30 April 2015  
*Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment  
 by Province, April 30th 2015*

Provinsi <i>Province</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	11,86	88,14	100,00
2. Sumatera Utara	9,49	90,51	100,00
3. Sumatera Barat	6,67	93,33	100,00
4. R i a u	1,57	98,43	100,00
5. J a m b i	1,96	98,04	100,00
6. Sumatera Selatan	26,11	73,89	100,00
7. B e n g k u l u	18,51	81,49	100,00
8. L a m p u n g	8,75	91,25	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	10,35	89,65	100,00
10. Kepulauan Riau	11,51	88,49	100,00
11. D.K.I. Jakarta	22,15	77,85	100,00
12. Jawa Barat	8,59	91,41	100,00
13. Jawa Tengah	14,57	85,43	100,00
14. D.I. Yogyakarta	13,17	86,83	100,00
15. Jawa Timur	19,67	80,33	100,00
16. B a n t e n	11,17	88,83	100,00
17. B a l i	9,52	90,48	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	4,70	95,30	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	4,17	95,83	100,00
20. Kalimantan Barat	1,84	98,16	100,00
21. Kalimantan Tengah	9,25	90,75	100,00
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	11,06	88,94	100,00
24. Kalimantan Utara	1,75	98,25	100,00
25. Sulawesi Utara	3,19	96,81	100,00
26. Sulawesi Tengah	9,13	90,87	100,00
27. Sulawesi Selatan	9,39	90,61	100,00
28. Sulawesi Tenggara	7,98	92,02	100,00
29. Gorontalo	2,15	97,85	100,00
30. Sulawesi Barat	7,30	92,70	100,00
31. Maluku	0,50	99,50	100,00
32. Maluku Utara	0,37	99,63	100,00
33. Papua Barat	4,98	95,02	100,00
34. Papua	8,68	91,32	100,00
<b>INDONESIA</b>	10,37	89,63	100,00

**TABEL** 30 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi (ribu rupiah)  
*Median of Capital of Micro Construction Establishment  
 by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	30 April 2015			30 April 2014
	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	2 500	22 000	24 850	20 900
2. Sumatera Utara	1 500	8 000	9 500	46 000
3. Sumatera Barat	2 000	8 000	8 698	13 450
4. R i a u	2 000	9 500	11 250	15 000
5. J a m b i	3 000	11 200	15 500	18 525
6. Sumatera Selatan	1 200	10 800	12 075	21 000
7. B e n g k u l u	2 000	8 000	8 575	10 000
8. L a m p u n g	2 500	13 000	14 800	51 425
9. Kep. Bangka Belitung	2 000	12 900	14 300	151 500
10. Kepulauan Riau	3 500	10 550	12 000	13 000
11. D.K.I. Jakarta	5 800	18 000	38 000	13 000
12. Jawa Barat	2 500	12 725	17 000	11 800
13. Jawa Tengah	3 800	17 250	21 885	22 000
14. D.I. Yogyakarta	5 700	93 025	105 100	15 270
15. Jawa Timur	4 600	18 100	21 000	34 650
16. B a n t e n	2 750	5 000	5 050	17 400
17. B a l i	9 800	53 000	63 500	56 500
18. Nusa Tenggara Barat	2 000	8 525	10 320	10 000
19. Nusa Tenggara Timur	2 700	9 000	10 625	14 775
20. Kalimantan Barat	2 500	94 000	91 000	11 500
21. Kalimantan Tengah	5 000	25 000	33 025	70 950
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	14 500
23. Kalimantan Timur	3 000	8 000	10 750	60 750
24. Kalimantan Utara	1 500	45 000	45 000	-
25. Sulawesi Utara	1 500	33 000	36 000	75 000
26. Sulawesi Tengah	1 500	12 000	13 000	30 600
27. Sulawesi Selatan	2 000	15 000	17 000	55 150
28. Sulawesi Tenggara	2 000	9 260	11 500	11 268
29. Gorontalo	1 000	43 200	44 650	21 700
30. Sulawesi Barat	1 000	11 820	12 030	35 725
31. Maluku	3 250	5 000	7 000	14 500
32. Maluku Utara	3 000	161 500	165 500	9 500
33. Papua Barat	5 000	64 800	66 000	150 000
34. Papua	5 000	43 000	58 000	82 750
<b>INDONESIA</b>	2 500	14 000	16 600	23 300

**TABEL** 30.1 Median Modal Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi (ribu rupiah)  
*Median of Capital of Micro **Building** Construction Establishment  
by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	30 April 2015			30 April 2014
	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	2 000	22 000	25 000	19 500
2. Sumatera Utara	1 500	7 788	9 000	54 400
3. Sumatera Barat	1 600	7 680	8 500	13 400
4. R i a u	2 000	9 500	11 000	14 000
5. J a m b i	3 000	10 500	14 250	20 000
6. Sumatera Selatan	1 200	11 900	12 500	20 250
7. B e n g k u l u	1 750	8 365	9 040	10 800
8. L a m p u n g	2 000	12 000	14 150	46 250
9. Kep. Bangka Belitung	2 000	11 000	13 000	152 000
10. Kepulauan Riau	3 500	10 500	11 500	12 400
11. D.K.I. Jakarta	10 000	78 600	86 750	14 000
12. Jawa Barat	2 200	10 700	13 350	10 750
13. Jawa Tengah	5 000	13 170	20 000	18 000
14. D.I. Yogyakarta	8 000	93 950	120 000	26 570
15. Jawa Timur	4 500	15 550	17 000	38 125
16. B a n t e n	1 750	4 558	4 000	16 100
17. B a l i	13 000	52 000	62 750	62 000
18. Nusa Tenggara Barat	2 500	8 500	10 320	11 600
19. Nusa Tenggara Timur	2 500	8 500	10 400	15 925
20. Kalimantan Barat	3 000	89 800	88 000	10 000
21. Kalimantan Tengah	4 000	25 000	30 000	76 500
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	14 500
23. Kalimantan Timur	2 000	7 600	8 500	72 485
24. Kalimantan Utara	1 250	45 000	45 000	-
25. Sulawesi Utara	1 500	38 000	39 500	71 000
26. Sulawesi Tengah	1 500	13 000	14 100	29 650
27. Sulawesi Selatan	2 000	15 000	16 550	58 200
28. Sulawesi Tenggara	2 000	9 000	11 150	10 140
29. Gorontalo	1 000	46 000	46 290	28 400
30. Sulawesi Barat	1 000	14 400	16 578	35 400
31. Maluku	3 500	4 345	6 000	14 750
32. Maluku Utara	4 000	159 700	163 000	8 600
33. Papua Barat	5 000	56 400	57 900	156 500
34. Papua	5 000	28 250	35 500	83 500
<b>INDONESIA</b>	2 100	12 700	15 000	23 000

**TABEL** 30.2 Median Modal Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi (ribu rupiah)  
*Median of Capital of Micro **Civil** Construction Establishment  
by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	30 April 2015			30 April 2014
	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	4 000	23 500	24 500	23 050
2. Sumatera Utara	2 000	11 200	13 000	25 506
3. Sumatera Barat	4 750	14 000	14 000	10 000
4. R i a u	2 000	12 000	12 000	82 300
5. J a m b i	4 000	26 000	37 750	17 200
6. Sumatera Selatan	1 000	7 000	7 000	47 500
7. B e n g k u l u	500	8 000	8 050	16 125
8. L a m p u n g	5 000	11 000	11 000	87 000
9. Kep. Bangka Belitung	3 500	112 000	116 000	1 000 000
10. Kepulauan Riau	-	7 700	7 700	6 935
11. D.K.I. Jakarta	3 000	13 000	15 000	10 000
12. Jawa Barat	2 000	14 000	17 000	17 000
13. Jawa Tengah	2 750	17 643	20 500	25 330
14. D.I. Yogyakarta	5 750	68 950	74 250	20 260
15. Jawa Timur	5 070	21 350	21 350	51 250
16. B a n t e n	4 600	15 900	21 750	55 100
17. B a l i	6 000	88 000	89 600	63 000
18. Nusa Tenggara Barat	3 000	10 500	10 500	7 700
19. Nusa Tenggara Timur	500	5 575	8 075	6 000
20. Kalimantan Barat	2 250	116 000	120 000	97 150
21. Kalimantan Tengah	4 500	71 000	73 238	56 000
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	15 000
23. Kalimantan Timur	10 000	7 350	12 350	57 000
24. Kalimantan Utara	3 000	665 500	668 500	-
25. Sulawesi Utara	1 375	34 500	34 561	110 000
26. Sulawesi Tengah	1 425	18 000	18 450	21 775
27. Sulawesi Selatan	2 000	39 500	42 000	57 500
28. Sulawesi Tenggara	2 150	19 000	19 000	53 850
29. Gorontalo	1 000	29 575	30 325	14 425
30. Sulawesi Barat	1 100	2 500	6 500	73 900
31. Maluku	5 000	7 250	12 000	10 250
32. Maluku Utara	2 500	166 500	170 000	22 500
33. Papua Barat	10 000	74 500	79 750	27 000
34. Papua	5 000	70 500	78 750	40 000
<b>INDONESIA</b>	3 000	20 000	23 875	22 000

**TABEL** 30.3 Median Modal Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan  
**TABLE** menurut Provinsi (ribu rupiah)  
*Median of Capital of Micro **Specialized** Construction Establishment  
by Province (thousand rupiahs)*

Provinsi <i>Province</i>	30 April 2015			30 April 2014
	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	3 500	20 300	24 355	124 500
2. Sumatera Utara	1 500	10 000	10 400	18 000
3. Sumatera Barat	2 000	9 200	9 400	14 850
4. R i a u	1 000	14 375	14 375	9 795
5. J a m b i	3 000	65 000	66 000	11 650
6. Sumatera Selatan	2 800	11 300	19 700	25 700
7. B e n g k u l u	4 000	4 350	4 350	7 000
8. L a m p u n g	4 600	21 000	25 600	72 575
9. Kep. Bangka Belitung	1 500	97 500	99 000	109 800
10. Kepulauan Riau	3 100	14 000	17 000	65 300
11. D.K.I. Jakarta	5 000	12 250	20 500	158 000
12. Jawa Barat	5 750	42 000	35 000	62 350
13. Jawa Tengah	3 500	24 000	29 000	27 025
14. D.I. Yogyakarta	5 350	94 000	100 700	10 550
15. Jawa Timur	4 653	21 500	25 345	24 650
16. B a n t e n	200	4 000	4 100	9 550
17. B a l i	7 000	41 000	57 000	48 250
18. Nusa Tenggara Barat	1 000	8 600	9 800	9 500
19. Nusa Tenggara Timur	3 350	72 750	80 900	3 000
20. Kalimantan Barat	850	103 250	73 000	65 350
21. Kalimantan Tengah	7 710	54 150	78 150	66 850
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	14 500
23. Kalimantan Timur	15 000	101 500	114 250	50 000
24. Kalimantan Utara	1 750	12 000	15 325	-
25. Sulawesi Utara	1 000	14 150	13 875	77 000
26. Sulawesi Tengah	1 000	2 000	2 000	37 798
27. Sulawesi Selatan	2 880	10 600	13 750	46 800
28. Sulawesi Tenggara	2 000	9 450	11 750	60 200
29. Gorontalo	561	37 475	37 475	18 000
30. Sulawesi Barat	700	1 025	1 625	24 675
31. Maluku	100	7 200	7 200	23 625
32. Maluku Utara	1 500	156 000	157 400	36 200
33. Papua Barat	3 000	76 000	77 500	-
34. Papua	10 000	37 000	56 000	67 000
<b>INDONESIA</b>	3 000	21 000	26 400	24 200

**TABEL** 31 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi  
**TABLE** *Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment by Province*

		2015					
Provinsi	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material	
Province	Acces To Credit	Interest Rate of Loan/Credit	Increasing of Material's Price	Decreasing of Construction Service Demand	Establishment Competition	Difficulties of Material's Supply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Aceh	8,72	13,26	18,65	14,52	15,27	11,69	
2. Sumatera Utara	9,20	10,55	19,50	21,57	19,65	10,55	
3. Sumatera Barat	5,15	6,34	13,54	16,26	13,45	7,81	
4. Riau	4,92	6,86	14,24	16,80	16,91	8,81	
5. Jambi	12,70	13,11	19,98	19,21	14,20	11,53	
6. Sumatera Selatan	7,61	8,85	17,42	18,94	12,00	9,31	
7. Bengkulu	7,94	8,97	16,49	16,24	14,43	8,30	
8. Lampung	5,97	9,19	16,33	19,80	13,27	7,98	
9. Kep. Bangka Belitung	2,96	4,57	21,96	27,24	17,15	9,70	
10. Kepulauan Riau	11,23	12,10	17,96	22,94	17,17	9,57	
11. D.K.I. Jakarta	14,69	17,49	25,66	26,40	19,64	10,23	
12. Jawa Barat	8,12	10,11	23,51	22,62	18,62	10,86	
13. Jawa Tengah	3,36	6,98	16,40	17,57	14,37	5,23	
14. D.I. Yogyakarta	5,25	7,79	12,50	12,50	5,07	3,44	
15. Jawa Timur	4,29	7,57	14,62	12,63	10,59	7,10	
16. Banten	5,46	6,55	11,77	13,23	16,87	5,22	
17. Bali	1,77	2,63	13,49	9,14	10,54	3,71	
18. Nusa Tenggara Barat	10,68	13,09	16,89	16,83	12,30	7,49	
19. Nusa Tenggara Timur	12,38	13,99	19,71	21,98	22,50	10,82	
20. Kalimantan Barat	7,61	8,22	16,44	18,73	17,18	7,55	
21. Kalimantan Tengah	8,77	8,85	13,87	14,51	13,12	10,79	
22. Kalimantan Selatan	9,09	10,23	18,18	17,05	18,18	6,82	
23. Kalimantan Timur	7,64	7,64	18,75	19,10	19,10	12,50	
24. Kalimantan Utara	6,25	6,25	17,19	20,31	17,19	4,69	
25. Sulawesi Utara	15,80	16,27	18,66	18,08	18,41	12,36	
26. Sulawesi Tengah	10,46	9,38	16,33	16,33	13,90	12,75	
27. Sulawesi Selatan	7,65	11,42	15,94	19,32	16,84	8,61	
28. Sulawesi Tenggara	9,06	11,37	19,17	18,67	13,88	10,28	
29. Gorontalo	5,74	7,35	16,47	18,92	17,23	13,01	
30. Sulawesi Barat	5,32	8,71	13,91	20,59	11,31	8,71	
31. Maluku	0,64	0,96	7,69	17,63	15,38	4,17	
32. Maluku Utara	9,30	9,80	18,53	16,33	13,82	10,11	
33. Papua Barat	5,40	8,24	16,19	16,76	11,79	12,36	
34. Papua	9,25	12,64	20,34	21,75	13,42	8,12	
<b>INDONESIA</b>	7,92	9,75	17,49	18,32	15,25	9,17	

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*



Provinsi  Province	2015				2014	
	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis	Indeks Umum Masalah Bisnis
	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	6,15	6,55	5,85	3,93	12,53	17,35
2. Sumatera Utara	12,50	9,52	8,12	4,93	14,88	12,41
3. Sumatera Barat	6,11	4,54	4,14	4,05	10,42	10,21
4. Riau	9,63	7,48	8,71	3,48	11,82	9,58
5. Jambi	6,01	3,53	4,11	1,76	14,18	12,48
6. Sumatera Selatan	7,90	6,44	3,93	4,39	12,07	13,91
7. Bengkulu	7,94	3,97	3,66	2,73	11,65	10,76
8. Lampung	7,42	4,27	4,80	2,98	12,21	8,80
9. Kep. Bangka Belitung	5,05	2,16	1,44	3,77	17,59	17,59
10. Kepulauan Riau	9,73	3,88	3,24	3,16	14,76	13,50
11. D.K.I. Jakarta	4,87	4,37	4,62	4,46	18,51	16,84
12. Jawa Barat	7,29	8,23	7,98	5,66	15,56	14,65
13. Jawa Tengah	5,34	3,56	2,68	2,52	11,87	10,63
14. D.I. Yogyakarta	4,35	3,80	3,80	1,45	8,14	10,38
15. Jawa Timur	5,18	4,59	3,55	3,85	9,29	14,61
16. Banten	6,80	3,52	2,18	1,33	10,46	12,70
17. Bali	6,88	1,45	0,65	0,48	8,88	8,85
18. Nusa Tenggara Barat	6,21	5,37	3,41	4,31	12,00	15,40
19. Nusa Tenggara Timur	13,19	7,47	4,77	2,74	16,24	14,05
20. Kalimantan Barat	8,22	5,39	2,02	2,16	12,88	13,62
21. Kalimantan Tengah	4,09	5,66	4,57	2,36	10,65	11,49
22. Kalimantan Selatan	4,55	2,27	2,27	1,14	13,56	14,22
23. Kalimantan Timur	4,86	2,08	3,82	11,46	14,29	12,06
24. Kalimantan Utara	3,13	3,13	3,13	15,63	14,21	-
25. Sulawesi Utara	9,60	9,42	6,63	11,49	14,90	11,77
26. Sulawesi Tengah	10,10	6,52	5,52	5,23	12,10	8,05
27. Sulawesi Selatan	7,84	5,80	2,68	2,10	13,04	13,29
28. Sulawesi Tenggara	8,43	5,62	4,32	3,36	13,04	13,94
29. Gorontalo	8,28	4,39	3,80	1,60	13,30	10,25
30. Sulawesi Barat	11,20	5,09	2,49	1,24	12,24	14,52
31. Maluku	1,92	1,28	0,32	0,32	12,54	5,75
32. Maluku Utara	7,54	4,27	3,71	1,57	12,39	12,41
33. Papua Barat	6,82	4,26	2,13	1,99	11,69	5,99
34. Papua	5,37	9,53	11,79	4,45	14,20	11,00
<b>INDONESIA</b>	<b>7,65</b>	<b>5,71</b>	<b>4,70</b>	<b>3,75</b>	<b>12,47</b>	<b>12,26</b>

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

**TABEL** 31.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan menurut Provinsi  
**TABLE** *Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment by Province*

Provinsi	2015					
	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
Province	Access To Credit	Interest Rate of Loan/Credit	Increasing of Material's Price	Decreasing of Construction Service Demand	Establishment Competition	Difficulties of Material's Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	8,73	13,38	17,71	13,88	14,70	12,06
2. Sumatera Utara	9,69	10,93	19,92	22,20	19,98	10,54
3. Sumatera Barat	5,42	6,33	13,32	16,22	13,29	7,97
4. Riau	5,19	7,61	14,01	16,79	17,03	9,42
5. Jambi	14,00	14,58	20,63	19,16	14,16	12,58
6. Sumatera Selatan	8,33	9,65	17,50	18,98	11,72	9,13
7. Bengkulu	8,18	9,21	16,43	16,11	14,77	8,63
8. Lampung	6,10	9,38	16,70	19,97	12,94	8,06
9. Kep. Bangka Belitung	2,55	4,11	21,35	26,82	17,06	10,13
10. Kepulauan Riau	11,04	11,73	17,72	23,12	17,72	9,59
11. D.K.I. Jakarta	12,00	14,29	22,86	21,57	16,14	13,71
12. Jawa Barat	7,19	9,36	23,41	21,48	18,53	10,18
13. Jawa Tengah	3,59	7,17	15,69	15,74	12,55	5,53
14. D.I. Yogyakarta	9,55	9,55	5,91	6,36	1,36	2,27
15. Jawa Timur	5,10	9,10	14,45	12,10	9,70	7,30
16. Banten	4,66	5,59	10,25	13,51	17,39	5,12
17. Bali	1,35	3,02	15,83	9,90	10,52	4,58
18. Nusa Tenggara Barat	10,74	13,34	16,10	15,64	10,97	7,21
19. Nusa Tenggara Timur	12,60	14,16	19,68	21,89	22,34	11,04
20. Kalimantan Barat	7,90	8,51	16,56	18,56	16,18	7,98
21. Kalimantan Tengah	8,40	8,62	13,81	14,41	12,82	11,36
22. Kalimantan Selatan	11,11	12,50	20,83	16,67	16,67	5,56
23. Kalimantan Timur	8,47	8,47	20,16	20,16	20,56	13,31
24. Kalimantan Utara	12,50	12,50	15,63	18,75	15,63	9,38
25. Sulawesi Utara	15,78	16,10	18,40	18,16	18,77	12,36
26. Sulawesi Tengah	9,82	9,47	15,96	16,75	14,04	13,07
27. Sulawesi Selatan	7,42	11,65	16,39	19,07	16,54	9,05
28. Sulawesi Tenggara	8,97	11,36	19,25	19,07	13,74	10,56
29. Gorontalo	6,76	8,70	18,24	20,65	18,48	14,86
30. Sulawesi Barat	2,96	6,80	13,17	21,89	11,09	9,02
31. Maluku	0,00	0,42	8,90	15,25	13,14	4,24
32. Maluku Utara	9,46	9,83	19,19	17,51	15,17	10,58
33. Papua Barat	4,92	7,79	16,39	16,39	11,27	11,07
34. Papua	8,24	11,76	20,09	21,94	13,15	8,24
<b>INDONESIA</b>	<b>8,26</b>	<b>10,06</b>	<b>17,45</b>	<b>18,37</b>	<b>15,20</b>	<b>9,66</b>

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.1

Provinsi  Province	2015					2014
	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis	Indeks Umum Masalah Bisnis
	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	6,28	6,28	5,97	4,08	12,17	17,56
2. Sumatera Utara	12,86	9,09	8,00	4,94	15,21	12,48
3. Sumatera Barat	6,33	4,68	4,54	4,24	10,33	10,06
4. Riau	9,78	8,21	9,66	3,62	11,95	9,69
5. Jambi	6,32	3,58	4,53	1,95	14,68	12,65
6. Sumatera Selatan	7,89	6,10	3,43	3,87	12,17	14,05
7. Bengkulu	8,89	4,41	3,96	3,07	11,72	10,08
8. Lampung	7,62	3,52	4,20	2,54	12,41	8,51
9. Kep. Bangka Belitung	4,65	1,46	1,19	4,29	17,48	17,96
10. Kepulauan Riau	9,33	3,60	3,08	3,00	14,85	12,53
11. D.K.I. Jakarta	6,29	5,43	6,43	6,29	15,47	15,12
12. Jawa Barat	7,09	8,64	8,35	5,36	15,21	13,62
13. Jawa Tengah	6,37	3,59	3,54	3,19	10,69	9,75
14. D.I. Yogyakarta	2,73	1,36	0,00	0,91	6,87	12,36
15. Jawa Timur	6,45	5,30	4,20	3,55	9,21	15,66
16. Banten	6,99	3,42	2,02	0,93	10,51	12,98
17. Bali	7,19	1,77	0,83	0,21	9,90	9,36
18. Nusa Tenggara Barat	5,60	5,75	3,60	4,52	11,42	16,86
19. Nusa Tenggara Timur	13,20	7,48	4,82	2,76	16,22	14,27
20. Kalimantan Barat	8,51	4,83	1,07	2,07	12,80	14,14
21. Kalimantan Tengah	4,12	5,40	4,67	2,44	10,58	11,41
22. Kalimantan Selatan	2,78	2,78	2,78	1,39	14,24	14,13
23. Kalimantan Timur	5,65	2,42	4,44	11,69	15,18	13,02
24. Kalimantan Utara	6,25	6,25	6,25	12,50	13,09	-
25. Sulawesi Utara	9,60	9,04	6,37	11,99	14,94	12,05
26. Sulawesi Tengah	10,70	5,96	5,00	4,82	12,20	8,04
27. Sulawesi Selatan	8,53	6,08	2,82	2,08	13,05	14,01
28. Sulawesi Tenggara	8,69	5,65	4,39	3,50	13,15	13,42
29. Gorontalo	8,45	4,71	4,71	1,69	14,56	10,37
30. Sulawesi Barat	11,54	3,70	1,48	1,18	12,83	14,69
31. Maluku	2,12	0,85	0,42	0,42	11,10	6,16
32. Maluku Utara	7,87	3,84	3,00	1,50	13,18	15,86
33. Papua Barat	7,17	3,89	2,25	1,43	11,45	6,45
34. Papua	5,83	10,00	11,67	4,63	14,05	11,56
<b>INDONESIA</b>	<b>8,14</b>	<b>5,75</b>	<b>4,83</b>	<b>3,83</b>	<b>12,54</b>	<b>12,38</b>

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

**TABEL** 31.2 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi  
**TABLE** *Indices of Business Problems of Micro Civil Construction Establishment by Province*

Provinsi	2015					
	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
Province	Acces To Credit	Interest Rate of Loan/Credit	Increasing of Material's Price	Decreasing of Construction Service Demand	Establishment Competition	Difficulties of Material's Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	13,10	18,45	26,19	21,43	16,07	11,31
2. Sumatera Utara	5,76	8,39	15,95	15,79	16,61	10,53
3. Sumatera Barat	2,42	6,05	14,11	16,94	16,13	7,26
4. Riau	5,00	3,00	10,00	15,00	13,00	6,00
5. Jambi	9,09	7,95	18,18	19,32	11,36	6,82
6. Sumatera Selatan	1,42	2,36	18,87	21,23	16,51	12,74
7. Bengkulu	2,63	2,63	15,79	14,47	11,84	10,53
8. Lampung	9,48	14,66	15,52	16,38	16,38	8,62
9. Kep. Bangka Belitung	11,36	18,18	27,27	29,55	15,91	0,00
10. Kepulauan Riau	15,63	18,75	28,13	25,00	12,50	15,63
11. D.K.I. Jakarta	18,01	19,12	27,21	32,72	20,22	6,99
12. Jawa Barat	10,89	12,66	21,16	22,30	16,60	8,40
13. Jawa Tengah	2,82	4,95	16,89	19,93	14,86	5,29
14. D.I. Yogyakarta	3,57	6,25	12,50	19,64	8,04	3,57
15. Jawa Timur	2,83	4,33	13,17	12,50	14,00	7,67
16. Banten	9,26	12,04	19,44	12,96	15,74	7,41
17. Bali	2,08	1,25	7,08	2,50	6,67	0,00
18. Nusa Tenggara Barat	13,16	13,16	17,11	7,89	7,89	6,58
19. Nusa Tenggara Timur	5,00	5,00	13,33	23,33	23,33	6,67
20. Kalimantan Barat	6,03	5,17	18,97	25,00	31,90	5,17
21. Kalimantan Tengah	11,57	12,04	14,81	17,13	14,81	7,41
22. Kalimantan Selatan	0,00	0,00	25,00	25,00	50,00	25,00
23. Kalimantan Timur	0,00	0,00	33,33	25,00	16,67	16,67
24. Kalimantan Utara	0,00	0,00	25,00	25,00	25,00	0,00
25. Sulawesi Utara	12,79	15,12	20,35	15,70	19,19	10,47
26. Sulawesi Tengah	11,81	9,72	16,67	14,58	14,58	10,42
27. Sulawesi Selatan	9,78	11,96	9,78	17,39	18,48	6,52
28. Sulawesi Tenggara	9,26	12,04	25,00	23,15	18,52	9,26
29. Gorontalo	10,71	10,71	19,05	16,67	20,24	13,10
30. Sulawesi Barat	8,75	15,00	13,75	17,50	18,75	8,75
31. Maluku	5,00	5,00	2,50	30,00	25,00	2,50
32. Maluku Utara	11,25	12,08	17,92	13,75	10,83	9,17
33. Papua Barat	9,46	11,49	14,86	13,51	8,78	14,86
34. Papua	12,20	17,07	21,34	20,73	11,59	4,27
<b>INDONESIA</b>	<b>7,51</b>	<b>9,30</b>	<b>17,43</b>	<b>18,20</b>	<b>15,43</b>	<b>7,84</b>

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems (IMB)*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.2

Provinsi  Province	2015					2014
	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis	Indeks Umum Masalah Bisnis
	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	4,76	12,50	8,33	4,76	16,90	17,50
2. Sumatera Utara	10,36	14,31	10,53	4,93	12,74	15,34
3. Sumatera Barat	2,82	2,82	2,02	3,23	11,81	14,32
4. Riau	10,00	5,00	4,00	3,00	9,65	11,25
5. Jambi	6,82	7,95	5,68	0,00	12,53	10,42
6. Sumatera Selatan	8,49	11,32	9,91	10,38	14,62	11,57
7. Bengkulu	2,63	1,32	6,58	1,32	11,15	11,17
8. Lampung	4,31	6,03	5,17	2,59	12,56	10,29
9. Kep. Bangka Belitung	4,55	2,27	2,27	0,00	21,20	31,25
10. Kepulauan Riau	15,63	12,50	12,50	12,50	18,52	7,36
11. D.K.I. Jakarta	4,04	2,94	2,21	1,84	22,11	18,10
12. Jawa Barat	6,54	7,99	7,99	6,64	14,73	16,02
13. Jawa Tengah	2,59	1,80	1,35	1,35	13,61	13,59
14. D.I. Yogyakarta	5,36	6,25	3,57	4,46	10,54	20,83
15. Jawa Timur	3,00	4,83	3,00	7,00	9,70	10,40
16. Banten	5,56	5,56	2,78	0,93	12,54	15,75
17. Bali	2,08	0,00	0,00	0,00	5,13	13,84
18. Nusa Tenggara Barat	9,21	6,58	5,26	1,32	10,94	11,75
19. Nusa Tenggara Timur	11,67	3,33	1,67	1,67	15,94	9,84
20. Kalimantan Barat	2,59	12,93	12,93	3,45	19,70	10,42
21. Kalimantan Tengah	4,63	7,41	3,70	2,78	12,09	10,90
22. Kalimantan Selatan	25,00	0,00	0,00	0,00	33,33	11,18
23. Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,00	16,67	23,72	14,04
24. Kalimantan Utara	0,00	0,00	0,00	25,00	25,00	-
25. Sulawesi Utara	9,30	11,05	8,14	9,88	14,42	12,95
26. Sulawesi Tengah	8,33	11,81	9,03	9,03	12,22	10,17
27. Sulawesi Selatan	3,26	5,43	2,17	2,17	12,31	10,47
28. Sulawesi Tenggara	7,41	9,26	6,48	3,70	16,25	19,85
29. Gorontalo	9,52	7,14	1,19	3,57	14,36	11,28
30. Sulawesi Barat	11,25	7,50	2,50	0,00	13,63	7,58
31. Maluku	0,00	2,50	0,00	0,00	21,98	4,40
32. Maluku Utara	4,58	4,58	3,75	1,25	11,68	7,62
33. Papua Barat	4,73	6,76	2,03	4,73	11,16	0,00
34. Papua	3,05	6,71	9,76	3,66	14,87	7,64
<b>INDONESIA</b>	<b>5,49</b>	<b>6,63</b>	<b>5,17</b>	<b>4,23</b>	<b>12,30</b>	<b>10,99</b>

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

**TABEL** 31.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi  
**TABLE** 31.3 *Indices of Business Problems of Micro Specialized Construction Establishment by Province*

Provinsi	2015					
	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
Province	Access To Credit	Interest Rate of Loan/Credit	Increasing of Material's Price	Decreasing of Construction Service Demand	Establishment Competition	Difficulties of Material's Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	5,36	8,48	19,64	13,84	18,75	9,38
2. Sumatera Utara	7,54	7,94	19,44	22,62	20,24	10,71
3. Sumatera Barat	4,66	6,78	15,68	16,10	12,71	6,36
4. Riau	0,00	2,08	27,08	20,83	22,92	4,17
5. Jambi	3,13	2,68	15,18	19,64	15,63	4,46
6. Sumatera Selatan	2,88	2,88	12,50	13,46	9,62	6,73
7. Bengkulu	8,00	9,33	17,00	17,33	13,33	6,00
8. Lampung	3,80	6,01	14,24	19,94	14,24	7,28
9. Kep. Bangka Belitung	3,70	3,70	25,93	30,56	18,52	9,26
10. Kepulauan Riau	12,50	15,63	17,19	18,75	9,38	6,25
11. D.K.I. Jakarta	18,75	25,00	32,08	33,33	29,17	3,75
12. Jawa Barat	6,85	8,56	27,74	27,23	22,26	17,29
13. Jawa Tengah	3,37	7,90	17,03	18,59	16,45	4,79
14. D.I. Yogyakarta	1,82	6,82	19,09	15,00	7,27	4,55
15. Jawa Timur	3,33	6,15	16,15	14,10	10,26	6,15
16. Banten	6,94	6,94	13,89	11,11	13,89	2,78
17. Bali	2,27	2,58	12,42	10,45	11,97	3,79
18. Nusa Tenggara Barat	10,05	12,25	19,36	22,30	17,40	8,58
19. Nusa Tenggara Timur	12,50	17,19	26,56	23,44	26,56	7,81
20. Kalimantan Barat	4,69	7,81	9,38	10,94	10,94	3,13
21. Kalimantan Tengah	10,83	7,50	13,33	11,67	15,83	5,83
22. Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	16,67	16,67	8,33
23. Kalimantan Timur	3,57	3,57	0,00	7,14	7,14	3,57
24. Kalimantan Utara	0,00	0,00	12,50	18,75	12,50	0,00
25. Sulawesi Utara	17,04	17,48	19,25	18,58	16,37	13,05
26. Sulawesi Tengah	15,18	8,04	19,64	14,29	11,61	12,50
27. Sulawesi Selatan	8,59	8,59	15,63	23,44	18,75	5,47
28. Sulawesi Tenggara	10,29	11,03	13,24	8,82	12,50	6,62
29. Gorontalo	1,10	2,21	10,29	14,34	12,50	7,35
30. Sulawesi Barat	15,63	14,84	17,97	15,63	7,81	7,03
31. Maluku	0,00	0,00	5,56	19,44	19,44	5,56
32. Maluku Utara	7,04	7,75	16,55	14,08	11,27	9,15
33. Papua Barat	0,00	4,41	17,65	26,47	22,06	16,18
34. Papua	12,79	13,95	20,93	21,51	16,86	11,05
<b>INDONESIA</b>	<b>6,34</b>	<b>8,34</b>	<b>17,72</b>	<b>18,13</b>	<b>15,38</b>	<b>7,47</b>

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems (IMB)*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.3

Provinsi  Province	2015					2014
	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis	Indeks Umum Masalah Bisnis
	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	6,25	4,02	3,13	2,23	13,04	16,77
2. Sumatera Utara	10,32	6,75	4,76	4,76	15,04	11,44
3. Sumatera Barat	6,78	4,66	1,27	2,54	10,97	9,24
4. Riau	6,25	0,00	2,08	2,08	20,14	9,33
5. Jambi	3,13	1,34	0,00	0,89	13,77	12,08
6. Sumatera Selatan	6,73	4,81	3,85	4,81	8,76	14,76
7. Bengkulu	4,33	2,33	1,33	1,33	12,23	13,79
8. Lampung	7,28	8,54	8,54	6,01	11,91	10,70
9. Kep. Bangka Belitung	9,26	9,26	3,70	0,00	19,73	13,93
10. Kepulauan Riau	14,06	4,69	1,56	1,56	13,77	22,84
11. D.K.I. Jakarta	1,67	2,92	2,08	2,08	26,53	23,08
12. Jawa Barat	9,25	7,19	6,68	5,14	19,06	19,70
13. Jawa Tengah	5,57	4,53	2,33	2,33	12,85	10,95
14. D.I. Yogyakarta	5,45	5,00	7,73	0,45	11,31	9,98
15. Jawa Timur	3,59	2,56	2,31	2,18	10,20	14,73
16. Banten	6,94	1,39	2,78	5,56	9,72	10,99
17. Bali	8,18	1,52	0,61	1,06	9,19	8,09
18. Nusa Tenggara Barat	7,60	3,92	2,45	4,17	14,77	15,48
19. Nusa Tenggara Timur	14,06	10,94	6,25	3,13	19,13	15,45
20. Kalimantan Barat	12,50	3,13	1,56	1,56	9,00	12,31
21. Kalimantan Tengah	2,50	7,50	4,17	0,00	10,76	13,94
22. Kalimantan Selatan	8,33	0,00	0,00	0,00	13,89	16,22
23. Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,00	7,14	5,95	8,08
24. Kalimantan Utara	0,00	0,00	0,00	12,50	14,58	-
25. Sulawesi Utara	9,73	10,62	7,30	9,73	15,13	10,82
26. Sulawesi Tengah	6,25	5,36	6,25	4,46	12,58	7,93
27. Sulawesi Selatan	3,91	3,13	1,56	2,34	14,83	13,40
28. Sulawesi Tenggara	5,15	2,21	1,47	0,74	9,92	15,45
29. Gorontalo	7,35	2,57	1,84	0,74	9,83	10,84
30. Sulawesi Barat	9,38	10,94	7,81	2,34	12,95	26,00
31. Maluku	2,78	2,78	0,00	0,00	15,00	6,81
32. Maluku Utara	8,80	5,63	6,34	2,11	10,67	12,58
33. Papua Barat	8,82	1,47	1,47	0,00	18,90	-
34. Papua	4,65	9,30	14,53	4,07	15,44	10,71
<b>INDONESIA</b>	<b>6,58</b>	<b>4,75</b>	<b>3,62</b>	<b>2,95</b>	<b>12,41</b>	<b>12,56</b>

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems (IMB)*IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

**TABEL** 32 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi  
**TABLE** *Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2015			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	51,61	63,61	83,97	51,01
2. Sumatera Utara	41,37	53,40	86,30	55,27
3. Sumatera Barat	40,45	56,94	86,57	51,33
4. R i a u	46,72	57,79	72,13	51,43
5. J a m b i	45,93	58,14	83,27	51,45
6. Sumatera Selatan	39,24	55,31	79,39	48,58
7. B e n g k u l u	45,98	60,10	85,77	54,23
8. L a m p u n g	53,47	57,42	85,48	55,32
9. Kep. Bangka Belitung	27,72	47,76	86,86	51,44
10. Kepulauan Riau	43,20	51,74	86,55	52,06
11. D.K.I. Jakarta	40,92	55,61	85,97	52,48
12. Jawa Barat	43,15	51,49	86,69	50,66
13. Jawa Tengah	44,73	51,04	81,67	49,55
14. D.I. Yogyakarta	64,86	65,58	93,48	64,49
15. Jawa Timur	62,90	70,18	89,59	66,21
16. B a n t e n	52,67	61,17	84,47	51,94
17. B a l i	45,91	61,94	93,12	52,04
18. Nusa Tenggara Barat	53,69	64,65	88,26	58,61
19. Nusa Tenggara Timur	42,63	61,34	84,22	51,13
20. Kalimantan Barat	56,06	63,75	84,10	52,56
21. Kalimantan Tengah	51,05	63,34	83,13	53,37
22. Kalimantan Selatan	40,91	52,27	77,27	47,73
23. Kalimantan Timur	51,39	59,03	80,56	50,69
24. Kalimantan Utara	65,63	78,13	90,63	59,38
25. Sulawesi Utara	52,61	62,97	82,75	57,25
26. Sulawesi Tengah	48,57	67,91	84,67	52,29
27. Sulawesi Selatan	44,26	54,46	81,51	54,46
28. Sulawesi Tenggara	49,41	63,09	82,55	52,18
29. Gorontalo	53,55	61,66	80,41	51,86
30. Sulawesi Barat	46,38	54,98	78,51	48,64
31. Maluku	46,15	52,56	69,23	48,72
32. Maluku Utara	51,51	62,69	79,27	57,16
33. Papua Barat	42,61	59,66	88,64	53,41
34. Papua	38,14	60,31	87,01	51,13
<b>INDONESIA</b>	46,92	58,65	84,55	53,47

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*



Lanjutan Tabel / Continued Table 32

Provinsi Province	2015				2014
	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Hari Orang Mandays	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis General Indices of Business Condition	Indeks Umum Kondisi Bisnis General Indices of Business
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	66,43	54,94	68,95	62,93	60,81
2. Sumatera Utara	68,07	53,57	70,17	61,16	62,92
3. Sumatera Barat	62,62	50,81	66,61	59,33	65,34
4. R i a u	57,99	48,98	62,30	56,76	63,24
5. J a m b i	69,44	54,43	73,06	62,24	67,00
6. Sumatera Selatan	58,43	48,87	63,10	56,13	61,97
7. B e n g k u l u	71,96	59,18	76,29	64,79	61,51
8. L a m p u n g	70,40	58,47	74,60	65,02	64,81
9. Kep. Bangka Belitung	59,46	50,64	69,71	56,23	59,40
10. Kepulauan Riau	62,18	53,48	72,47	60,24	68,27
11. D.K.I. Jakarta	55,12	51,98	64,52	58,09	59,60
12. Jawa Barat	64,75	52,76	71,10	60,09	62,87
13. Jawa Tengah	60,23	52,21	69,01	58,35	63,10
14. D.I. Yogyakarta	76,45	59,06	77,54	71,64	60,39
15. Jawa Timur	79,47	67,57	85,68	74,51	67,16
16. B a n t e n	57,77	52,67	62,14	60,40	67,62
17. B a l i	77,20	53,44	84,62	66,90	66,87
18. Nusa Tenggara Barat	71,70	60,29	76,40	67,66	65,34
19. Nusa Tenggara Timur	69,66	48,39	72,87	61,46	66,16
20. Kalimantan Barat	66,04	55,39	71,16	64,15	63,01
21. Kalimantan Tengah	63,57	55,02	70,76	62,89	67,37
22. Kalimantan Selatan	54,55	50,00	72,73	56,49	64,81
23. Kalimantan Timur	59,03	46,53	63,89	58,73	64,42
24. Kalimantan Utara	65,63	53,13	62,50	67,86	-
25. Sulawesi Utara	71,52	59,71	72,83	65,66	72,98
26. Sulawesi Tengah	61,60	56,02	73,78	63,55	59,48
27. Sulawesi Selatan	69,90	53,44	73,21	61,61	67,03
28. Sulawesi Tenggara	69,04	53,61	72,48	63,20	65,24
29. Gorontalo	64,53	54,73	71,28	62,57	63,13
30. Sulawesi Barat	70,14	49,55	73,30	60,21	66,58
31. Maluku	50,64	50,00	66,03	54,76	61,08
32. Maluku Utara	61,06	56,91	60,80	61,34	55,45
33. Papua Barat	69,03	50,85	71,59	62,26	70,41
34. Papua	63,98	49,58	66,81	59,56	53,13
<b>INDONESIA</b>	<b>66,49</b>	<b>54,44</b>	<b>71,47</b>	<b>62,29</b>	<b>64,59</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB &gt; 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB &lt; 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

**TABEL** 32.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi  
**TABLE** *Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2015			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	53,27	64,95	85,18	50,75
2. Sumatera Utara	40,86	53,11	86,19	55,53
3. Sumatera Barat	40,98	57,60	87,35	51,35
4. Riau	48,79	57,97	72,95	51,69
5. Jambi	48,00	59,47	84,00	52,21
6. Sumatera Selatan	40,19	54,55	78,79	47,61
7. Bengkulu	47,06	61,00	86,32	54,73
8. Lampung	54,88	58,79	86,13	55,47
9. Kep. Bangka Belitung	29,01	49,45	86,31	51,82
10. Kepulauan Riau	43,66	52,57	86,30	52,40
11. D.K.I. Jakarta	45,71	61,14	80,86	51,71
12. Jawa Barat	46,14	54,25	89,29	50,97
13. Jawa Tengah	48,41	55,38	81,97	49,30
14. D.I. Yogyakarta	67,27	74,55	90,91	70,91
15. Jawa Timur	65,40	71,30	88,00	67,80
16. Banten	51,55	62,73	84,47	51,24
17. Bali	45,63	59,38	92,92	52,29
18. Nusa Tenggara Barat	55,52	68,10	89,72	60,74
19. Nusa Tenggara Timur	43,57	61,45	83,94	51,20
20. Kalimantan Barat	56,44	65,18	84,20	53,07
21. Kalimantan Tengah	51,97	64,75	82,85	53,52
22. Kalimantan Selatan	38,89	52,78	77,78	50,00
23. Kalimantan Timur	50,81	60,48	79,84	49,19
24. Kalimantan Utara	75,00	81,25	87,50	62,50
25. Sulawesi Utara	51,69	61,89	82,02	57,21
26. Sulawesi Tengah	48,42	68,60	86,14	52,63
27. Sulawesi Selatan	45,10	54,60	81,75	54,45
28. Sulawesi Tenggara	48,88	63,74	82,52	52,62
29. Gorontalo	51,69	62,56	82,61	53,14
30. Sulawesi Barat	44,67	54,44	81,66	47,63
31. Maluku	49,15	55,93	74,58	51,69
32. Maluku Utara	53,56	66,67	78,65	58,24
33. Papua Barat	47,95	62,70	86,89	55,74
34. Papua	38,33	59,63	85,37	50,93
<b>INDONESIA</b>	47,54	59,71	84,52	53,65

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.1

Provinsi Province	2015				2014
	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Hari Orang Mandays	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis General Indices of Business Condition	Indeks Umum Kondisi Bisnis General Indices of Business
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	66,46	54,52	69,85	63,57	61,00
2. Sumatera Utara	68,02	53,00	70,35	61,01	63,93
3. Sumatera Barat	63,46	51,08	67,63	59,92	65,08
4. R i a u	57,49	48,07	61,84	56,97	63,39
5. J a m b i	70,53	55,37	73,68	63,32	67,77
6. Sumatera Selatan	58,93	48,96	63,80	56,12	61,92
7. B e n g k u l u	71,87	59,21	76,47	65,24	62,00
8. L a m p u n g	72,46	59,67	76,66	66,29	64,46
9. Kep. Bangka Belitung	60,22	51,09	70,62	56,93	59,67
10. Kepulauan Riau	62,84	53,77	73,12	60,67	68,87
11. D.K.I. Jakarta	55,71	52,57	62,29	58,57	62,65
12. Jawa Barat	68,63	53,96	76,16	62,77	66,57
13. Jawa Tengah	62,75	53,29	74,10	60,74	64,25
14. D.I. Yogyakarta	83,64	66,36	78,18	75,97	62,70
15. Jawa Timur	79,40	69,60	87,60	75,59	69,17
16. B a n t e n	57,14	52,17	61,80	60,16	68,65
17. B a l i	77,50	51,46	85,63	66,40	69,26
18. Nusa Tenggara Barat	73,62	62,12	78,68	69,79	68,31
19. Nusa Tenggara Timur	70,08	48,39	72,89	61,65	66,67
20. Kalimantan Barat	66,87	55,21	71,17	64,59	63,66
21. Kalimantan Tengah	64,41	55,49	71,53	63,50	66,70
22. Kalimantan Selatan	58,33	50,00	77,78	57,94	66,06
23. Kalimantan Timur	58,87	45,97	64,52	58,53	63,58
24. Kalimantan Utara	75,00	50,00	68,75	71,43	-
25. Sulawesi Utara	72,19	59,64	73,69	65,48	72,91
26. Sulawesi Tengah	61,75	56,14	74,74	64,06	58,78
27. Sulawesi Selatan	69,14	53,26	71,81	61,45	68,72
28. Sulawesi Tenggara	68,88	53,64	72,52	63,26	66,31
29. Gorontalo	65,94	55,31	72,95	63,46	63,34
30. Sulawesi Barat	71,60	49,41	75,44	60,69	69,00
31. Maluku	50,00	49,15	67,80	56,90	62,22
32. Maluku Utara	61,42	58,24	60,86	62,52	56,57
33. Papua Barat	70,49	52,87	72,13	64,11	71,98
34. Papua	63,89	49,26	67,04	59,21	52,47
<b>INDONESIA</b>	<b>67,14</b>	<b>54,56</b>	<b>72,21</b>	<b>62,76</b>	<b>65,45</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB &gt; 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB &lt; 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

**TABEL** 32.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan menurut Provinsi  
**TABLE** 32.2 *Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2015			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	42,86	67,86	90,48	53,57
2. Sumatera Utara	44,74	55,92	83,88	54,28
3. Sumatera Barat	33,06	58,87	82,26	50,00
4. Riau	30,00	50,00	62,00	50,00
5. Jambi	40,91	59,09	84,09	47,73
6. Sumatera Selatan	23,58	62,26	82,08	61,32
7. Bengkulu	44,74	68,42	86,84	52,63
8. Lampung	53,45	60,34	84,48	60,34
9. Kep. Bangka Belitung	9,09	9,09	100,00	45,45
10. Kepulauan Riau	12,50	18,75	93,75	50,00
11. D.K.I. Jakarta	37,50	50,74	89,71	52,21
12. Jawa Barat	40,25	48,34	83,20	50,62
13. Jawa Tengah	43,24	46,17	82,66	50,45
14. D.I. Yogyakarta	64,29	62,50	92,86	57,14
15. Jawa Timur	51,67	68,67	92,00	62,67
16. Banten	61,11	51,85	83,33	51,85
17. Bali	45,00	56,67	96,67	50,83
18. Nusa Tenggara Barat	71,05	73,68	84,21	52,63
19. Nusa Tenggara Timur	16,67	50,00	86,67	50,00
20. Kalimantan Barat	50,00	50,00	84,48	44,83
21. Kalimantan Tengah	43,52	54,63	87,96	50,93
22. Kalimantan Selatan	50,00	100,00	100,00	50,00
23. Kalimantan Timur	33,33	33,33	100,00	66,67
24. Kalimantan Utara	50,00	75,00	100,00	62,50
25. Sulawesi Utara	52,33	61,63	83,72	52,33
26. Sulawesi Tengah	43,06	66,67	72,22	51,39
27. Sulawesi Selatan	34,78	50,00	73,91	54,35
28. Sulawesi Tenggara	50,00	59,26	85,19	48,15
29. Gorontalo	71,43	66,67	83,33	57,14
30. Sulawesi Barat	60,00	65,00	80,00	52,50
31. Maluku	35,00	50,00	60,00	40,00
32. Maluku Utara	45,00	56,67	84,17	54,17
33. Papua Barat	33,78	62,16	90,54	45,95
34. Papua	31,71	63,41	90,24	53,66
<b>INDONESIA</b>	43,26	55,78	85,11	52,92

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.2

Provinsi Province	2015			2014	
	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Hari Orang Mandays	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis General Indices of Business Condition	Indeks Umum Kondisi Bisnis General Indices of Business
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	73,81	61,90	75,00	66,50	59,52
2. Sumatera Utara	68,75	59,87	72,04	62,78	52,53
3. Sumatera Barat	59,68	45,97	63,71	56,22	66,14
4. Riau	62,00	56,00	68,00	54,00	66,79
5. Jambi	70,45	59,09	65,91	61,04	61,90
6. Sumatera Selatan	56,60	50,94	59,43	56,60	66,67
7. Bengkulu	73,68	71,05	84,21	68,80	67,06
8. Lampung	60,34	53,45	65,52	62,56	70,55
9. Kep. Bangka Belitung	54,55	40,91	72,73	47,40	71,43
10. Kepulauan Riau	50,00	43,75	68,75	48,21	77,38
11. D.K.I. Jakarta	52,94	53,68	69,85	58,09	53,10
12. Jawa Barat	61,83	52,70	66,80	57,68	57,08
13. Jawa Tengah	59,23	53,38	64,86	57,14	59,40
14. D.I. Yogyakarta	73,21	48,21	76,79	67,86	64,29
15. Jawa Timur	78,33	63,00	81,67	71,14	64,50
16. Banten	59,26	51,85	64,81	60,58	62,20
17. Bali	87,50	57,50	91,67	69,40	66,33
18. Nusa Tenggara Barat	71,05	63,16	78,95	70,68	61,88
19. Nusa Tenggara Timur	73,33	46,67	86,67	58,57	62,93
20. Kalimantan Barat	53,45	58,62	65,52	58,13	58,33
21. Kalimantan Tengah	56,48	50,00	68,52	58,86	67,03
22. Kalimantan Selatan	50,00	50,00	50,00	64,29	63,04
23. Kalimantan Timur	66,67	50,00	66,67	59,52	74,18
24. Kalimantan Utara	62,50	62,50	62,50	67,86	-
25. Sulawesi Utara	63,95	61,63	69,77	63,62	72,73
26. Sulawesi Tengah	58,33	48,61	59,72	57,14	59,01
27. Sulawesi Selatan	80,43	52,17	86,96	61,80	65,08
28. Sulawesi Tenggara	68,52	53,70	70,37	62,17	65,48
29. Gorontalo	73,81	66,67	76,19	70,75	58,93
30. Sulawesi Barat	72,50	50,00	75,00	65,00	59,52
31. Maluku	65,00	60,00	75,00	55,00	61,38
32. Maluku Utara	55,83	50,00	54,17	57,14	53,34
33. Papua Barat	66,22	45,95	67,57	58,88	50,00
34. Papua	60,98	51,22	63,41	59,23	55,56
<b>INDONESIA</b>	<b>64,89</b>	<b>54,81</b>	<b>69,95</b>	<b>60,96</b>	<b>61,97</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB &gt; 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB &lt; 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

**TABEL** 32.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan menurut Provinsi  
**TABLE** *Indices of Business Condition of Micro Specialized Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2015			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	46,43	50,89	70,54	50,89
2. Sumatera Utara	43,65	53,17	94,44	52,38
3. Sumatera Barat	41,53	46,61	81,36	52,54
4. Riau	45,83	70,83	79,17	50,00
5. Jambi	30,36	46,43	76,79	46,43
6. Sumatera Selatan	48,08	59,62	88,46	46,15
7. Bengkulu	40,67	53,33	82,67	52,00
8. Lampung	44,30	47,47	81,65	52,53
9. Kep. Bangka Belitung	22,22	46,30	87,04	50,00
10. Kepulauan Riau	50,00	53,13	87,50	46,88
11. D.K.I. Jakarta	30,83	45,00	96,67	55,00
12. Jawa Barat	37,33	46,92	83,22	49,66
13. Jawa Tengah	40,80	48,19	80,70	49,35
14. D.I. Yogyakarta	62,73	58,18	96,36	61,82
15. Jawa Timur	65,13	68,46	91,79	64,87
16. Banten	50,00	61,11	86,11	58,33
17. Bali	46,67	67,58	92,12	52,12
18. Nusa Tenggara Barat	44,61	51,96	84,31	52,94
19. Nusa Tenggara Timur	37,50	68,75	90,63	50,00
20. Kalimantan Barat	59,38	59,38	81,25	56,25
21. Kalimantan Tengah	46,67	51,67	80,00	55,00
22. Kalimantan Selatan	50,00	33,33	66,67	33,33
23. Kalimantan Timur	64,29	57,14	78,57	57,14
24. Kalimantan Utara	62,50	75,00	87,50	50,00
25. Sulawesi Utara	57,08	68,58	85,84	59,29
26. Sulawesi Tengah	57,14	62,50	85,71	50,00
27. Sulawesi Selatan	42,19	56,25	84,38	54,69
28. Sulawesi Tenggara	57,35	55,88	80,88	48,53
29. Gorontalo	53,68	57,35	72,79	46,32
30. Sulawesi Barat	46,88	51,56	60,94	51,56
31. Maluku	38,89	33,33	44,44	38,89
32. Maluku Utara	49,30	52,82	77,46	55,63
33. Papua Barat	23,53	32,35	97,06	52,94
34. Papua	43,02	61,63	94,19	50,00
<b>INDONESIA</b>	46,25	54,96	84,29	52,95

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.3

Provinsi <i>Province</i>	2015				2014
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	60,71	52,68	58,04	55,74	59,14
2. Sumatera Utara	67,46	50,00	61,90	60,43	60,86
3. Sumatera Barat	55,08	52,54	56,78	55,21	68,37
4. R i a u	58,33	50,00	58,33	58,93	57,60
5. J a m b i	59,82	44,64	70,54	53,57	60,71
6. Sumatera Selatan	50,00	42,31	53,85	55,49	61,11
7. B e n g k u l u	72,00	56,00	73,33	61,43	58,02
8. L a m p u n g	60,76	52,53	64,56	57,69	62,96
9. Kep. Bangka Belitung	53,70	50,00	59,26	52,65	54,29
10. Kepulauan Riau	56,25	53,13	62,50	58,48	61,73
11. D.K.I. Jakarta	55,83	48,33	65,00	56,67	55,40
12. Jawa Barat	55,82	48,63	60,27	54,55	54,72
13. Jawa Tengah	57,51	50,13	64,77	55,92	63,58
14. D.I. Yogyakarta	70,91	57,27	77,27	69,22	57,79
15. Jawa Timur	80,51	65,90	83,85	74,36	64,60
16. B a n t e n	61,11	58,33	61,11	62,30	59,02
17. B a l i	73,03	54,85	80,61	66,71	63,50
18. Nusa Tenggara Barat	65,69	53,92	68,63	60,29	62,48
19. Nusa Tenggara Timur	53,13	50,00	59,38	58,48	64,29
20. Kalimantan Barat	71,88	53,13	81,25	66,07	59,21
21. Kalimantan Tengah	60,00	55,00	60,00	58,33	71,55
22. Kalimantan Selatan	33,33	50,00	50,00	45,24	58,86
23. Kalimantan Timur	57,14	50,00	57,14	60,20	64,67
24. Kalimantan Utara	50,00	50,00	50,00	60,71	-
25. Sulawesi Utara	71,24	59,29	69,91	67,32	73,47
26. Sulawesi Tengah	64,29	64,29	82,14	66,58	61,97
27. Sulawesi Selatan	70,31	56,25	78,13	63,17	62,24
28. Sulawesi Tenggara	72,06	52,94	73,53	63,03	60,41
29. Gorontalo	57,35	49,26	64,71	57,35	63,75
30. Sulawesi Barat	60,94	50,00	60,94	54,69	57,69
31. Maluku	38,89	44,44	44,44	40,48	53,38
32. Maluku Utara	64,08	57,75	66,20	60,46	54,87
33. Papua Barat	64,71	47,06	76,47	56,3	-
34. Papua	67,44	50	68,6	62,13	58,33
<b>INDONESIA</b>	<b>64,06</b>	<b>53,52</b>	<b>68,50</b>	<b>60,65</b>	<b>62,29</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB &gt; 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB &lt; 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

**TABEL  
TABLE**

**33** Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Provinsi  
*Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2015			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	56,15	67,54	81,25	53,73
2. Sumatera Utara	55,07	60,50	75,07	59,67
3. Sumatera Barat	50,12	60,07	84,61	54,57
4. Riau	55,33	62,70	71,72	55,33
5. Jambi	55,61	63,29	79,39	56,42
6. Sumatera Selatan	56,09	64,02	72,17	56,23
7. Bengkulu	58,97	65,05	84,85	58,97
8. Lampung	64,60	64,03	87,82	58,95
9. Kep. Bangka Belitung	35,74	47,76	78,69	49,84
10. Kepulauan Riau	53,48	60,76	75,47	57,12
11. D.K.I. Jakarta	52,15	53,30	71,78	50,00
12. Jawa Barat	55,69	56,85	81,38	54,81
13. Jawa Tengah	59,82	60,18	76,89	53,60
14. D.I. Yogyakarta	76,45	73,19	92,03	69,20
15. Jawa Timur	71,36	72,60	84,44	66,69
16. Banten	69,42	63,59	78,40	56,31
17. Bali	57,20	64,52	90,22	55,59
18. Nusa Tenggara Barat	65,77	73,38	88,93	64,32
19. Nusa Tenggara Timur	57,94	65,60	81,29	58,41
20. Kalimantan Barat	64,29	64,82	74,93	54,31
21. Kalimantan Tengah	61,02	64,99	80,81	55,85
22. Kalimantan Selatan	75,00	56,82	75,00	50,00
23. Kalimantan Timur	61,81	64,58	59,03	45,83
24. Kalimantan Utara	53,13	59,38	62,50	50,00
25. Sulawesi Utara	70,80	69,13	81,16	62,32
26. Sulawesi Tengah	64,90	73,07	82,81	57,74
27. Sulawesi Selatan	68,37	70,28	77,68	60,46
28. Sulawesi Tenggara	60,57	66,53	78,52	55,37
29. Gorontalo	65,88	66,89	81,76	56,42
30. Sulawesi Barat	52,71	65,61	71,72	54,98
31. Maluku	61,54	55,13	67,31	56,41
32. Maluku Utara	66,96	69,72	77,01	59,17
33. Papua Barat	58,24	63,64	92,33	54,55
34. Papua	48,87	62,15	82,20	52,68
<b>INDONESIA</b>	59,38	64,01	80,04	57,25

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*



Lanjutan Tabel / Continued Table 33

Provinsi <i>Province</i>	2015			2014	
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	68,35	56,35	69,56	64,70	61,13
2. Sumatera Utara	71,00	58,10	73,83	64,75	62,92
3. Sumatera Barat	65,63	54,05	69,73	62,68	67,71
4. R i a u	62,09	53,89	67,21	61,18	65,68
5. J a m b i	71,43	58,59	75,86	65,80	72,30
6. Sumatera Selatan	63,31	55,45	67,14	62,06	65,84
7. B e n g k u l u	75,77	61,44	78,97	69,15	65,15
8. L a m p u n g	74,11	63,15	78,71	70,20	70,17
9. Kep. Bangka Belitung	58,97	51,28	65,22	55,36	57,32
10. Kepulauan Riau	71,04	60,44	78,64	65,28	65,29
11. D.K.I. Jakarta	57,10	53,47	71,62	58,49	66,93
12. Jawa Barat	67,68	57,35	71,93	63,67	67,35
13. Jawa Tengah	63,42	58,96	71,26	63,45	68,16
14. D.I. Yogyakarta	79,35	68,48	84,42	77,59	63,31
15. Jawa Timur	78,17	68,58	84,08	75,13	67,37
16. B a n t e n	63,11	62,62	69,66	66,16	68,07
17. B a l i	79,35	56,13	86,34	69,91	66,94
18. Nusa Tenggara Barat	79,08	67,56	83,45	74,64	73,05
19. Nusa Tenggara Timur	76,65	56,24	79,49	67,94	69,82
20. Kalimantan Barat	70,35	58,22	69,81	65,25	69,91
21. Kalimantan Tengah	68,29	57,57	73,69	66,03	68,43
22. Kalimantan Selatan	56,82	52,27	77,27	63,31	76,10
23. Kalimantan Timur	55,56	43,75	60,42	55,85	70,31
24. Kalimantan Utara	59,38	46,88	59,38	55,80	-
25. Sulawesi Utara	75,87	65,36	77,83	71,78	75,93
26. Sulawesi Tengah	65,90	63,61	77,79	69,40	68,96
27. Sulawesi Selatan	74,36	62,76	75,38	69,90	74,82
28. Sulawesi Tenggara	73,07	59,98	75,50	67,08	68,96
29. Gorontalo	67,23	59,97	75,68	67,69	74,25
30. Sulawesi Barat	70,14	56,79	74,66	63,80	73,17
31. Maluku	63,46	58,97	67,31	61,45	65,87
32. Maluku Utara	63,32	59,30	63,69	65,60	59,47
33. Papua Barat	76,42	50,57	82,39	68,30	70,41
34. Papua	68,36	50,28	67,66	61,74	57,66
<b>INDONESIA</b>	<b>69,93</b>	<b>58,97</b>	<b>74,41</b>	<b>66,29</b>	<b>68,64</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

**TABEL**  
**TABLE**

**33.1** Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan menurut Provinsi  
*Indices of Business Prospect of Micro **Building** Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2015			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	55,78	68,72	82,66	54,15
2. Sumatera Utara	54,94	60,58	74,05	59,69
3. Sumatera Barat	49,46	59,89	84,66	54,51
4. Riau	56,52	63,29	73,43	55,56
5. Jambi	54,21	61,47	77,89	55,26
6. Sumatera Selatan	57,74	63,64	70,97	55,98
7. Bengkulu	59,21	64,96	85,29	59,34
8. Lampung	66,02	66,80	88,57	59,47
9. Kep. Bangka Belitung	37,96	48,91	78,10	50,18
10. Kepulauan Riau	54,97	62,50	74,49	57,53
11. D.K.I. Jakarta	54,86	53,71	64,29	50,86
12. Jawa Barat	57,53	60,52	84,85	55,69
13. Jawa Tengah	65,34	63,84	77,19	54,58
14. D.I. Yogyakarta	79,09	80,91	88,18	77,27
15. Jawa Timur	74,50	74,20	81,80	69,00
16. Banten	69,57	63,98	78,57	56,21
17. Bali	56,88	65,21	90,00	56,25
18. Nusa Tenggara Barat	65,18	75,00	89,72	65,03
19. Nusa Tenggara Timur	58,23	65,66	80,42	59,14
20. Kalimantan Barat	66,26	66,26	74,69	55,21
21. Kalimantan Tengah	61,66	65,27	80,70	56,26
22. Kalimantan Selatan	72,22	52,78	75,00	50,00
23. Kalimantan Timur	62,10	66,13	58,06	44,35
24. Kalimantan Utara	56,25	62,50	68,75	50,00
25. Sulawesi Utara	71,16	68,45	81,09	63,11
26. Sulawesi Tengah	64,91	73,33	82,98	58,07
27. Sulawesi Selatan	68,40	71,07	78,78	61,13
28. Sulawesi Tenggara	60,75	66,73	78,79	55,98
29. Gorontalo	65,46	67,39	81,64	56,52
30. Sulawesi Barat	54,14	66,57	73,37	56,51
31. Maluku	65,25	55,08	70,34	57,63
32. Maluku Utara	71,72	73,78	78,09	60,86
33. Papua Barat	60,25	66,80	93,03	54,92
34. Papua	47,22	59,81	81,11	53,15
<b>INDONESIA</b>	59,90	64,82	79,66	57,73

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.1

Provinsi <i>Province</i>	2015				2014
	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	68,84	56,03	69,47	65,09	61,27
2. Sumatera Utara	70,86	57,86	74,05	64,57	63,94
3. Sumatera Barat	65,68	53,77	70,05	62,57	67,80
4. R i a u	63,53	54,59	68,12	62,15	65,85
5. J a m b i	71,26	57,47	75,47	64,72	72,68
6. Sumatera Selatan	63,56	55,58	68,42	62,27	66,37
7. B e n g k u l u	76,09	62,02	79,03	69,42	65,85
8. L a m p u n g	75,98	65,14	80,18	71,74	69,38
9. Kep. Bangka Belitung	59,67	52,01	66,06	56,13	57,43
10. Kepulauan Riau	71,92	61,30	79,28	66,00	67,71
11. D.K.I. Jakarta	59,71	52,00	72,57	58,29	70,00
12. Jawa Barat	71,91	59,94	77,32	66,82	70,51
13. Jawa Tengah	65,14	62,35	75,00	66,21	68,92
14. D.I. Yogyakarta	85,45	74,55	85,45	81,56	60,32
15. Jawa Timur	77,50	70,80	85,10	76,13	69,41
16. B a n t e n	63,04	62,42	69,88	66,24	69,05
17. B a l i	78,75	55,42	87,08	69,94	69,70
18. Nusa Tenggara Barat	80,21	68,25	84,82	75,46	76,31
19. Nusa Tenggara Timur	77,41	56,63	80,02	68,22	70,58
20. Kalimantan Barat	72,39	58,90	70,40	66,30	69,68
21. Kalimantan Tengah	67,58	58,23	73,67	66,20	69,11
22. Kalimantan Selatan	58,33	52,78	80,56	63,10	75,74
23. Kalimantan Timur	54,84	42,74	60,48	55,53	70,28
24. Kalimantan Utara	68,75	68,75	68,75	63,39	-
25. Sulawesi Utara	77,34	65,64	78,93	72,24	75,88
26. Sulawesi Tengah	66,84	63,51	78,42	69,72	70,95
27. Sulawesi Selatan	74,33	63,20	75,07	70,28	76,30
28. Sulawesi Tenggara	73,36	60,09	75,98	67,38	70,03
29. Gorontalo	67,87	59,66	76,57	67,87	75,50
30. Sulawesi Barat	72,78	58,58	77,51	65,64	76,00
31. Maluku	65,25	58,47	69,49	63,08	66,41
32. Maluku Utara	64,79	60,86	64,79	67,84	63,36
33. Papua Barat	77,87	51,64	85,66	70,02	71,98
34. Papua	68,15	50,19	67,96	61,08	57,58
<b>INDONESIA</b>	<b>70,71</b>	<b>59,38</b>	<b>75,20</b>	<b>66,77</b>	<b>69,46</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

**TABEL**  
**TABLE**

**33.2** Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan menurut Provinsi  
*Indices of Business Prospect of Micro **Civil** Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2015			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	55,95	70,24	80,95	54,76
2. Sumatera Utara	53,62	59,87	77,96	61,18
3. Sumatera Barat	54,03	67,74	86,29	56,45
4. R i a u	46,00	58,00	62,00	58,00
5. J a m b i	56,82	68,18	86,36	54,55
6. Sumatera Selatan	33,96	63,21	79,25	60,38
7. B e n g k u l u	50,00	60,53	78,95	57,89
8. L a m p u n g	65,52	56,90	84,48	53,45
9. Kep. Bangka Belitung	18,18	22,73	86,36	54,55
10. Kepulauan Riau	6,25	12,50	87,50	50,00
11. D.K.I. Jakarta	50,74	52,21	79,41	50,00
12. Jawa Barat	50,62	47,30	78,22	53,73
13. Jawa Tengah	54,28	53,15	78,60	52,93
14. D.I. Yogyakarta	71,43	64,29	94,64	62,50
15. Jawa Timur	64,00	71,67	89,67	61,67
16. B a n t e n	62,96	57,41	74,07	53,70
17. B a l i	52,50	52,50	89,17	53,33
18. Nusa Tenggara Barat	63,16	76,32	89,47	68,42
19. Nusa Tenggara Timur	46,67	56,67	93,33	43,33
20. Kalimantan Barat	44,83	50,00	72,41	43,10
21. Kalimantan Tengah	51,85	60,19	79,63	50,00
22. Kalimantan Selatan	100,00	100,00	100,00	50,00
23. Kalimantan Timur	33,33	33,33	66,67	50,00
24. Kalimantan Utara	50,00	50,00	50,00	50,00
25. Sulawesi Utara	69,77	69,77	81,40	55,81
26. Sulawesi Tengah	55,56	70,83	73,61	55,56
27. Sulawesi Selatan	67,39	54,35	78,26	60,87
28. Sulawesi Tenggara	51,85	68,52	81,48	50,00
29. Gorontalo	73,81	71,43	88,10	61,90
30. Sulawesi Barat	47,50	67,50	82,50	52,50
31. Maluku	55,00	60,00	65,00	55,00
32. Maluku Utara	55,83	65,00	77,50	52,50
33. Papua Barat	62,16	66,22	87,84	55,41
34. Papua	47,56	65,85	84,15	53,66
<b>INDONESIA</b>	<b>54,33</b>	<b>59,12</b>	<b>81,02</b>	<b>55,42</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Provinsi Province	2015				2014
	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Hari Orang Mandays	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis General Indices of Business Condition	Indeks Umum Prospek Bisnis General Indices of Business Condition
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	75,00	58,33	79,76	67,86	63,10
2. Sumatera Utara	70,72	62,17	73,68	65,60	52,53
3. Sumatera Barat	70,16	57,26	74,19	66,59	66,40
4. Riau	56,00	52,00	62,00	56,29	65,00
5. Jambi	68,18	63,64	70,45	66,88	69,05
6. Sumatera Selatan	60,38	52,83	54,72	57,82	71,43
7. Bengkulu	71,05	65,79	84,21	66,92	69,05
8. Lampung	60,34	51,72	68,97	63,05	74,93
9. Kep. Bangka Belitung	68,18	54,55	77,27	54,55	92,86
10. Kepulauan Riau	56,25	50,00	75,00	48,21	69,64
11. D.K.I. Jakarta	53,68	57,35	70,59	59,14	60,38
12. Jawa Barat	63,07	54,36	64,94	58,89	62,16
13. Jawa Tengah	62,16	56,76	69,59	61,07	64,38
14. D.I. Yogyakarta	73,21	60,71	80,36	72,45	60,71
15. Jawa Timur	77,33	63,33	82,67	72,90	64,64
16. Banten	61,11	61,11	70,37	62,96	61,01
17. Bali	86,67	55,00	93,33	68,93	80,61
18. Nusa Tenggara Barat	78,95	73,68	86,84	76,69	72,06
19. Nusa Tenggara Timur	76,67	46,67	86,67	64,29	65,99
20. Kalimantan Barat	48,28	53,45	62,07	53,45	69,05
21. Kalimantan Tengah	70,37	49,07	73,15	62,04	65,93
22. Kalimantan Selatan	50,00	50,00	50,00	71,43	73,91
23. Kalimantan Timur	66,67	50,00	66,67	52,38	73,63
24. Kalimantan Utara	50,00	0,00	50,00	42,86	-
25. Sulawesi Utara	65,12	62,79	73,26	68,27	79,22
26. Sulawesi Tengah	59,72	55,56	65,28	62,30	65,22
27. Sulawesi Selatan	80,43	63,04	84,78	69,88	75,40
28. Sulawesi Tenggara	70,37	61,11	72,22	65,08	69,05
29. Gorontalo	80,95	69,05	88,10	76,19	69,64
30. Sulawesi Barat	72,50	50,00	70,00	63,21	67,86
31. Maluku	65,00	65,00	70,00	62,14	64,81
32. Maluku Utara	56,67	54,17	57,50	59,88	54,41
33. Papua Barat	72,97	50,00	71,62	66,60	50,00
34. Papua	67,07	50,00	65,85	62,02	55,56
<b>INDONESIA</b>	<b>67,06</b>	<b>57,16</b>	<b>71,93</b>	<b>63,72</b>	<b>66,55</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB &gt; 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB &lt; 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

**TABEL  
TABLE**

**33.3** Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan menurut Provinsi  
*Indices of Business Prospect of Micro Specialized Construction Establishment by Province*

Provinsi <i>Province</i>	2015			
	Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i>	Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	58,93	57,14	71,43	50,00
2. Sumatera Utara	61,11	60,32	88,89	55,56
3. Sumatera Barat	54,24	54,24	82,20	53,39
4. Riau	54,17	62,50	62,50	45,83
5. Jambi	66,96	76,79	69,29	66,96
6. Sumatera Selatan	61,54	75,00	86,54	53,85
7. Bengkulu	60,00	66,67	84,00	57,33
8. Lampung	55,06	48,73	84,18	57,59
9. Kep. Bangka Belitung	20,37	46,30	81,48	44,44
10. Kepulauan Riau	50,00	53,13	87,50	53,13
11. D.K.I. Jakarta	45,83	53,33	85,00	47,50
12. Jawa Barat	57,53	59,59	74,32	53,42
13. Jawa Tengah	55,83	59,46	75,52	52,72
14. D.I. Yogyakarta	76,36	70,00	94,55	64,55
15. Jawa Timur	68,97	69,23	87,18	64,62
16. Banten	77,78	69,44	83,33	61,11
17. Bali	59,39	67,88	90,91	55,45
18. Nusa Tenggara Barat	68,14	67,65	86,27	61,27
19. Nusa Tenggara Timur	59,38	71,88	96,88	50,00
20. Kalimantan Barat	59,38	62,50	84,38	56,25
21. Kalimantan Tengah	65,00	68,33	85,00	58,33
22. Kalimantan Selatan	83,33	66,67	66,67	50,00
23. Kalimantan Timur	71,43	64,29	64,29	57,14
24. Kalimantan Utara	50,00	62,50	62,50	50,00
25. Sulawesi Utara	69,47	72,12	81,42	61,06
26. Sulawesi Tengah	76,79	73,21	92,86	57,14
27. Sulawesi Selatan	68,75	73,44	65,63	53,13
28. Sulawesi Tenggara	64,71	61,76	72,06	50,00
29. Gorontalo	64,71	63,97	80,15	54,41
30. Sulawesi Barat	48,44	59,38	56,25	48,44
31. Maluku	44,44	50,00	50,00	50,00
32. Maluku Utara	58,45	58,45	72,54	58,45
33. Papua Barat	35,29	35,29	97,06	50,00
34. Papua	60,47	73,26	87,21	48,84
<b>INDONESIA</b>	60,38	63,26	81,43	55,97

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Provinsi Province	2015				2014
	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Hari Orang Mandays	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis General Indices of Business Condition	Indeks Umum Prospek Bisnis General Indices of Business Condition
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	59,82	57,14	62,50	59,57	59,47
2. Sumatera Utara	74,60	53,17	69,84	66,21	60,71
3. Sumatera Barat	60,17	54,24	61,02	59,93	68,03
4. Riau	50,00	45,83	62,50	54,76	65,44
5. Jambi	74,11	66,07	81,25	74,49	69,64
6. Sumatera Selatan	63,46	57,69	61,54	65,66	60,00
7. Bengkulu	75,33	57,33	77,33	68,29	61,40
8. Lampung	67,09	54,43	72,78	62,84	70,76
9. Kep. Bangka Belitung	48,15	42,59	51,85	47,88	52,14
10. Kepulauan Riau	62,50	50,00	68,75	60,71	52,81
11. D.K.I. Jakarta	53,33	53,33	70,00	58,33	62,70
12. Jawa Barat	60,27	53,08	64,38	60,37	60,84
13. Jawa Tengah	61,92	55,83	67,36	61,23	69,45
14. D.I. Yogyakarta	76,36	66,36	85,45	76,23	66,23
15. Jawa Timur	80,51	66,92	82,56	74,29	64,76
16. Banten	66,67	66,67	66,67	70,24	62,41
17. Bali	77,58	57,58	82,73	70,22	62,29
18. Nusa Tenggara Barat	75,49	64,22	78,43	71,64	68,52
19. Nusa Tenggara Timur	53,13	53,13	56,25	62,95	66,50
20. Kalimantan Barat	68,75	53,13	71,88	65,18	71,99
21. Kalimantan Tengah	78,33	60,00	75,00	70,00	64,75
22. Kalimantan Selatan	50,00	50,00	66,67	61,90	78,67
23. Kalimantan Timur	57,14	50,00	57,14	60,20	69,31
24. Kalimantan Utara	50,00	50,00	50,00	53,57	-
25. Sulawesi Utara	73,01	65,04	74,34	70,92	74,49
26. Sulawesi Tengah	64,29	75,00	87,50	75,26	65,34
27. Sulawesi Selatan	70,31	57,81	71,88	65,85	69,46
28. Sulawesi Tenggara	70,59	57,35	70,59	63,87	64,16
29. Gorontalo	61,03	58,09	69,12	64,50	71,61
30. Sulawesi Barat	54,69	51,56	62,50	54,46	58,79
31. Maluku	50,00	55,56	50,00	50,00	63,91
32. Maluku Utara	63,38	57,75	64,79	61,97	52,60
33. Papua Barat	73,53	44,12	82,35	59,66	-
34. Papua	70,93	51,16	67,44	65,61	61,90
<b>INDONESIA</b>	<b>67,79</b>	<b>58,09</b>	<b>71,92</b>	<b>65,55</b>	<b>66,23</b>

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB &gt; 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB &lt; 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)